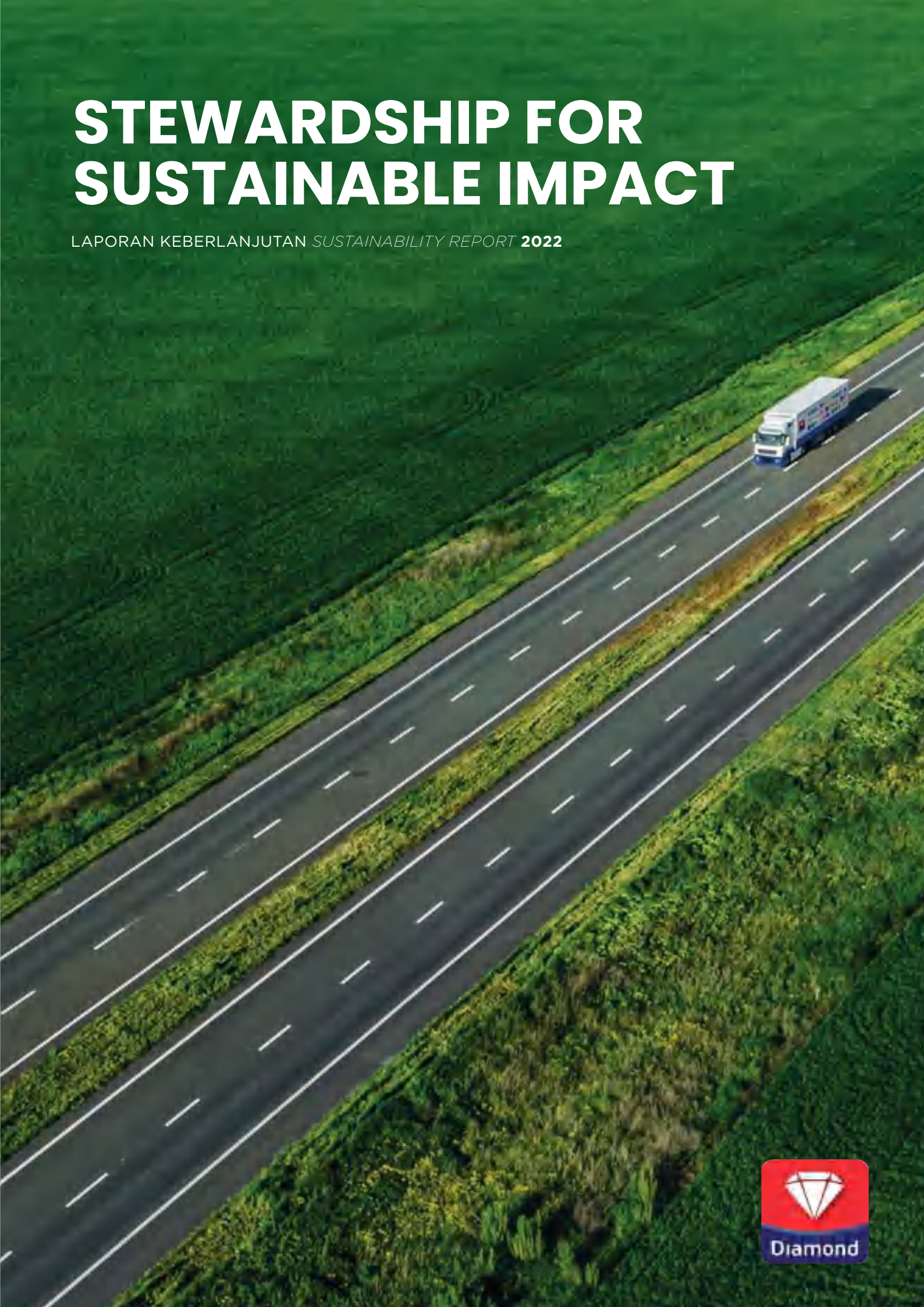
STEWARDSHIP FOR SUSTAINABLE IMPACT

LAPORAN KEBERLANJUTAN *SUSTAINABILITY REPORT* **2022**



Daftar Isi

Table of Content

3 Tentang Laporan Keberlanjutan
About the Sustainability Report

5 Ruang Lingkup dan Penetapan Konten Laporan
Boundary and Determination of Report Contents

6 Basis Indentifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan
Identification Base, Topics, and Methods of Stakeholder Engagement

10 Batasan dan Topik Material
Limitations and Impact of Material Topics

13 Pernyataan Mengandung Prakiraan
Statements Containing Forecasts

14 Tema Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report Theme

14 Kesinambungan Tema
Continuity of Theme

16 Pencapaian Keberlanjutan Diamond
Diamond's Sustainability Achievements

18 Peristiwa Penting 2022
2022 Key Events

20 Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Overview

23 Penghargaan Tahun 2020
2022 Awards

24 Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy

26 Kerangka Keberlanjutan
Sustainability Framework

27 Membangun Budaya Keberlanjutan
Building A Sustainability Culture

LAPORAN DIREKSI
Board of Director's Report

PROFIL PERUSAHAAN
Company Profile

42 Identitas Perusahaan
Company Identity

44 Riwayat Singkat
Brief History

45 Skala Usaha
Business Scale

46 Wilayah Operasional
Operational Area

48 Struktur dan Komposisi Saham
Structure and Composition of Stocks

48 Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan
Vision, Mission and Values of The Company

50 Perubahan yang Bersifat Signifikan
Significant Changes

50 Produk atau Jasa yang Dihasilkan
Products or Services Produced

51 Pangsa Pasar
Market Share

52 Rantai Pasokan
Supply Chain

54 Struktur Organisasi
Organizational Structure

56 Keanggotaan Pada Asosiasi
Membership In The Association

56 Prinsip Kehati-hatian
Principle of Prudence

57 Demografi Karyawan 2 Tahun Terakhir
Employee Demographics of The Last 2 Years

59 Pengembangan Kompetensi Karyawan
Employee Competency Development

60 Struktur Grup Perusahaan
Group of Companies' Structures

61 Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi
List of Subsidiaries and Associated Company

62 Inisiatif Eksternal
External Initiatives

TATA KELOLA KEBERLANJUTAN
Sustainability Governance

66 Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan
Commitment To Implementing Sustainability Governance

66 Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan
Unit in Charge of Sustainability

70 Program Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan
Sustainability Competency Development Program

71 Manajemen Risiko
Risk Management

72 Sistem Pengendalian Internal
Internal Control System

74 Kode Etik
Code of Conduct

77 Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System

77 Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan Perundang-undangan
Company Compliance to Laws and Regulations

78 Pelibatan Pemangku Kepentingan
Stakeholder Engagement

78 Permasalahan Terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan
Issues Related to the Implementation of Sustainability Performance

KINERJA KEBERLANJUTAN
Sustainability Performance

81 Kinerja Ekonomi
Economic Performance

84 Kinerja Sosial
Social Performance

104 Kinerja Lingkungan
Environmental Performance

TANGGUNG JAWAB PRODUK DAN PELANGGAN
Product and Customer Responsibility

LAMPIRAN
Attachment

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017
Disclosure Index Criteria Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

Indeks GRI - Standar Core
Standard GRI Index – Core

Laporan ini memberikan gambaran tentang bagaimana PT Diamond Food Indonesia Tbk. mengelola Perusahaan dan menerapkan upaya yang bertanggung jawab dan berkelanjutan. Laporan ini juga memperlihatkan berbagai program dan inisiatif yang sesuai dengan tujuan kami, yakni ingin menjadikan *sustainability* sebagai bagian dari Perusahaan.

This report provides an overview of how PT Diamond Food Indonesia Tbk. manages the Company and implements responsible and sustainable efforts. This report also highlights a number of projects and activities that support our objective of integrating sustainability throughout the Company.



Tentang Laporan Keberlanjutan

About the Sustainability Report

Pedoman yang Digunakan

Laporan Keberlanjutan 2022 disusun dengan mengacu pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/OJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten ("POJK 51/2017"), Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan No. 16/ SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik ("SEOJK 16/2021") dan *Global Reporting Initiatives* (GRI) Standar dengan pilihan *"core"*. Dalam menyajikan pelaporannya, Perseroan menggunakan prinsip materialitas dalam merespons isu-isu keberlanjutan yang dinilai penting bagi para pemangku kepentingan, yang juga penting bagi pengembangan kegiatan usaha Perseroan sehingga dapat menunjukkan komitmennya untuk mengelola dampak keberlanjutan dari kegiatan usahanya serta memperbaiki kinerjanya dalam hal keberlanjutan. [102-54]

Periode Pelaporan

Laporan ini memuat kinerja keberlanjutan Perseroan untuk periode 1 Januari 2022 sampai dengan 31 Desember 2022. Laporan keberlanjutan pada periode tahun sebelumnya diterbitkan pada 31 Mei 2022. Perseroan menerbitkan Laporan Keberlanjutan ini secara tahunan berdampingan dengan Laporan Tahunan Perseroan. [102-50, 102-51,102-52]

Prinsip Pelaporan

Prinsip Laporan yang digunakan dalam Laporan ini adalah pelibatan pemangku kepentingan, ketepatan, kelengkapan dan keandalan seperti yang tercantum dalam panduan GRI *CORE OPTION* dan merujuk pada SEOJK 16/2021 mengenai kewajiban perusahaan publik atau emiten untuk menyampaikan laporan mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Matriks referensi silang isi laporan dengan indikator SEOJK 16/2021 dan GRI Standards yang dilaporkan dapat ditemukan pada halaman 128. [102-55]

Perubahan Signifikan pada Laporan dan *Restatement*

Penyajian kembali atas informasi yang telah kami sampaikan dari laporan sebelumnya disampaikan pada bagian-bagian yang relevan dalam Laporan ini. Terdapat sejumlah koreksi perhitungan atau *restatement* atas data yang disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2022 ini, dibandingkan dengan Laporan tahun sebelumnya. Perseroan menerbitkan Laporan ini dalam dua bahasa, yakni bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, dengan menggunakan denominasi rupiah untuk data finansial. Selain edisi cetak, laporan bisa dilihat dan diunduh melalui situs resmi Perseroan dengan alamat www.diamondfoodindonesia.com [102-48, 102-49]

Cakupan dan Batasan Pelaporan

Laporan Keberlanjutan 2022 memberikan gambaran upaya yang dilakukan oleh Perseroan dalam menerapkan keberlanjutan sekaligus menunjukkan komitmen dukungan pencapaian tujuan keberlanjutan dalam Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Laporan Keberlanjutan ini memuat kegiatan Perseroan yang mencakup kantor pusat, fasilitas produksi, dan titik

Guidelines Used

The 2022 Sustainability Report is prepared with reference to Otoritas Jasa Keuangan Regulation No. 51/OJK.03/2017 regarding the Implementation of Sustainable Finance for Financial Services Institutions, Listed Companies ("POJK 51/2017"), SEOJK No. 16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Contents of the Annual Report of Listed Companies or Public Companies ("SEOJK 16/2021") and Global Reporting Initiatives (GRI) Standards with a choice of "core". In presenting its report, the Company uses the principle of materiality in responding to sustainability issues that are considered important for stakehold ers, as well as important for the development of the Company's business activities. [102-54]

Reporting Period

This report contains Diamond's sustainability performance for the period January 1st, 2022 to December 31st, 2022. The Sustainability Report for the previous year period was published on May 31st, 2022. The Company publish this Sustainability Report on an annual basis alongside the Company's Annual Report. [102-50, 102-51,102-52]

Reporting Principles

The principle of the report used in this report is stakeholder involvement, accuracy, completeness and reliability as stated in GRI CORE OPTION guidelines and refers to SEOJK 16/2021 regarding the obligation of public companies or issuers to submit reports on social and environmental responsibility. A cross-reference matrix of the contents of the report with the reported SEOJK 16/2021 and GRI Standards indicators can be found on page 128. [102-55]

Significant Changes to Reports and Restatements

The re-presentation of the information we have submitted from previous report is provided in the relevant sections of this Report. The relevant sections of this Report provide a restatement of the information that we submitted in the prior report. The Company publishes this Report in two languages, which are in Indonesian and English, using Indonesian Rupiah denomination for financial data. In addition to the print edition, the report can be viewed and downloaded through the Company's official website at the address www.diamondfoodindonesia.com [102-48, 102-49]

Reporting Scope and Limitations

The 2022 Sustainability Report provides an overview of the efforts made by the Company in implementing sustainability as well as showing its commitment to support the achievement of sustainability goals in the Sustainable Development Goals (SDGs). This Sustainability Report comprises the Company's activities which include head offices, production facilities, and distribution point

distribusi di seluruh Indonesia sesuai dengan entitas yang termasuk dalam Laporan Keuangan Konsolidasi Perseroan mencakup Perseroan dan Entitas Anak: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, dan PT Fit Indonesia Tama ("Grup Diamond"). [102-45]

Assurance

Penggunaan *external assurance* sebagai pihak ketiga yang digunakan untuk memastikan kehandalan serta kualitas informasi yang terdapat di dalam Laporan Keberlanjutan merupakan rekomendasi dari GRI. Perseroan belum menggunakan *external assurance* dalam menilai Laporan Keberlanjutannya. Akan tetapi, manajemen Perseroan telah membuat laporan sesuai standar dan dengan prosedur yang benar, serta memastikan setiap konten yang dimuat merupakan data yang akurat dan tepat, sehingga memiliki integritas dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Kedepannya, Perseroan akan mempertimbangkan untuk menggunakan *external assurance* guna meningkatkan kualitas Laporan yang dihasilkan. [G.1, 102-56]

Standar Laporan

Untuk memudahkan pembaca dalam membaca pelaporan keberlanjutan yang dibuat, Perseroan menyajikan indikator pengungkapan standar OJK dan GRI yang diaplikasikan dengan memberikan tanda atau kode indeks bertanda khusus pada setiap pembahasan yang relevan. Daftar Indeks Standar Perseroan yang diterapkan dalam Laporan ini disajikan pada halaman 128. [102-55]

Prinsip Isi Laporan & Kualitas Pelaporan

Kami percaya bahwa keberlanjutan bisnis harus sejalan dengan manfaat yang kami bawa untuk masyarakat dan lingkungan. Untuk itu, topik-topik utama yang dielaborasi dalam Laporan ini berangkat dari suara para pemangku kepentingan kami. Penentuan isi dari laporan dan topik material dalam Laporan ini mengikuti prinsip:

1. **Pelibatan Pemangku Kepentingan**
   Kami telah mengidentifikasi pemangku kepentingan yang relevan, mereka adalah yang menerima dampak atas operasional kami dan memberi dampak terhadap kelangsungan usaha kami.
2. **Konteks Keberlanjutan**
   Topik yang diangkat harus terkait dengan kontribusi ekonomi, sosial, dan lingkungan secara berkelanjutan.
3. **Materialitas**
   Topik berpengaruh secara signifikan terhadap keberlanjutan.
4. **Kelengkapan**
   Topik tersebut haruslah memberikan gambaran secara baik dengan didukung data yang lengkap, agar pemangku kepentingan bisa melakukan penilaian.

Selain prinsip-prinsip tersebut, dalam penyusunan Laporan ini Perseroan menjunjung tinggi aspek kualitas pelaporan, dengan memperhatikan akurasi, keseimbangan, kejelasan, keterbandingan, keandalan, dan ketepatan waktu.

throughout Indonesia in accordance with the entities included in the consolidation of the Company's Financial Statements including the Company and its Subsidiaries: PT Diamond Cold Storage, PT Sukanda Djaya, PT Diamondfair Ritel Indonesia, PT Indogourmet Sarana Cemerlang, PT Telunjuk Komputasi Indonesia, and PT Fit Indonesia Tama ("Diamond Group"). [102-45]

Assurance

GRI recommends using external assurance as a third party to confirm the reliability and quality of information provided in the Sustainability Report. The Company has not used external assurance in assessing its Sustainability Report. However, The Company's management has created reports according to standards and with the correct procedures, and ensures that every content contained is accurate and precise data, so that it has integrity and credibility that can be accounted for. Moving forward, the Company to consider using external assurance to improve the quality of the reports generated. [G.1, 102-56]

Report Standards

The Company provides standard OJK and GRI disclosure indicators that are applied by providing a mark or index code with a specific mark on each pertinent topic to make it simpler for readers to read the sustainability report. On page 128, you may find a list of the Company standard indices used in this report. [102-55]

Principles of Report Content & Reporting Quality

We believe the advantages we provide to society and the environment should be reflected in business sustainability. To that end, the key topics outlined in this report depart from the voices of our stakeholders. The determination of the content of the report and the material topics in this report follows the principle:

1. ***Stakeholder Engagement***
   The advantages we provide to society and the environment should be reflected in business sustainability business continuity.
2. ***Sustainability Context***
   The topics raised should be related to sustainable economic, social, and environmental contributions.
3. ***Materiality***
   Topics have a significant impact on sustainability.
4. ***Completeness***
   The topic must provide a thorough overview supported by complete data, so that stakeholders can conduct an assessment.

In addition to these principles, the Company adheres to high standards for accuracy, balance, clarity, comparability, reliability, and timeliness in the compilation of this report.

Ruang Lingkup dan Penetapan Konten Laporan [102-46, 102-47]

Boundary and Determination of Report Contents

Proses Penetapan Laporan

Report Assignment Process

Alur dalam penetapan Laporan ini adalah sebagai berikut:

The flow in this Report assignment is as follows:



Basis Identifikasi, Topik, dan Metode Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4, 102-40, 102-42, 102-43, 102-44]

Identification Base, Topics, and Methods of Stakeholder Engagement

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*	Kepentingan dan Harapan *Interests and Expectations*	Respons Perusahaan *Company Response*
Karyawan *Employee*	Berbagai jalur komunikasi internal, seperti *workshops*, Pelatihan, *Town Hall Meetings*, Pertemuan Tim & Pimpinan *Various internal lines of communication, such as workshops, training, Town Hall Meetings, Team & Leadership Meetings*	Setiap Bulan, Setiap Dua Bulan, Ad Hoc *Every Month, Every Two Months, Ad Hoc*	• Kesehatan dan Keselamatan Kerja • Pengembangan Karyawan • *Occupational Health and Safety* • *Employee Development*	• Jaminan K3 • Sarana dan fasilitas • Kesempatan yang sama • Pengembangan karier • Hubungan industrial yang harmonis • *K3 Guarantee* • *Facilities and facilities* • *Equal opportunity* • *Career development* • *Harmonious industrial relations*
Pemegang Saham *Shareholders*	• Pelaporan kinerja keuangan triwulan, termasuk laporan keuangan tahunan • Paparan Publik • Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan • Laporan Tahunan • Laporan Keberlanjutan • *Reporting on quarterly financial performance, including yearly financial reports* • *Public Expose* • *Annual General Meeting of Shareholders* • *Annual Report* • *Sustainability Report*	Setiap Triwulan, Setiap Tahun, Ad Hoc *Every Quarter, Every Year, Ad Hoc*	• Kinerja Keuangan • Informasi yang jelas dan terkini terkait aksi korporasi dan arahan strategis • Kemajuan dan status kinerja non-finansial • Kemajuan komitmen keberlanjutan • *Financial Performance* • *Clear and up-to-date information regarding corporate actions and strategic directions* • *Progress and non-financial performance status* • *Progress on sustainability commitments*	• Secara berkala menyediakan laporan yang transparan dan peningkatan kinerja usaha • Tata kelola Perseroan yang baik • *Regularly provide transparent reports and improved business performance* • *Good Corporate Governance*
Media *Media*	• Menggunakan website, sebagai sarana keterbukaan informasi yang bisa diakses pihak media lainnya • Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi	Ad Hoc *Ad Hoc*	• Keterbukaan informasi • Hubungan kerjasama terkait publikasi dan advertising • *Disclosure of information* • *Cooperation relationship related to publication and advertising*	Pembaruan konten *website* sebagai sarana keterbukaan informasi yang dapat diakses rekan media. Melakukan kerja sama dengan pihak media dalam hal promosi dan sosialisasi.

Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*	Kepentingan dan Harapan *Interests and Expectations*	Respons Perusahaan *Company Response*
	• *Using the website, as a means of information disclosure that can be accessed by other media* • *Cooperating with the media in terms of promotion and socialization*			*Updating website content to disclose information that is accessible through other channels with the media in terms of promotion and socialization.*
Pemasok *Supplier*	• Kunjungan langsung • Laporan kinerja pemasok • *Visit* • *Supplier performance reports*	Dua Kali Setahun, Setiap Tahun, Ad Hoc *Twice a Year, Every Year, Ad Hoc*	Kemudahan kerjasama, perlakuan yang setara dan kesejahteraan *Ease of cooperation, equal treatment and welfare*	• Transparansi prosedur kerjasama, memberi peluang yang sama atas dasar kemampuan dan kualitas • Mengembangkan sumber pasokan yang bertanggung jawab dan berkelanjutan • *Transparency of cooperation procedures, providing equal opportunities on the basis of ability and quality* • *Develop responsible and sustainable sources of supply*
Pemerintah & Regulator *Governments & Regulators*	• Pertemuan • Sesi dengar pendapat dan sosialisasi publik • Kolaborasi dalam penelitian dan proyek pengembangan masyarakat dalam rangka pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dan pertumbuhan ekonomi • *Meeting* • *Sessions with public opinion and socialization* • *Collaboration in research and community development projects in order to achieve Sustainable Development Goals (SDGs) and economic growth*	Setiap Bulan, Setiap Tahun, Ad Hoc *Every Month, Every Year, Ad Hoc*	• Kepatuhan peraturan • Kemitraan dalam keberlanjutan • *Regulatory compliance* • *Partnerships in sustainability*	• Pemenuhan kewajiban terhadap Pemerintah dan regulator yang terkait seperti BEI, OJK, dan lain-lain • Mendorong pertumbuhan ekonomi • Kebijakan dan kegiatan yang sejalan dan mendorong keberhasilan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) • *Fulfillment of obligations to the Government and regulators such as IDX, OJK, and others* • *Promoting economic growth* • *Policies and activities that align with and encourage the success of the Sustainable Development Goals (SDGs)*

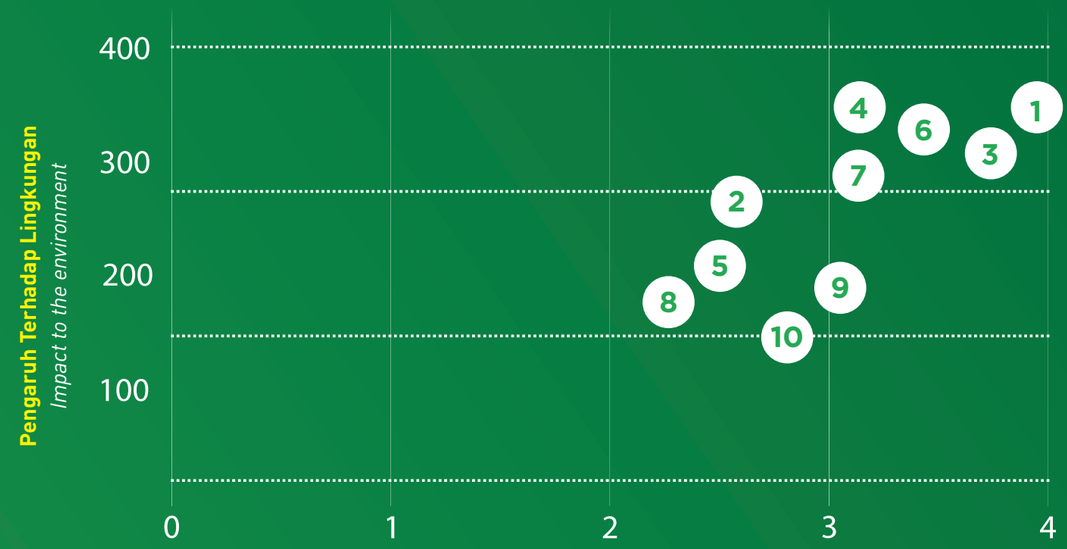
Pemangku Kepentingan *Stakeholders*	Metode Pelibatan *Engagement Method*	Frekuensi *Frequency*	Kepentingan dan Harapan *Interests and Expectations*	Respons Perusahaan *Company Response*
Masyarakat *Societies*	• Aktivitas kolaboratif dan program kerja sama • Penyebaran informasi melalui situs web dan media sosial Grup Diamond • Kampanye lingkungan dan sosial • *Collaborative activities and cooperation programs* • *Dissemination of information through Group Diamond's website and social media* • *Environmental and social campaigns*	Dua Kali Setahun, Setiap Tahun, Ad Hoc *Twice a Year, Every Year, Ad Hoc*	• Dampak nyata kontribusi Grup Diamond terhadap pengembangan sosial dan lingkungan • Status kemajuan dan perkembangan program-program yang melibatkan masyarakat • Kesempatan untuk berkolaborasi dalam berbagai kampanye program kesejahteraan masyarakat • *The real impact Diamond Group's contribution to social and environmental development* • *Status of progress and development of programs involving the community* • *Opportunity to collaborate on various public welfare program campaigns*	Melakukan kolaborasi dalam kegiatan keberlanjutan yang meliputi bidang pendidikan, kesehatan, pemberdayaan masyarakat dan lingkungan. *Collaborative in sustainability activities covering the fields of education, health, community empowerment and the environment.*
Pelanggan/ Konsumen *Customers / Consumers*	• Media sosial • Aktivitas *brand* • Survei kepuasan • Informasi *Frontline* • Situs Web • Layanan Pusat Panggilan Konsumen • *Social Media* • *Brand activities* • *Satisfaction survey* • *Frontline Information* • *Website* • *Consumer Call Center Services*	Ad Hoc, Akses 24 Jam *Ad Hoc, 24 hours Access*	• Kualitas dan keamanan produk • Kepemimpinan merek • Konsumsi yang bertanggung jawab • *Product quality and safety* • *Brand Leadership* • *Responsible consumption*	• Menyediakan produk yang berkualitas dan informasi produk sesuai ketentuan yang berlaku. • Layanan informasi dan keluhan pelanggan (*Call Centre*). • Menyediakan sarana informasi via website dan layanan belanja *online* • *Providing quality products and information in accordance with applicable regulations.* • *Customer information and complaints service (Call Centre).* • *Providing information facilities via websites and online shopping services.*

Sesuai dengan harapan-harapan tersebut, kami terus memastikan Perseroan mendengar dan senantiasa mempertimbangkan berbagai masukan yang kami peroleh dari para pemangku kepentingan dalam setiap pengambilan keputusan.

Pada tahun 2022, tidak terdapat perubahan pada topik material dari tahun sebelumnya karena masih relevan dengan kondisi saat ini. Perseroan telah mengidentifikasi skala prioritas dari masing-masing topik tersebut yang diilustrasikan di bawah ini. [102-49]

As a result, we continue to make sure the Company listens and always considers the feedback we get from stakeholders in every decision-making.

In 2022, there is no change in the material topic from the previous year because it is still relevant to current conditions. The Company has identified the priority scales of each of these topics illustrated below. [102-49]



Penentuan Topik Material / *Determination of Material Topics*

Topik material ditetapkan sebagai isu yang memiliki dampak signifikan bagi Perseroan dan pemangku kepentingan dan memberi pengaruh dalam pengambilan keputusan Perseroan. Secara umum, topik material 2022 untuk Laporan Keberlanjutan ketiga ini meliputi: [102-47]

1. Kinerja Ekonomi
2. Material
3. Energi
4. Air dan Efluen
5. Ketenagakerjaan
6. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
7. Pelatihan dan Pendidikan
8. Keanekaragaman dan Kesempatan Setara
9. Komunitas Lokal
10. Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan

Material topics are designated as issues that have a significant impact on the Company and stakeholders and influence the Company's decision-making. In general, the 2022 material topics for this third Sustainability Report include: [102-47]

1. *Economic Performance*
2. *Materials*
3. *Energy*
4. *Water and Effluent*
5. *Employment*
6. *Occupational Health and Safety*
7. *Training and Education*
8. *Diversity and Equal Opportunity*
9. *Local Community*
10. *Customer Health and Safety*

Batasan dan Dampak Topik Material [102-46, 102-47, 103-1]

Limitations and Impact of Material Topics

No	Topik Material *Material Topics*	Mengapa Topik Ini Penting *Why This Topic is Important*	Internal*	Batasan Dampak Eksternal *External Impact Limitations*					
				Pemerintah *Government*	Pemegang Saham *Shareholder*	Konsumen *Consumer*	Masyarakat *Society*	Mitra *Partner*	Media *Media*
Ekonomi / *Economy*									
1.	**Kinerja Ekonomi** ***Economic Performance*** **[201-1]** Nilai ekonomi langsung yang dihasilkan dan didistribusikan *Direct economic value generated and distributed*	Penciptaan nilai ekonomi menjadi salah satu tujuan dalam mencapai usaha yang berkelanjutan *Economic value creation is one of the goals in achieving sustainable business*	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓
2.	**Keberadaan Pasar** ***Market Existence*** **[202-1]** Rasio gaji terhadap Upah Minimum Regional (UMR) *Salary to Regional Minimum Wage (UMR) Ratio*	Kepatuhan pada regulasi, meningkatkan daya saing *Compliance with regulations, increasing competitiveness*	✓	✓					
3.	**Dampak Ekonomi Tidak Langsung** ***Indirect Economic Impact*** **[203-2]** Dampak ekonomi tidak langsung yang signifikan *Significant Indirect Economic Impact*	Memberi nilai tambah terlebih khusus kepada masyarakat kecil *Adding value, especially to small communities*					✓	✓	
Sosial / *Social*									
4.	**Sosial Masyarakat** ***Social Community*** **[413-1]** Sosial dan Kemasyarakatan *Social & Community*	Berkontribusi bagi masyarakat sekitar *Contributing to the surrounding community*	✓	✓			✓	✓	

No	Topik Material *Material Topics*	Mengapa Topik Ini Penting *Why This Topic is Important*	Internal*	Batasan Dampak Eksternal *External Impact Limitations*					
				Pemerintah *Government*	Pemegang Saham *Shareholder*	Konsumen *Consumer*	Masyarakat *Society*	Mitra *Partner*	Media
Sosial / *Social*									
5.	**Hak Asasi Manusia** ***Human Rights*** **[412-1]** Operasi-operasi yang telah melewati tinjauan hak asasi manusia *Operations that have passed a human rights review*	Komitmen menghormati dan menjunjung tinggi Hak Asasi Manusia, di seluruh operasional Perusahaan *Commitment to respect & uphold Human Rights, throughout the Company's operations*	✓					✓	
6.	**Pengembangan dan Kesempatan Setara SDM** ***HR Development & Equality*** **[404-1, 404-2 405-1, 405-2]** Pelatihan dan pemberian kesempatan setara bagi karyawan *Training and equal opportunities for the employees*	Karyawan merupakan aset besar yang terus harus dikembangkan untuk menjamin kesinambungan bisnis *Employees are great assets that must continue to be developed to ensure business continuity.*	✓						
7.	**Ketenagakerjaan** ***Employment*** **[401-1, 401-2, 401-3]** Komitmen pengelolaan SDM *Commitment of managing HR*	Aset penting dalam organisasi-organisasi *Important assets in organizations*	✓	✓					
8.	**Keselamatan Dan Kesehatan Kerja** ***Occupational Safety And Health*** **[403-1, 403-2,403-3, 403-4, 403-5, 403-7, 403-9]** Komitmen menyediakan tempat kerja aman *Commitment to providing a safe workplace*	Menjamin produktivitas karyawan yang optimal *Ensuring optimal employee productivity*	✓	✓					

No	Topik Material *Material Topics*	Mengapa Topik Ini Penting *Why This Topic is Important*	Internal*	Batasan Dampak Eksternal *External Impact Limitations*					
				Pemerintah *Government*	Pemegang Saham *Shareholder*	Konsumen *Consumer*	Masyarakat *Society*	Mitra *Partner*	Media
Lingkungan / *Environment*									
9.	**Energi** ***Energy* [302-1, 302-3, 302-4]** Pengelolaan energi *Energy management*	Efisiensi energi baik untuk mendukung pemanfaatan sumber daya alam yang berkelanjutan, mengurangi dampak pemanasan global sekaligus efisiensi biaya operasional *Energy efficiency is good for supporting the sustainable use of natural resources, reducing the impact of global warming as well as operational cost efficiency*	✓						
10.	**Air** ***Water* [303-1, 303-2, 303-5]** Pengelolaan sumber daya air *Management of water resource*	Komitmen terhadap penggunaan air yang bertanggung jawab *Commitment to responsible use of water*	✓				✓		
11.	**Emisi** ***Emission* [305-2, 305-4, 305-5, 305-6]** Pengelolaan emisi energi GRK (Cakupan 2) tidak langsung dan emisi zat perusah ozon *Management of energy-related indirect (Scope 2) GHG emissions and ozone depleting chemical emissions*	Dukungan terhadap kelestarian bumi *Support for the sustainability of the earth*	✓						

No	Topik Material *Material Topics*	Mengapa Topik Ini Penting *Why This Topic is Important*	Internal*	Batasan Dampak Eksternal *External Impact Limitations*					
				Pemerintah *Government*	Pemegang Saham *Shareholder*	Konsumen *Consumer*	Masyarakat *Society*	Mitra *Partner*	Media
Lingkungan / *Environment*									
12.	**Limbah** ***Waste* [306-1, 306-2]** Pengelolaan air limbah dan limbah *Management of effluent and waste*	Komitmen untuk mengolah limbah dan tidak mencemari lingkungan sekitar *Commitment to treat waste and not pollute the surrounding environment*	✓	✓			✓		

Untuk memastikan bahwa laporan memuat konten yang seimbang dan memperbaiki kualitas laporan di masa mendatang, Perseroan memerhatikan masukan-masukan, saran serta pertimbangan dari para pemangku kepentingan. Apabila memerlukan informasi lebih lanjut atau pertanyaan-pertanyaan tentang Laporan ini, silakan menghubungi: [102-53]

To ensure that the report contains balanced contents and to improve the quality of future reports, the Company paysattention to inputs, suggestions and considerations from stakeholders. For further information or inquiries regarding this report, please contact:

Sekretaris Perusahaan | *Corporate Secretary*
TCC Batavia Tower One, Lantai 15 | *15th Floor, Unit 03 & 05*
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat | *Central Jakarta 10220*
Telepon | *Telephone* : +62 (21) 28649888
E-mail: corporate.secretary@diamond.co.id
Situs Web | *Website* :
www.diamondfoodindonesia.com

Pernyataan Mengandung Prakiraan

Statements Containing Forecasts

Laporan ini memuat kata "Perseroan" atau "Diamond" yang didefinisikan sebagai PT Diamond Food Indonesia Tbk. sedangkan kata "Grup Diamond" didefinisikan sebagai PT Diamond Food Indonesia Tbk. dan Entitas Anak.

Laporan Keberlanjutan ini memuat pernyataan kondisi keuangan, hasil operasi, kebijakan, proyeksi, rencana, strategi, serta tujuan Perseroan. Pernyataan-pernyataan prospektif dalam Laporan Keberlanjutan ini dibuat berdasarkan berbagai asumsi mengenai kondisi terkini dan kondisi mendatang, serta lingkungan bisnis di mana Grup Diamond menjalankan kegiatan usaha. Pernyataan-pernyataan tersebut memiliki prospek, risiko, ketidakpastian, serta dapat mengakibatkan perkembangan aktual yang secara material berbeda dari yang dilaporkan.

This report contains the word the "Company" or "Diamond" which is defined as PT Diamond Food Indonesia Tbk. while the word "Diamond Group" is defined as PT Diamond Food Indonesia Tbk. and its Subsidiaries.

This Sustainability Report contains a statement of the Company's financial condition, results of operations, policies, projections, plans, strategies, and objectives. The prospective statements in this Sustainability Report are made based on various assumptions regarding current and future conditions, as well as the business environment in which Diamond Group conducts business activities. Such statements have prospects, risks, uncertainties, and could result in actual developments that differ materially from those reported.

Tema Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report Theme

Tema Laporan Keberlanjutan tahun 2022 adalah "*Stewardship for Sustainable Impact*". Sebagai perusahaan manufaktur dan distribusi makanan dan minuman, Perseroan memahami pentingnya menjaga lingkungan hidup dan memperbaiki kondisi sosial. Seiring berjalannya waktu, Perseroan terus berkomitmen untuk menciptakan dampak positif dalam keberlanjutan lingkungan hidup dan sosial.

Untuk mencapai tujuan tersebut, Perseroan mengambil berbagai tindakan, salah satunya adalah dengan memperhatikan bahan baku yang digunakan dalam proses produksi, mengurangi dampak kerusakan ozon akibat penggunaan freon yang tidak ramah lingkungan, dan memperbaiki manajemen limbah. Hal ini dilakukan agar dampak negatif terhadap lingkungan semakin kecil, serta menjaga kelangsungan hidup lingkungan.

Selain itu, Perseroan juga memperhatikan dampak sosial yang ditimbulkan dari kegiatan bisnisnya. Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kesejahteraan pekerja dan masyarakat sekitar. Perseroan memberikan perlindungan kerja yang layak bagi karyawannya dan memberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilan. Perseroan juga berpartisipasi dalam program-program sosial, seperti memberikan bantuan bagi korban bencana alam, dukungan kesehatan bagi masyarakat dan membantu memberikan asupan gizi yang layak bagi anak-anak dari keluarga kurang mampu.

Dengan mengusung tema "*Stewardship for Sustainable Impact*", Perseroan menegaskan komitmennya untuk pengelolaan bisnis dengan cara yang berkelanjutan dan bertanggung jawab. Seluruh tindakan yang dilakukan diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar, serta dapat terus berkontribusi dalam menciptakan perubahan bagi masa depan yang lebih baik.

The theme of the 2022 Sustainability Report is "Stewardship for Sustainable Impact". As a food and beverage manufacturing and distribution company, the Company understands the importance of protecting the environment and improving social conditions. Over time, the Company continues to be committed to creating a positive impact in environmental and social sustainability.

In order to achieve the goal, the Company takes various actions, one of which is to pay attention to the raw material used in the production process, reduce the impact of ozone damage due to the use of freon that is not environmentally friendly, and improve waste management. This is done in order to reduce the negative impact to the environment, and maintaining the sustainability/Preservation of life of the environment.

In addition, the Company also pays attention to the social impact caused by its business activities. The Company is committed to improving the welfare of workers and the surrounding community. The Company provides decent job protection for its employees and provides training to improve skills. The Company also participates in social programs, such as providing help for victims of natural disasters, health support for the community and help to provide adequate nutritional intake for children from underprivileged families.

With the theme "Stewardship for Sustainable Impact", the Company affirms its commitment to carry out business in a sustainable and responsible way. All actions taken are expected to have a positive impact on the environment and surrounding communities, and can continue to contribute to creating changes for a better future.

Kesinambungan Tema

Continuity of Themes

2021: Our Journey to a Greener Tomorrow

Terlepas dari tantangan dan hambatan yang terjadi di sepanjang tahun 2021, Grup Diamond terus melangkah menuju agenda Keberlanjutan Perseroan. Kami mengambil langkah signifikan dengan berbagai program inisiatif untuk kontribusi positif yang selaras dengan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). 3 (tiga) pilar yang kami miliki menjadi landasan kuat bagi kami dalam merancang berbagai inisiatif dan program keberlanjutan, sekaligus menyusun target Keberlanjutan kami.

Kami berkomitmen untuk terus maju dalam perjalanan keberlanjutan ini untuk memberikan nilai jangka panjang kepada semua pemangku kepentingan dan menata perjalanan kita menuju hari esok yang lebih hijau.

2021: Our Journey to a Greener Tomorrow

Despite the disruptions and headwinds throughout 2021, Diamond Group continues to make strides towards the Company's Sustainability agenda. We took a significant step with various initiatives and programs to provide a positive contribution in line with the Sustainable Development Goals (SDGs). The 3 (three) pillars becomes strong foundations we've laid in designing various sustainability initiatives and programs include preparing our Sustainability target.

We are committed to keep progressing in this sustainability journey to deliver long-term value to all stakeholders and continue our journey to a greener tomorrow.



2020: Enhancing Sustainability

Dalam sejarah panjangnya selama lebih dari empat dekade, PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Perseroan" atau "Diamond") semakin kuat, tumbuh dari tahun ke tahun dan meningkatkan komitmennya terhadap keberlanjutan dengan setiap langkah baru, baik dalam hal operasionalnya sendiri maupun kontribusinya kepada masyarakat.

Pada 22 Januari 2020, Perseroan menyempurnakan transisinya sebagai perusahaan terbuka dengan secara resmi mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia. Transisi ini menandakan era baru bagi Perseroan. Dengan langkah ini, muncul tanggung jawab baru bagi Perseroan, termasuk kewajiban baru terkait keberlanjutan. Perseroan selalu menganggap keberlanjutan sebagai aspek penting dari aktivitas bisnisnya. Kewajiban baru sebagai perusahaan terbuka semakin memotivasi Perseroan untuk menerapkan praktik bisnis yang berkelanjutan. Oleh karena itu, pada tahun 2020, Perseroan memperbarui komitmennya terhadap keberlanjutan di seluruh organisasi. Komitmen ini dapat dilihat dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan aspek sosial, lingkungan dan ekonomi Perseroan.

Semangat Perseroan untuk terus meningkatkan kemampuan mencapai pertumbuhan bisnis yang berkelanjutan ditunjukkan melalui pemilihan tema "Meningkatkan Keberlanjutan" yang diangkat dalam Laporan Keberlanjutan 2020 ini. Meskipun merupakan tahun bersejarah bagi Perseroan, tahun 2020 juga merupakan masa penuh tantangan yang belum pernah terjadi sebelumnya bagi perekonomian secara luas, karyawan, pelanggan, pemasok dan masyarakat karena tekanan besar akibat pandemi Covid-19. Walaupun dihadapkan pada ketidakpastian dan ekonomi yang menurun, para karyawan menunjukkan ketangguhan yang tinggi dalam menjaga fasilitas produksi, gudang dan jaringan distribusi tetap beroperasi, dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang ketat, termasuk menggunakan alat pelindung diri, menjaga kebersihan ruang kerja dan menerapkan langkah-langkah untuk menjaga jarak sosial antar individu.

2020: Enhancing Sustainability

Over its four-decade long history, PT Diamond Food Indonesia Tbk. (the "Company" or "Diamond") has gone from strength to strength, growing year by year and increasing its commitment to sustainability with every new step, both in terms of its own operations and its contributions to the community.

On January 22nd, 2020, the Company completed its transition to becoming an official public company by listing its shares on the Indonesia Stock Exchange. This transition marked a new era for the Company. With this step came new responsibilities for the Company, including new obligations related to sustainability. The Company has always considered sustainability an essential aspect of its business activities. The new obligations that come with being a public company have further motivated the Company to implement sustainable business practice. As such, in 2020, the Company renewed its commitment to sustainability across the entire organisation, which can be seen in a wide range of activities relating to the social, environmental and economic aspects of the Company.

The Company's spirit to keep improving its capabilities in order to achieve sustainable business growth is shown through the selection of the theme "Enhancing Sustainability" which is raised in this 2020 Sustainability Report. While 2020 was a historic year for the Company, it was also a time of unprecedented challenge for the wider economy, with employees, customers, suppliers and the surrounding communities placed under considerable pressure by the Covid-19 pandemic. Faced with uncertainty and an economy in contraction, the employees showed great resilience in keeping the production facilities, warehouses and the distribution network operating, while observing strict health protocols, including the use of personal protective equipment, maintaining workspace hygiene and implementing social distancing measures.

Pencapaian Keberlanjutan Diamond

Diamond's Sustainability Achievements

Kinerja Operasional & Ekonomi
Operational & Economic Performance



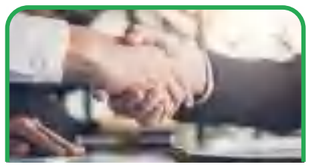
Pendapatan tumbuh sebesar 21,34% dari Rp6,97 triliun menjadi Rp8,46 triliun di tahun 2022

Revenue grew by 21.34% from IDR 6.97 trillion to 8.46 trillion in 2022



Laba Perseroan naik 8,72% dari Rp351 miliar menjadi Rp382 miliar di tahun 2022

The Company's profit increased 8.72% from IDR 351 billion to IDR 382 billion in 2022



Jumlah Kemitraan Pemasok Lokal meningkat 35,07% di tahun 2022 dibandingkan tahun sebelumnya

The number of Local Supplier Partnerships increased by 35.07% in 2022 compared to the previous year

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



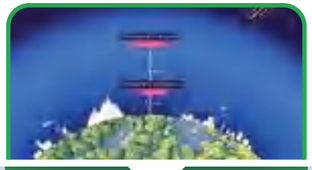
Rasio penggunaan listrik terhadap volume produksi turun 8,97% atau setara dengan 0,07 Gj/ton produk di tahun 2022

The ratio of electricity usage to production volume decreased by 8.97% or equivalent to 0.07 Gj/ton of product in 2022



Air yang didaur ulang meningkat 13,42% atau setara dengan 62.762m³ di tahun 2022

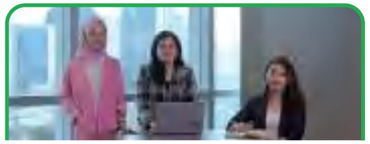
Recycled water increased by 13.42% or equivalent to 62,762 m³ in 2022



Total Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) 28,47 ODP turun sebesar 2,5% ODP dari tahun sebelumnya sebesar 29,21 ODP

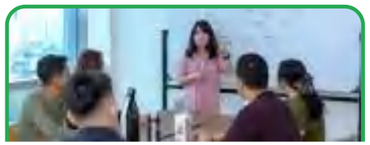
ODS emissions decrease by 28.47 or equivalent to 2.5% ODP from previous year which recorded 29.21 ODP

Kinerja Sosial & Masyarakat
Social & Community Performance



Jumlah karyawan wanita tercatat 1.418 orang, 38,05% dari posisi manager hingga direktur adalah karyawan wanita

The number of female employees was recorded at 1,418 people, 38.05% of the positions of managers to directors were female employees



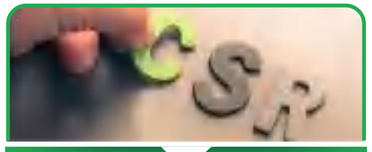
Rata-rata jam pelatihan setiap karyawan meningkat 194,44% atau setara 9 jam per karyawan di tahun 2022

The average training hours per employee increased by 194.44% or equivalent to 9 hours per employee in 2022



Dana CSR yang didistribusikan meningkat 71,9% di tahun 2022

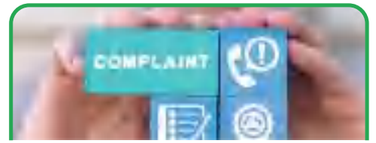
CSR funds distributed increased by 71.9% in 2022



Jumlah Penerima Manfaat CSR Diamond meningkat 89,20% atau setara 9.407 orang di tahun 2022

The number of Diamond CSR Beneficiaries increased by 89.20% or equivalent to 9,407 people in 2022

Kinerja Produk Dan Pelayanan Pelanggan
Product Performance And Customer Service



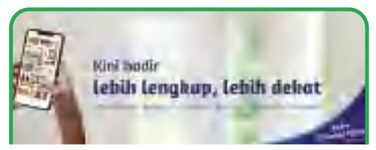
Kinerja penyelesaian pengaduan meningkat 8,82% dari tahun 2021

Performance in handling complaints improve by 8.82% from 2021



Kepuasan pelanggan atas seluruh parameter penilaian meningkat 10% di tahun 2022

Customer satisfaction with all assessment parameters increased by 10% in 2022



Jumlah Mitra Sukanda Djaya naik 20% di tahun 2022 yang telah tersebar di sejumlah kota besar di Indonesia

The number of Mitra Sukanda Djaya increased by 20% in 2022 which has spread across the big cities in Indonesia



Jus UHT Diamond
Menggunakan kemasan kertas dari pemasok yang telah bersertifikasi FSC sehingga Perseroan turut serta dalam menjaga kelestarian hutan dunia, sekaligus mengurangi penggunaan kemasan plastik

Diamond UHT Juice
Using paper packaging from FSC-certified suppliers so that the Company participates in preserving the world's forests, while reducing the use of plastic packaging

Peristiwa Penting Tahun 2022

2022 Key Events



Diamond salurkan bantuan untuk korban Gempa Bumi Cianjur

Bencana gempa bumi berkekuatan 5,6 magnitudo yang mengguncang Cianjur, Jawa Barat pada tanggal 21 November 2022 menyisakan duka yang mendalam dan menyebabkan lebih dari 58 ribu orang mengungsi, lebih dari 1.000 orang mengalami luka-luka, serta mengakibatkan lebih dari 300 korban jiwa.

Sebagai bentuk langkah sigap Perseroan dalam membantu korban bencana melalui PT Diamond Cold Storage menyalurkan donasi untuk membantu korban gempa di Cianjur, Jawa Barat. Donasi yang diberikan berupa produk Diamond seperti susu UHT sebanyak lebih dari 3.000 L, Jungle Juice sebanyak lebih dari 700 L, dan lebih dari 5.300 L air mineral, selain itu bantuan juga diberikan dalam bentuk selimut dan kebutuhan balita para pengungsi.

Bantuan diberikan oleh *team Management* PT Diamond Cold Storage yang langsung turun ke lokasi-lokasi pengungsian bekerja sama dengan instansi pemerintah terkait.

Diamond distributes aid for victims of the Cianjur Earthquake

The 5.6-magnitude earthquake that shook Cianjur, West Java on November 21st, 2022 left deep sorrow and caused more than 58 thousand people to evacuate, more than 1.000 people were injured, and resulted in more than 300 casualties.

As a form of fast response in the situation, the Company in helping disaster victims through PT Diamond Cold Storage distributed donations to help earthquake victims in Cianjur, West Java. Donations were given in the form of Diamond products such as UHT milk of more than 3,000 L, Jungle Juice of more than 700 L, and more than 5,300 L of mineral water, besides that assistance was also provided in the form of blankets and toddler needs of the refugees.

Assistance was provided by the Management team of PT Diamond Cold Storage who immediately descended on evacuation sites in collaboration with relevant government agencies.



Diamond Peduli *Stunting*

Indonesia menjadi negara kedua di Asia Tenggara dengan prevalensi *stunting* tertinggi. Percepatan penurunan *stunting* pada balita pun menjadi satu di antara program prioritas pemerintah. Sehubungan dengan adanya upaya pemerintah dalam menurunkan kondisi anak *stunting* di Indonesia, maka PT Diamond Cold Storage sebagai perusahaan yang memproduksi produk *dairy*, susu merupakan salah satu asupan penting untuk dapat dikonsumsi sebagai upaya penanggulangan *stunting*, dan mengambil langkah untuk terlibat dalam program-program yang dapat menurunkan angka *stunting* di Indonesia.

Program-program sosialisasi kepada masyarakat untuk dapat memahami *stunting* di beberapa kota mendapat dukungan dari Perseroan seperti yang dilakukan di kota Cirebon, Bandung, dan Serang. Atas komitmen Perseroan dalam penanggulangan *stunting* di Indonesia, Pemerintah melalui Kepala BKKBN memberikan apresiasi kepada PT Diamond Cold Storage dengan memberikan piagam penghargaan "Program Stunting Heroes".

Diamond Cares for Stunting

Indonesia is the second country in Southeast Asia with the highest stunting prevalence. The acceleration of stunting reduction in toddlers is also one of the government's priority programs. In connection with the government's efforts to reduce the condition of stunting children in Indonesia, PT Diamond Cold Storage as a company that produces dairy products, milk is one of the important intake to be consumed as an effort to overcome stunting, and take steps to be involved in programs that can reduce stunting rates in Indonesia.

Socialization programs to the community to be able to understand stunting in several cities received support from the Company such as those carried out in the cities of Cirebon, Bandung, and Serang. For the Company's commitment in overcoming stunting in Indonesia, the Government through the Head of BKKBN gave appreciation to PT Diamond Cold Storage by giving a certificate of appreciation for the Stunting Heroes Program.

Seiring dengan prinsip keberlanjutan, PT Diamond Food Indonesia Tbk. berkomitmen menjalankan bisnis dengan mengedepankan keselarasan antara pencapaian aspek ekonomi, sosial, dan lingkungan. Perseroan meyakini bahwa keberlanjutan adalah masa depan bersama dan menjadi tanggung jawab bersama untuk mewujudkannya.

Along with the principle of sustainability, PT Diamond Food Indonesia Tbk. is committed to running a business by prioritizing harmony between the achievement of economic, social, and environmental aspects. The Company believes that sustainability is a shared future and it is a shared responsibility to make it happen.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan

Sustainability Performance Overview

Kinerja Ekonomi / *Economic Performance* [B.1]

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Kuantitas Produksi / *Production Quantity*				
Produk Diamond *Diamond Products*	Kg	169.356.480	136.099.642	129.769.767
Jumlah Mitra Binaan *Total of Fostered Partners*	Mitra Binaan *Fostered Partners*	13.028	10.041	9.346
Pendapatan *Revenue*	Rp Juta *IDR Million*	8.461.768	6.973.718	6.110.155
Laba *Profit*	Rp Juta *IDR Million*	382.105	351.470	205.589
Jumlah Tenaga Kerja Lokal *Total of Local Workforce*	Orang *People*	7.199	6.736	5.955
Jumlah Pemasok Lokal *Total of Local Suppliers*	Entitas *Entity*	493	365	484

Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance* [B.2]

Kinerja Lingkungan *Environmental Performance*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
PDAM *TAPS*	m^2	747.289	573.892	569.180
Air yang Didaur Ulang*[1] *Recyclable Water*	m^2	530.315	467.553	449.308
Penggunaan Energi Tak Terbarukan *Use of Non-Renewable Energy*	Kwh	38.801.969	34.253.859	34.514.128
	Gigajoule	139.687	123.314	124.251
Penambahan (Pengurangan) Energi Tak Terbarukan *Increase (Decrease) in Non-Renewable Energy*				
Listrik *Electricity*	Kwh	4.548.110	(260.269)	-
	Gigajoule	16.373	(937)	-
Intensitas Energi *Energy intensity*	Kwh/Ton	244,05	264,56*[2]	277,88*[2]
	Gigajoule/Ton	0,88	0,95*[2]	1*[2]
Emisi dari Aktivitas Bisnis Perseroan *Emissions from the Company's Business Actitivies*	TonCO_2eq	33.757,71	29.800,86	30.027,29
Penambahan (Pengurangan) Emisi dari Aktivitas Bisnis Perseroan *Addition (Reduction) of Emissions from the Company's Business Activities*	TonCO_2eq	2.656,86	(226,43)	-
Volume Limbah yang Dihasilkan *Volume of Waste Generated*	Ton	6.103	6.998*[2]	8.074,14
Penambahan (Pengurangan) Volume Limbah yang Dihasilkan *Addition (Reduction) of of the volume of waste generated*	Ton	(895)	(1.076,14)*[2]	-
Volume Limbah Khusus *Special Waste Volume*	Ton	5,18	5,98*[2]	6,58
Penambahan (Pengurangan) Volume Limbah Khusus *Addition (Reduction) of Special Waste Volume*	Ton	(0,8)	(0,6)*[2]	-
Volume ODS	ODP	28,47	29,21*[2]	29,21*[2]
Penambahan (Pengurangan) Volume ODS *Addition (Reduction) of ODS Volume*	ODP	(0,75)	0*[2]	-
Proper		BIRU	TAAT	-

Catatan:

1. *[1] Nilai air daur ulang dihitung dari air sisa proses produksi saja / *The Value of recycled water is calculated from the residue of production water only.*

2. *[2] Angka yang disajikan merupakan *restatement* dari angka ditahun sebelumnya / *The provided number is the restatement from the previous year.*

Rasio Pemakaian Air
Water Usage Ratio

-9,18%

Rasio penggunaan air terhadap total produksi turun 9,18% dibanding tahun sebelumnya.
Ratio of water use to total production decreased 9,18% compare to the previous year.

Intensitas Emisi
Emission Intensity

-8,95%

Rasio Intensitas Emisi turun dari 0,23 TonCO_2eq menjadi 0,20 TonCO_2eq per ton produk
Intensity Emission Ratio decreased from 0.23 TonCO_2eq to be 0.20 TonCO_2eq ton per product

Rasio Pemakaian Listrik
Electricity Usage Ratio

-8,97%

Rasio pemakaian listrik terhadap total produksi turun 8,97% dibanding tahun sebelumnya.
Ratio of electricity use to total production decreased 8.97% compare to the previous year

Proper
Proper

BIRU

Kinerja Sosial / *Social Performance* [B.3]

Kinerja Sosial *Social Performance*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan *Total Employees*	Orang *People*	7.233	6.741	5.960
Jumlah Karyawan Wanita *Total Female Employees*	Orang *People*	1.418	1.345	1.211
Jumlah Pelatihan *Total Trainings*	Pelatihan *Training*	610	495	167
Jumlah Peserta Pelatihan *Total Trainees*	Orang *People*	22.614	11.609	3.130
Biaya Pelatihan *Training Fee*	Rp Juta *IDR Million*	90,39	84,09	195,04
Jumlah Jam Pelatihan *Total Hours of Training*	Jam *Hours*	55.466,5	35.822	6.311
Jumlah *Man Hour* *Total Man Hour*	Jam/Orang *Hour/People*	9	3	2
Jumlah Dana CSR *Total CSR Fund*	Rp Juta *IDR Million*	272,2	158,35	872,68
Jumlah Penerima Manfaat *Total Beneficiaries*	Orang *People*	19.953	10.546	8.620
Kecelakaan Kerja *Work Accidents*	Kali *Times*	5	11	13
Kematian Akibat Kecelakaan Kerja *Deaths Due to Work Accidents*	Kali *Times*	1	0	0

Jumlah Karyawan
Total Employees

7.233

Orang
People

Jumlah Pelatihan
Total Trainings

610

Pelatihan
Trainings

Jumlah Peserta Pelatihan
Total Trainees

22.614

Orang
People

Jumlah *Man Hour* Pelatihan
Total Man Hour Trainings

9

Jam
Hours

Penghargaan Tahun 2022
2022 Awards

27 Mei 2022 / *May 27th, 2022*

The 13th IICD Corporate Governance Award 2022

Best Role of Stakeholders

Indonesian Institute for Corporate Directorship

2022 — 27 — 31 — 2023

31 Oktober 2022 / *October 31st, 2022*

Kepala Badan Kependudukan & Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)

Dukungan Program *Stunting Heroes*

Strategi Keberlanjutan [A.1]

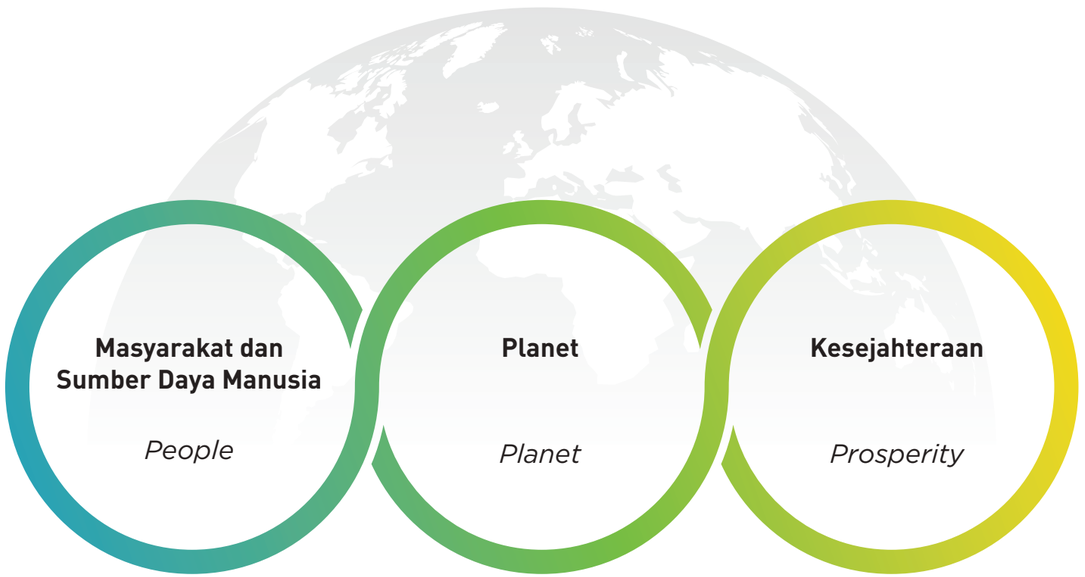
Sustainability Strategy

Keberlanjutan bumi menjadi bagian dari tanggung jawab kita bersama. Bukan hanya demi generasi mendatang, tetapi juga lingkungan yang sehat di mana kita dapat membangun usaha dengan baik. Kami juga menyadari peran kami untuk mendukung pemerintah dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB). Untuk itu, Diamond menetapkan strategi keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Planet dan Kesejahteraan (3P) sebagai kerangka rujukan dalam menetapkan rencana, merancang strategi, dan melaksanakan aktivitasnya.

The sustainability of the earth is part of our shared responsibility. Not only for the sake of future generations, but also a healthy environment where we can build a business well. We also recognize our role to support the government in achieving the Sustainable Development Goals. For this reason, Diamond sets a sustainability strategy based on 3 (three) pillars, which are People, Planet and Prosperity as a reference framework in setting plans, designing strategies, and carrying out their activities.

Komitmen dan Strategi Keberlanjutan Grup Diamond

Sustainability Commitment and Strategy of Diamond Group



Melalui pilar 3P (*People, Planet dan Prosperity*), Perseroan merancang berbagai inisiatif dan program untuk mendukung TPB, seperti pengentasan kemiskinan, memberikan kesehatan yang baik dan kesejahteraan, dukungan pada kesetaraan *gender*, air bersih dan sanitasi layak, energi bersih dan terjangkau, pekerjaan layak dan pertumbuhan ekonomi, konsumsi dan produksi yang bertanggung jawab, penanganan perubahan iklim dan kemitraan untuk mencapai tujuan.

Through the 3P (People, Planet and Prosperity) pillar, the Company designs various initiatives and programs to support the SDGs, such as poverty alleviation, providing good health and well-being, support for gender equality, clean water and proper sanitation, clean and affordable energy, decent work and economic growth, responsible consumption and production, climate change addressing and partnerships to achieve the purpose.

Pilar 1:
Masyarakat dan Sumber Daya Manusia
People

1. Mengadvokasi Konsumsi yang Bertanggung Jawab
2. Manajemen Sumber Daya Manusia yang Bertanggung Jawab
3. Kesehatan dan Keselamatan Kerja
4. Identifikasi dan Mitigasi Dampak K3
5. Pelatihan K3 bagi Karyawan

1. *Advocating Responsible Consumption*
2. *Responsible Human Resource Management*
3. *Occupational Health and Safety*
4. *Identification and Mitigation of OHS Impacts*
5. *OHS Training for Employees*

Pilar 2:
Planet
Planet

1. Material yang Didapat secara Berkelanjutan
2. Pengurangan Plastik
3. Konsumsi dan Efisiensi Energi
4. Pengelolaan Air dan Air Limbah
5. Pengelolaan Limbah
6. Impelementasi Inisiatif Hijau

1. *Sustainably Sourced Materials*
2. *Plastic Reduction*
3. *Energy Consumption and Efficiency*
4. *Water and Effluent Management*
5. *Waste Management*
6. *Implementation of Green Initiatives*

Pilar 3:
Kesejahteraan
Prosperity

1. Kinerja Ekonomi yang Berkelanjutan
2. Memastikan Produk Berkualitas untuk Pelanggan Kami
3. Kepuasan Pelanggan
4. Bertumbuh Bersama Masyarakat
5. Kolaborasi dan Kontribusi Sosial bagi Masyarakat

1. *Sustainable Economic Performance*
2. *Ensuring Quality Products for Our Customers*
3. *Customer Satisfaction*
4. *Growing With The Community*
5. *Collaboration and Social Contribution to Society*

Selaras Dengan 17 TPB / *In Line With The 17 SDGs*



Kerangka Keberlanjutan

Sustainability Framework

Visi & Misi [C.1]
Vision & Mission

Visi / *Vision*

Menjadi *platform* makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

To be Indonesia's leading food and beverage platform

Misi / *Mission*

Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.

To provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.

Mengembangkan budaya kinerja tinggi dan inovasi di dalam perusahaan.

To develop a culture of high performance and innovation within the company.

Memperkuat masyarakat dengan cara memfasilitasi kegembiraan bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.

To strengthen communities by facilitating joy for our customers and their families.

Menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha.

To implement a sustainable approach to all business activities.

Membangun Budaya Keberlanjutan [F.1]

Building A Sustainability Culture



Budaya Keberlanjutan Perseroan terlahir dari nilai-nilai Perseroan, yang membimbing insan Grup Diamond dalam semua kegiatannya untuk memastikan tercapainya visi dan misi Perseroan dengan cara yang berkelanjutan. Nilai-nilai ini disosialisasikan secara rutin kepada karyawan melalui berbagai acara, pelatihan dan komunikasi internal. Salah satu komunikasi internal dilakukan melalui *Larksuite*, aplikasi komunikasi digital internal Grup Diamond yang mengintegrasikan fitur *messaging*, konferensi video, dokumen kolaboratif dan sebagainya. Melalui *Larksuite*, Perseroan menginformasikan Laporan Keberlanjutan Perseroan terkini, sehingga seluruh karyawan mempunyai pemahaman dan turut serta berpartisipasi meningkatkan pencapaian strategi keberlanjutan yang diterapkan Perseroan.

Selain itu, Perseroan juga melakukan diseminasi melalui *pop-up theme* di laptop atau komputer karyawan dan poster-poster yang ditempel di tempat-tempat strategis.

The Company's Sustainability Culture is born from the Company's values, which guide Diamond Group individu in all of its activities to ensure that the achievement of the Company's vision and mission in a sustainable way. These values are regularly socialized to employees through various events, training and internal communication. One of the internal communications is done through Larksuite, Diamond Group's internal digital communication application that integrates messaging features, video conferencing, collaborative documents and so on. Through Larksuite, the Company informs the latest Sustainability Report of the Company, so that all employees have an understanding and participate in improving the achievement of the sustainability strategy implemented by the Company.

In addition, the Company also disseminates through pop-up themes on employees' laptops or computers and posters pasted in strategic places.

Laporan Direksi

Board of Director's Report

Sambutan Direksi [D.1, 102-14]

Message from the Board of Director

Komitmen kami terhadap keberlanjutan merupakan cerminan dari dedikasi kami terhadap pengelolaan yang bertanggung jawab dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, sekaligus memastikan kesuksesan jangka panjang bisnis kami.

Our commitment to sustainability reflects our dedication to responsible management, creating positive impacts for the environment and society, while simultaneously ensuring the long-term success of our business.



Laporan Keberlanjutan Tahun 2022 merupakan Laporan Keberlanjutan ketiga Perseroan. Melalui Laporan Keberlanjutan ini, kami menyampaikan pencapaian program, strategi dan kinerja keberlanjutan selama periode pelaporan.

The 2022 Sustainability Report is the Company's third Sustainability Report. Through this Sustainability Report, we convey the achievements of sustainability programs, strategies and performance during the reporting period.

Keberlanjutan selalu menjadi inti dari misi dan strategi operasional di Perseroan. Laporan ini adalah bentuk dedikasi seluruh lapisan Perseroan dalam mengintegrasikan berbagai program keberlanjutan di seluruh unit operasional serta senantiasa melakukan perbaikan berdasarkan masukan dari para pemangku kepentingan kami.

Sustainability has always been at the core of the Company's mission and operational strategy. This report is a form of dedication from all levels of the Company in integrating various sustainability programs in all operational units and always making improvements based on input from our stakeholders.

Pendekatan Keberlanjutan Perseroan

The Company's Sustainability Approach

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengalami pertumbuhan pendapatan sebesar 21,34%. Pertumbuhan tersebut didukung oleh nilai-nilai Perseroan yang berbasis kinerja, dengan nilai-nilai kekeluargaan yang kuat. Kami membaginya menjadi empat nilai, yaitu *LIFE*; *Learning and Innovation* (Pembelajaran dan Inovasi), *Integrity* (Integritas), *Family* (Keluarga), dan *Empowerment* (Pemberdayaan). Berdasarkan nilai-nilai Perseroan, insan Diamond selalu menjalankan kode etik yang menjadi pedoman dalam berinteraksi dengan pemangku kepentingan. Komitmen kami terhadap keberlanjutan merupakan cerminan dari dedikasi kami terhadap pengelolaan yang bertanggung jawab dan menciptakan dampak positif bagi lingkungan dan masyarakat, sekaligus memastikan kesuksesan jangka panjang bisnis kami.

Throughout 2022, the Company experienced revenue growth of 21,34%. This growth was supported by the Company's performance-based ethos and its strong family values. We have divided these values into four categories, which we refer to collectively as LIFE (Learning and Innovation, Integrity, Family, and Empowerment). In line with the Company's core values, members of the Diamond family follow a code of ethics that serves as a guideline for interactions with stakeholders. Our commitment to sustainability reflects our dedication to responsible management; positively impacting the environment and society, while also ensuring the long-term success of our business.

Untuk memastikan bahwa Perseroan menjalankan bisnisnya sesuai dengan nilai dan kode etik, Perseroan secara berkesinambungan mengadakan program pelatihan dan pengembangan secara teratur dan bervariasi untuk seluruh karyawan sesuai dengan tugas, fungsi, dan tanggung jawab masing-masing.

To ensure that the Company conducts its business in accordance with these values and our code of ethics, the Company conducts regular and varied training and development programs for all employees, tailored to their respective duties, roles, and responsibilities.

Diamond memahami dan menyadari paparan risiko terhadap bisnis Diamond dan keberlanjutan bukanlah sebuah topik yang dapat dituntaskan tanpa kolaborasi. Diamond mengintegrasikan aspek keberlanjutan dalam setiap tahapan operasional Diamond. Diamond sangat memperhatikan dampak lingkungan yang dihasilkan dari aktivitas operasional Diamond, seperti potensi penipisan lapisan ozon, emisi gas rumah kaca, timbulan limbah, serta penggunaan energi dari energi tak terbarukan. Untuk memitigasi dampak tersebut, kami menerapkan sistem manajemen untuk memastikan kepatuhan yang tinggi dalam pengelolaan lingkungan. Setiap tahun, kami menetapkan langkah yang terukur dalam efisiensi air, efisiensi energi tak terbarukan, pengurangan dan daur ulang limbah padat, serta penerapan program *ozone-friendly refrigerant*.

Diamond fully understands and recognizes the risks inherent to its business and that sustainability is a particular concern that cannot be resolved without collaboration. Therefore, Diamond integrates sustainability considerations into all aspects of its operations. The Company pays close attention to the environmental impacts associated with its operational activities, including potential depletion of the ozone layer, greenhouse gas emissions, waste generation, and the use of energy associated with non-renewable sources. We implement environmental management systems to ensure optimum compliance and mitigate our negative impact. Annually, we take measurable steps to improve water efficiency, non-renewable energy efficiency, solid waste reduction and recycling, and the implementation of an ozone-friendly refrigerant program.

Diamond juga memperhatikan kepentingan para pemangku kepentingan, dengan memperjelas hak dan kewajiban masing-masing pihak, serta melaksanakan hubungan usaha yang sehat dan bertanggung jawab. Diamond bekerja sama dengan para pemasok untuk mewujudkan rantai pasok yang berkelanjutan dengan pemberlakuan standardisasi, penjaminan mutu, pengendalian mutu, kegiatan audit, *monitoring* dan memberikan dukungan yang diperlukan sehingga sejalan dengan konsep *Creating Shared Value* (CSV).

Diamond is also dedicated to the interests of stakeholders, clarifying the rights and obligations of each party in a way that is conducive to healthy and responsible business relationships. Diamond collaborates with suppliers to improve sustainability in our supply chains through standardization, quality assurance, quality control, auditing, and monitoring, while also providing support that is closely aligned with the concept of Creating Shared Value (CSV).

Selain itu Diamond melaksanakan pemberdayaan masyarakat dan ikut berperan aktif dan berdayaguna bagi lingkungan sekitar fasilitas produksi dan/atau kantor Perseroan dengan basis pemetaan sosial yang dilakukan, serta terus berbagi dan membantu kemanusiaan.

In addition, Diamond carries out community empowerment activities and plays an active and useful role in the areas surrounding Company production facilities and/or offices. This is based on social mapping that has been conducted, and is geared towards helping humanity.

Saat ini, dalam rangka mewujudkan keberlanjutan, Perseroan bersama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi ("Grup Diamond") berfokus pada komitmen dan strategi keberlanjutan yang didasarkan pada 3 (tiga) pilar, yaitu Masyarakat dan Sumber Daya Manusia, Planet dan Kesejahteraan.

Together with its various subsidiaries and associates (known collectively as the 'Diamond Group'), the Company focuses on delivering its sustainability commitments and strategies based on 3 (three) pillars, namely People, Planet, and Prosperity.

Dengan tantangan yang ada di sepanjang tahun 2022, di bidang ekonomi, Perseroan berhasil mencatat pertumbuhan pendapatan. Di bidang lingkungan, pada tahun 2022 Perseroan meraih Proper Nasional Biru (klasifikasi lingkungan dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan) yang meningkat dari kategori Properda Taat pada tahun sebelumnya dan mencatat telah melakukan penghematan energi dengan total 481.160 kWh.

Despite various challenges experienced during 2022, on the economic side, the Company managed to record a revenue growth. With regards to environmental concerns, the Company achieved BLUE status in the PROPER classifications provided by the Ministry of Environment and Forestry; an improvement from the previous year, in recognition of energy savings totaling 481.160 kWh.

Di bidang sosial tercatat penerima manfaat sebanyak 19.953 orang atau meningkat 89,2% dibandingkan tahun 2021. Berbagai kegiatan sosial yang terjadwal dan dukungan kegiatan kemasyarakatan seperti dukungan terhadap UMKM, program Bulan Imunisasi Anak Nasional, tanggap bencana dan kegiatan lainnya telah terlaksana dengan baik dan diharapkan memberikan dampak positif sehingga sejalan dengan menerapkan pendekatan keberlanjutan pada semua kegiatan usaha Perseroan.

In terms of social development, a total of 19,953 beneficiaries were identified in 2022; an increase of 89.2% compared to the previous year. Various social activities and support for community activities were planned and implemented, including support for MSMEs, the National Child Immunization Month program, disaster response, and various other activities that are expected to positively impact communities, in line with the sustainability commitments underpinning all of the Company's business activities.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Implementation of Sustainable Finance

Direksi terus berupaya menjaga dan meningkatkan kinerja Perseroan untuk pertumbuhan yang berkelanjutan. Dengan mengamati dan mengevaluasi baik secara internal maupun eksternal, Direksi beserta jajaran manajemen kemudian membuat sejumlah strategi yang dijalankan dengan mengedepankan prinsip kehati-hatian.

To ensure sustainable growth, the Board of Directors has been striving continuously to maintain and improve Company performance. By observing and evaluating both internally and externally, the Board of Directors and management have developed a number of strategies, implemented with all due diligence in regard to their fiduciary responsibilities.

Menghadapi ketidakpastian kondisi global dan nasional di sepanjang tahun 2022, strategi Perseroan menjadi hal yang krusial dalam pencapaian target Perseroan. Pada tahun 2022, Perseroan berhasil mencapai target yang ditetapkan. Proyeksi kondisi ekonomi yang mengalami perbaikan pada triwulan III tahun 2022 membuat Perseroan merevisi target kinerja yang sebelumnya pertumbuhan minimum dua digit menjadi lebih spesifik dengan target pertumbuhan minimum 20% pada triwulan III tahun 2022.

Faced with global uncertainties and national conditions during 2022, Company strategies were integral to achieving targets. In 2022, the Company successfully achieved the targets set. Projections of economic conditions improved during the third quarter of 2022, causing the Company to re-evaluate its performance targets – from a double-digit minimum growth forecast to a minimum of 20% growth in the third quarter of 2022.

Kinerja Perseroan tercatat berhasil mencapai realisasi target pertumbuhan triwulan III tahun 2022 yaitu dengan mencatatkan pertumbuhan pendapatan sebesar 24,90% dan menutup tahun 2022 dengan pertumbuhan pendapatan 21,34%. Kuantitas produksi produk Diamond pada tahun 2022 tercatat sebanyak 169,4 juta Kg atau meningkat 24,44% dari tahun 2021 yang tercatat sebanyak 136 juta Kg.

The Company successfully achieved this benchmark in the third quarter of 2022, recording revenue growth of 24.90% and closing 2022 with total revenue growth of 21.34%. Diamond production quantity in 2022 was recorded at 169.4 million kilograms, representing an increase of 24.44% compared to 2021, when a total of 136 million kilograms of Diamond products were produced.

Sejumlah pencapaian dalam bidang lingkungan pada tahun 2022 tercatat dengan rasio konsumsi air, rasio limbah air yang dihasilkan, dan rasio konsumsi listrik turun lebih dari 7%, dan total limbah yang dihasilkan turun lebih dari 12%, di tengah peningkatan kuantitas produksi yang dilakukan Perseroan jika dibandingkan tahun 2021. Pencapaian ini merupakan buah hasil dari komitmen dan dedikasi seluruh insan Diamond dalam mengintegrasikan berbagai program keberlanjutan di seluruh unit operasional.

Several noteworthy environmental achievements were recorded in 2022, with water consumption, waste water generated and electricity usage decreased by more than 7%, while total waste generated was reduced by more than 12%, despite an increase in production quantity compared to 2021. This achievement can be attributed to the steadfast commitment and dedication of the Diamond employees, who have diligently integrated various sustainability programs into their respective operational units.

Melalui salah satu inisiatif program kemitraan Perseroan yaitu "Mitra Sukanda Djaya", Perseroan mencoba memadukan strategi pemasaran produk-produk yang didistribusikan Entitas Anak Perseroan yaitu PT Sukanda Djaya dengan konsep CSV, sehingga dapat memberikan dampak positif kepada masyarakat yang menjadi Mitra dalam Program ini, khususnya ibu rumah tangga sehingga dapat memperoleh penghasilan tambahan untuk mendukung perekonomian keluarga. Dalam program ini Perseroan berperan aktif mengedukasi strategi pemasaran kepada para mitra sehingga diharapkan mencapai target penjualan yang dapat berdampak positif pada peningkatan pendapatan para mitra. Adapun pada tahun 2022 terdapat pertumbuhan kepesertaan Mitra Sukanda Djaya yang mencapai 20% dari tahun 2021.

Selain itu Perseroan terus mendukung berbagai program sosial dan kemanusiaan yang dicanangkan baik dari pemerintah pusat maupun daerah, lembaga atau institusi pemerintah maupun mandiri guna mendukung pencapaian TPB, salah satunya turut berpartisipasi dalam Program *Stunting Heroes* yang diselenggarakan oleh Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN).

Strategi Pencapaian Target

Pertumbuhan kinerja Diamond yang konsisten tidak terlepas dari faktor Sumber Daya Manusia (SDM) yang unggul dan andal di bidangnya. Oleh karena itu Perseroan memiliki tanggung jawab untuk mengelola karyawan dengan baik dengan menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman sehingga dapat terus meningkatkan produktivitas dan kualitas kinerja karyawan.

Aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) menjadi prioritas kami. Setiap tahun kami menetapkan target Nihil Kecelakaan yang disertai dengan berbagai upaya meningkatkan budaya dan kesadaran keselamatan kerja. Pada tahun 2022 jumlah kecelakaan kerja yang terjadi di seluruh kegiatan operasional adalah 5 (lima) kejadian, termasuk 1 (satu) kejadian *fatality*. Walaupun terdapat penurunan jumlah kecelakaan kerja dibandingkan pada tahun 2021 yang tercatat sebanyak 11 (sebelas) kecelakaan kerja, insiden yang menyebabkan *fatality* pada tahun 2022 dan merupakan pertama kali bagi Diamond sejak hampir 5 (lima) dekade berdiri, menjadi prioritas Diamond untuk menelaah kembali aspek K3 dengan melakukan pengendalian teknis dan rekayasa yang terdiri dari identifikasi, isolasi, eliminasi, mitigasi, dan kontrol administratif atas bahaya pekerjaan, dengan meningkatkan penggunaan Alat Pelindung Diri (APD). Perseroan menargetkan budaya keselamatan yang semakin dewasa dalam setiap lini kegiatan oprasionalnya.

Sepanjang tahun 2022, Diamond secara konsisten terus melaksanakan berbagai program pemberdayaan masyarakat. Program-program yang telah berjalan dan memberikan dampak yang nyata akan diperluas ke daerah lainnya. Penerapan program kedepannya juga akan memfokuskan pada inovasi-inovasi lingkungan baik di internal perusahaan maupun di masyarakat yang dapat mendukung pencapaian TPB, khususnya tujuan mengakhiri kemiskinan, mengurangi kesenjangan, dan menjaga pelestarian lingkungan. Melihat potensi risiko yang dapat menyebabkan disrupsi dalam rantai pasokan Diamond akibat perubahan iklim maupun dampak risiko dari aspek lingkungan lainnya, Diamond akan terus berinovasi dalam hal pengembangan sistem, teknologi, maupun proses bisnis sehingga topik material seperti air, energi, limbah,

Through one of the Company's partnership program initiatives, entitled 'Mitra Sukanda Djaya', the Company has taken steps to integrate marketing strategies for products distributed by its subsidiary, PT Sukanda Djaya, with the CSV concept. The objective is to positively impact members of society working in partnership with the program, especially housewives, providing access to additional sources of income that can supplement family finances. Through this program, the Company disseminates supportive marketing strategies to its partners to help them achieve sales targets and positively impact their income. In 2022, the membership of Mitra Sukanda Djaya program has increased by 20% compared to 2021.

In addition, the Company continues to support various social and humanitarian programs launched by both central and local government, along with independent institutions or agencies that support the achievement of SDGs. One of these initiatives is the Stunting Heroes Program, organized by the National Population and Family Planning Agency (BKKBN).

Achievement of Strategic Targets

The consistent growth and excellent performance demonstrated by Diamond can be attributed to the Company's Human Resources (HR) in each of their respective fields. In return, the Company has an obligation to create a healthy and safe working environment for employees, supportive of their continuous efforts to improve the productivity and quality of their performance.

Occupational Health and Safety (OHS) is our main priority in this regard. Every year, we set a Zero Accident target, supported by various efforts to improve the culture and awareness of OHS. In 2022, the number of work accidents that occurred across all operational activities totaled 5 (five) incidents, including 1 (one) fatality. Overall, the number of occupational accidents was lower than the 11 (eleven) incidents recorded in 2021. However, as mentioned above, one incident in 2022 resulted a fatality – the first of its kind in almost 5 (five) decades of Diamond operations – and made the re-examination of Diamond's OHS policy an issue of paramount importance. This ongoing process involves the implementation of technical and engineering controls related to the identification, isolation, elimination, mitigation, and administrative control of occupational hazards, while increasing the use of Personal Protective Equipment (PPE). The Company strives to engender a more comprehensive safety culture in all aspects of its operational activities.

Throughout 2022, Diamond continued to implement a range of initiatives geared towards community empowerment. Operational programs already up and running are having a tangible impact and will be expanded to encompass other areas. Subsequent program implementation will focus on environmental innovations, both within the company and in the surrounding community, to support the achievement of SDGs – particularly with regards to ending poverty, reducing inequality, and caring for the environment. Given the potential risks of disruption posed to Diamond's supply chain by climate change and other environmental factors, the Company will continue to innovate by developing systems, technologies, and business processes so that material topics such as water, energy, waste, and emissions can continuously be improved. In line with this, the achievement of BIRU-level PROPER status at the

dan emisi dapat terus ditingkatkan. Sejalan dengan hal ini, pencapaian PROPER BIRU pada fasilitas produksi PT Diamond Cold Storage di Bekasi menjadi landasan Perseroan untuk meningkatkan target pencapaian pengelolaan lingkungan yang lebih baik di seluruh fasilitas produksi entitas anak Perseroan.

Guna memitigasi tekanan profitabilitas atas ketidakpastian kondisi global dan nasional, Perseroan berfokus pada penjualan produk-produk yang memiliki marjin tinggi dan didukung dengan peningkatan efisiensi biaya untuk menjaga pencapaian marjin Perseroan. Utilisasi Biaya Pokok Produksi (BPP) dan distribusi dijaga seefektif mungkin, antara lain dengan mencari alternatif pemasok, terutama untuk bahan baku, yang dapat memberikan harga lebih kompetitif tanpa mengurangi kualitas. Manajemen modal kerja juga diterapkan dengan merenegoisasi ketentuan pembayaran kepada vendor atau prinsipal, meningkatkan akurasi *forecast* untuk memastikan ketersediaan *inventory*, serta melakukan digitalisasi pada departemen *collection* guna mempercepat proses penagihan kepada pelanggan.

Peluang dan Tantangan

Pada tahun 2022, lingkungan bisnis menghadapi kenaikan harga bahan baku akibat kenaikan harga minyak bumi dan gangguan rantai pasok global yang menyebabkan kenaikan biaya produksi secara umum. Dampak kenaikan harga tidak hanya dirasakan oleh pelaku usaha, tetapi juga masyarakat karena laju inflasi terus meningkat sepanjang tahun. Hal ini menyebabkan daya beli masyarakat mengalami penurunan. Tingginya permintaan di sektor makanan dan minuman pada setiap tahunnya membawa optimisme pada keberlanjutan bisnis Perseroan dalam menghadapi setiap tantangan.

Tantangan lain adalah mempersiapkan SDM unggul yang dapat membawa Perseroan dapat tangguh menghadapi tantangan ekonomi serta politik global. Untuk merespons tantangan tersebut, Perseroan terus fokus pada peningkatan kompetensi dan produktivitas karyawan, melaksanakan pelatihan-pelatihan, penetapan target kerja, serta melakukan kegiatan *coaching* terhadap kinerja karyawan.

Upaya jangka panjang dilakukan dengan menelaah dampak yang terukur dan dilaksanakan secara bertahap serta berkelanjutan. Kami percaya bahwa dalam setiap program pemberdayaan masyarakat, partisipasi aktif dari masyarakat berperan sangat besar atas keberhasilan program. Sedangkan peran dari Diamond bersifat mendukung dan memberikan pendampingan. Dalam proses pemberdayaan masyarakat terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti komitmen dan *self-belonging* masyarakat penerima sasaran program yang masih rendah karena pemahaman dan stigma program Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) adalah sebatas program donasi/*philantrophy*.

Perseroan secara berkesinambungan melakukan pemetaan sosial dan *Focus Group Discussion* yang melibatkan kelompok masyarakat, tokoh dan perangkat masyarakat untuk mendukung program pemberdayaan masyarakat. Dengan demikian, setiap tahapan mulai dari perencanaan, pemilihan program, pendampingan pelaksanaan, pemecahan masalah, serta *monitoring* dan evaluasi, selalu melibatkan para pemangku kepentingan terkait agar terjalin kebersamaan dan rasa memiliki. Pada akhirnya, program yang dijalankan diharapkan dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan dan mampu meningkatkan kesejahteraan bagi masyarakat.

PT Diamond Cold Storage production facility in Bekasi is a foundation on which the Company can build towards its target of better environmental management in all production facilities associate with Diamond and its subsidiaries.

In order to mitigate the risks associated with uncertainties at the global and national level, the Company focuses on selling products with high profit margins, supported by improved cost efficiency, thereby securing the Company's continued profitability. The Cost of Goods Manufactured (COGM) and distribution costs are monitored and maintained effectively by finding alternative suppliers (especially for raw materials) that can offer more competitive prices without compromising quality. Working capital management is also implemented by renegotiating payment terms with vendors or principals, thereby improving forecast accuracy to ensure inventory availability, and digitizing the collection department to expedite the customer billing process.

Opportunities and Challenges

In 2022, businesses were faced with an increase in raw material prices due to rising oil prices and global supply chain disruptions, which led to a general increase in production costs. The impact of price hikes was not only felt by businesses but also by the public, as the inflation rate continued to rise throughout the year. This led to a decline in purchasing power. Nevertheless, consistently high demand in the food and beverage sector remains a source of optimism with regards to the Company's sustainability and its capacity to overcome these obstacles.

Another major challenge is to develop superior human resources that can support the Company's resilience in the face of global economic and political challenges. Therefore, and in response to these challenges, the Company continues to focus on building employee capacities and productivity, conducting training, setting work targets, and conducting coaching activities related to employee performance.

Long-term efforts are aimed at assessing measurable impacts and are implemented systematically, in a sustainable manner. We believe that in every community empowerment program, the active participation of the community is integral to long-term success. Diamond's supportive role is to provide assistance where needed. In the process of community empowerment, there are several obstacles to be overcome, such as the low levels of commitment and self-belonging within the target community, and the stigma associated with Corporate Social Responsibility (CSR) programs, which are commonly conflated with charitable donations/philanthropy.

In an effort to support these community empowerment programs, the Company continuously engages in social mapping and Focus Group Discussions (FGD) involving community groups, leaders, and community officials. Thus, every step of the process – from planning and program selection through implementation, problem-solving, monitoring, and evaluation – always involves related stakeholders and fosters a sense of togetherness and of belonging. Ultimately, programs implemented are expected to provide sustainable benefits to the community and improve their welfare.

Dengan berlakunya Undang-Undang Nomor 7 tahun 2021 tentang Harmonisasi Peraturan Perpajakan, pemerintah mulai memberlakukan implementasi perdagangan karbon secara penuh pada tahun 2025 dan perluasan sektor pemajakan karbon secara bertahap dengan memperhatikan kondisi ekonomi, kesiapan pelaku, dampak, dan skala usaha. Diamond turut mendukung upaya penurunan emisi karbon dengan melakukan investasi energi ramah lingkungan berupa pencapaian pengurangan pemakaian energi fosil dari tahun ke tahun dan inisiasi penggunaan sumber energi terbarukan.

With the enactment of Law No. 7 of 2021 on Harmonization of Tax Regulations, the government initiated the full implementation of carbon trading by 2025, and the expansion of the carbon taxation sector in stages through an assessment of economic conditions, the readiness of actors, impacts, and business scale. Diamond also supports efforts to reduce carbon emissions, by making environmentally friendly energy investments, striving to achieve year-on-year reductions in its use of energy related to fossil fuels, and switching progressively to more renewable sources of energy.

Apresiasi

Atas nama Direksi, perkenankan saya menyampaikan apresiasi setinggi-tingginya kepada seluruh karyawan atas segala upaya dan kontribusinya dalam memajukan strategi keberlanjutan Diamond, serta atas kekuatan dan keteguhannya dalam mengarungi tahun 2022 yang penuh tantangan untuk mencapai kinerja terbaik. Perseroan akan terus menghadirkan program-program keberlanjutan yang dapat memberikan manfaat secara langsung kepada para pemangku kepentingan, masyarakat dan lingkungan.

Acknowledgements

On behalf of the Board of Directors, allow me to express my deepest appreciation to all employees for their efforts and contributions in advancing Diamond's sustainability strategy, and for their strength and resilience in navigating the challenges of 2022 in order to achieve optimum performance. Moving forward, the Company will continue to devise and deliver sustainability programs that directly benefit stakeholders, the community, and the environment.

Jakarta, 30 April 2023
Jakarta, April 30th, 2023

Atas nama Direksi,
On Behalf of the Board of Directors,

Chen Tsen Nan
Direktur Utama
President Director



SURAT PERNYATAAN
ANGGOTA DIREKSI DAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEBERLANJUTAN 2022
PT DIAMOND FOOD INDONESIA TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan PT Diamond Food Indonesia Tbk. tahun 2022 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Perseroan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 30 April 2023

Direksi,
Board of Directors,

Chen Tsen Nan

Direktur Utama
President Director

Philip Min Lih Chen

Direktur
Director

Richard Johannes Purwadi

Direktur
Director

THE BOARD OF DIRECTORS' AND THE BOARD OF COMMISSIONERS' STATEMENT OF RESPONSIBILITY FOR THE 2022 SUSTAINABILITY REPORT PT DIAMOND FOOD INDONESIA TBK.

We the undersigned, hereby declare that all the information contained in the 2022 Sustainability Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk. has been presented completely in its entirety and that we assume full responsibility for the accuracy of the content of the Company's Sustainability Report.

This statement is made truthfully.

Jakarta, April 30th, 2023

Dewan Komisaris,
Board of Commissioners

Dr. Ibrahim Hasan

Komisaris Utama
President Commissioner

Ferdinand Sutanto

Komisaris
Commissioner

Lim Beng Lin

Komisaris Independen
Independent Commissioner

C. Tedjo Endriyarto

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Leo He-Tsuan Andrew

Komisaris Independen
Independent Commissioner

Profil Perusahaan

Company Profile



Identitas Perusahaan

Company identity

Nama Perusahaan [102-1] *Company Name*	PT Diamond Food Indonesia Tbk.
Bidang Usaha [C.4, 102-2] *Business Line*	Industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen *Food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services*
Status Perusahaan [102-5] *Company Status*	Perusahaan Publik *Public Company*
Pencatatan Saham di Bursa Efek Indonesia ("BEI") *Listing of Shares on the Indonesia Stock Exchange ("IDX")*	22 Januari 2020 *January 22nd, 2020*
Kode Saham *Ticker Code*	DMND
Jumlah SDM per 31 Desember 2022 [102-7] *Number of HR as of December 31st, 2022*	7.233 Orang *7,233 People*
Pasar yang Dilayani [102-6] *Market Served*	*Traditional Market, Modern Market, Food Services dan E-Commerce* yang menjangkau 38 provinsi di Indonesia *Traditional Markets, Modern Markets, Food Services and E-Commerce that reach 38 provinces in Indonesia*

Alamat Kantor Pusat [C.2, 102-3] *Head Office Address*	TCC Batavia Tower One Lantai | *Floor* 15th Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat | *Central Jakarta* 10220
Fasilitas Produksi [102-4] *Production Facility*	1. Kawasan Industri MM2100 Jl. Halmahera Blok EE-2, Cikarang Barat, Bekasi 17520 2. Kawasan Industri MM2100 Jl. Irian XI Blok LL-6, Cikarang Barat, Bekasi 17520 3. Kawasan Industri MM2100 Jl. Serui Blok AE-9, Cikarang Barat, Bekasi 17530 4. Cimahi Jl. Cihanjuang No. 33, Cimahi Utara, Cimahi 40513
Nomor Telpon Kantor Pusat *Head Office Phone Number*	+62 (21) 2864 9888
Situs Web *Website*	www.diamondfoodindonesia.com
Hubungan Investor *Investor Relations*	investor.relations@diamond.co.id
Media Sosial *Social media*	diamondfoodindonesia

Riwayat Singkat

Brief History

PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Diamond" atau "Perseroan") adalah perusahaan yang bergerak pada bidang industri dan distribusi produk makanan dan minuman melalui Entitas Anak dan jasa konsultasi manajemen. Perseroan didirikan dengan nama PT Jayamurni Tritunggal berdasarkan Akta Perseroan Terbatas PT Jayamurni Tritunggal No. 1 tanggal 3 Februari 1995, yang dibuat di hadapan Jusnita Gunawan, S.H., Notaris di Rangkasbitung, dan telah mendapatkan pengesahan Menteri Kehakiman Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 tanggal 1 Desember 1995 serta telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Negeri Tangerang dengan No. HT.01.01:21/1996/PN.TNG tanggal 13 Februari 1996, serta telah diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia (BNRI) No. 24 tanggal 22 Maret 1996, Tambahan No. 2977.

PT Diamond Food Indonesia Tbk. ("Diamond" or the "Company") is a company engaged food and beverage industry and distribution through its Subsidiaries and management consulting services. The Company was established under the name PT Jayamurni Tritunggal based on the Deed of Limited Liability Company PT Jayamurni Tritunggal No. 1 dated February 3rd, 1995, drawn up before Jusnita Gunawan, S.H., Notary in Rangkasbitung, and has obtained approval from the Minister of Justice of the Republic of Indonesia through Decree No. C2-15.630 HT.01.01. Th.95 dated December 1st, 1995 and has been registered at the Registrar of the Tangerang District Court with No. HT.01.01:21/1996/PN.TNG dated February 13th, 1996, and has been announced in the State Gazette of the Republic of Indonesia (BNRI) No. 24 dated March 22nd, 1996, Supplement No. 2977.

Pada tahun 2016, Perseroan melakukan perubahan nama dari PT Jayamurni Tritunggal menjadi PT Diamond Food Indonesia berdasarkan Akta Risalah Rapat No. 13 tanggal 17 November 2016, yang dibuat di hadapan Emilia, S.H., Notaris di Jakarta, dan telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia ("Menkumham") berdasarkan Keputusan No. AHU-0022831.AH.01.02. TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016. Akta perubahan nama tersebut telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan No. AHU-0143471.AH.01.11.TAHUN 2016 tanggal 1 Desember 2016, dan diumumkan dalam BNRI No. 75 tanggal 19 September 2017, Tambahan No. 35765.

In 2016, the Company changed its name from PT Jayamurni Tritunggal to PT Diamond Food Indonesia based on the Deed of Meeting Minutes No. 13 dated November 17th, 2016, which was made under concern of Emilia, S.H., Notary in Jakarta, and has received approval from the Minister of Law and Human Rights ("Menkumham") based on Decree No. AHU-0022831. AH.01.02. TAHUN 2016 dated December 1st, 2016. The deed of name change has been registered in the Company's Register No. AHU-0143471. AH.01.11. TAHUN 2016 dated December 1st, 2016, and announced in BNRI No. 75 dated September 19th, 2017, Supplement No. 35765.

Tahun 2019, berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham No. 116 tanggal 20 September 2019, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta Selatan, Perseroan mengubah statusnya menjadi perusahaan publik. Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menkumham berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-0073064.AH.01.02. TAHUN 2019 tanggal 20 September 2019.

In 2019, based on the Deed of Shareholders Resolutions No. 116 dated September 20th, 2019, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta, the Company changed its status to a public company. The deed has received approval from the Minister of Law and Human Rights based on Decree No. AHU-0073064. AH.01.02. TAHUN 2019 dated September 20th, 2019.

Perseroan semakin menunjukkan eksistensinya dengan melakukan Penawaran Umum Perdana Saham (IPO) atas 100 juta lembar saham kepada masyarakat dengan harga Rp915 per saham pada tanggal 15 dan 16 Januari 2020. Bersamaan dengan IPO, Perseroan juga telah menerbitkan 1.158.359.000 saham untuk Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) sesuai dengan *Convertible Bonds Subscription Agreement* antara Perseroan dan Anderson. Perseroan melantai di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kode saham DMND pada tanggal 22 Januari 2020. Secara keseluruhan, Perseroan telah mencatatkan 9.468.359.000 saham di Bursa Efek Indonesia (BEI).

The Company further demonstrated its existence by conducting an Initial Public Offering (IPO) of 100 million shares to the public at a price of IDR915 per share on January 15th and 16th, 2020. Along with the IPO, the Company has also issued 1,158,359,000 shares to Anderson Investments Pte. Ltd. (Anderson) pursuant to the Convertible Bonds Subscription Agreement between the Company and Anderson. The Company was listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) with ticker code DMND on January 22nd, 2020. In total, the Company has listed 9,468,359,000 shares on the Indonesia Stock Exchange (IDX).

Anggaran Dasar Perseroan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir perubahan sesuai Akta Pernyataan Keputusan Rapat Perubahan Anggaran Dasar PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. 69 tanggal 13 Agustus 2021 yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan. Akta tersebut telah mendapat surat pemberitahuan dari Menkumham berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Perubahan Anggaran Dasar PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. AHU-AH.01.03-0440546 tanggal 25 Agustus 2021.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently in accordance with the Deed of Meeting Resolution Statement on Amendments to PT Diamond Food Indonesia Tbk.'s Articles of Association No. 69 dated August 13th, 2021 made before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in South Jakarta Administration City. The deed has received a notification letter from the Minister of Law and Human Rights based on the Letter of Acceptance of Notification of Changes to the Articles of Association of PT Diamond Food Indonesia Tbk. No. AHU-AH.01.03-0440546 dated August 25th, 2021.

Sejak didirikan pada tahun 1974 sebagai produsen es krim, Perseroan berkembang dan saat ini tercatat telah memiliki portofolio atas 6 (enam) Entitas Anak dan 1 (satu) Entitas Asosiasi yang memiliki rangkaian produk dan jasa yang luas, dan telah membawa Perseroan menjadi salah satu pemasok produk makanan dan minuman yang paling terkemuka di Indonesia. Perseroan mengoperasikan *platform* distribusi *cold chain* dari hulu ke hilir, yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia dengan 23 titik distribusi yang didukung oleh lebih dari 1.000 armada distribusi yang memasok 38 provinsi di Indonesia. Perseroan menawarkan produk dari berbagai kategori, termasuk produk yang diproduksi sendiri serta merek dari prinsipal internasional. Produk yang ditawarkan Diamond mencakup produk *dairy*, *confectionery*, daging dan makanan laut, sayuran dan turunannya, bahan makanan sehari-hari (*grocery*), serta *bakery*. Pelanggan bisa mendapatkan produk-produk tersebut melalui pasar modern, pasar tradisional, *food service*, toko ritel milik Perseroan, dan situs serta *platform e-commerce*.

Since its establishment in 1974 as an ice cream manufacturer, the Company has grown and currently has a portfolio of 6 (six) Subsidiaries and 1 (one) Associated Company which has a wide range of products and services, and has brought the Company to become one of the most reputable suppliers of food and beverage products in Indonesia. The Company operating a start-to-finish cold chain distribution platform, spread throughout Indonesia with 23 distribution points supported by more than 1,000 distribution fleets supplying 38 provinces in Indonesia. The Company offers products from various categories, including own manufactured products as well as brands from international principals. Products offered by Diamond include dairy, confectionery, meat and seafood, vegetables and derivatives, grocery, and bakery. Customers can get these products through modern markets, traditional markets, food services, the Company's retail stores, and e-commerce sites and platforms.

Hingga tahun 2022, melalui Entitas Anak dan Entitas Asosiasi, Perseroan memiliki 4 (empat) fasilitas produksi, 3 (tiga) fasilitas berada di kawasan industri MM2100, Cikarang Barat, Bekasi dan 1 (satu) fasilitas produksi berada di Cimahi, dengan adanya fasilitas-fasilitas tersebut Diamond dapat menjaga mutu dan merespons perubahan permintaan pasar dengan tangkas berdasarkan informasi dari Tim Riset dan Pengembangan Perseroan yang memproses tren dan umpan balik dari pelanggan untuk memperbaiki lini produk yang sudah ada serta mengembangkan produk baru.

Until 2022, through its Subsidiaries and Associated Company, the Company has 4 (four) production facilities, 3 (three) facilities located in the MM2100 industrial area, West Cikarang, Bekasi and 1 (one) production facility in Cimahi, with these facilities Diamond can maintain quality and respond to changes in market demand agilely based on information from the Company's Research and Development Team that processes trends and feedback from customers to improve the line existing products as well as developing new products.

Lebih lanjut, sejalan dengan visi dan misi Perusahaan, Perseroan ingin menjadi perusahaan yang terus tumbuh dan berkembang secara berkelanjutan, dengan memperhatikan tata kelola perusahaan yang baik, meningkatkan nilai tambah untuk pemegang saham dan menjaga hubungan yang harmonis dengan seluruh *stakeholders*.

Furthermore, in line with the Company's vision and mission, the Company wants to become a company that continues to grow sustainably, by paying attention to good corporate governance, increasing added value for shareholders and maintaining harmonious relationships with all stakeholders.

Skala Usaha [C.3, 102-7]

Business Scale

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Total Aset *Total Assets*	Rp Juta *IDR Million*	6.878.297	6.297.287	5.680.638
Total Liabilitas *Total Liabilities*	Rp Juta *IDR Million*	1.467.035	1.277.906	1.025.042
Demografi Karyawan *Employee Demographics*	Orang *People*	7.233	6.741	5.960

Wilayah Operasional [C.3, 102-4]

Operational Area





Alamat Kantor | *Office Address*

PT Diamond Food Indonesia Tbk.

TCC Batavia Tower One Lantai | *Floor* 15th Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126, Jakarta Pusat | *Central Jakarta* 10220



Fasilitas Produksi | *Production Facilities*

- 3 fasilitas produksi di Kawasan Industri MM2100, Bekasi.
- *3 production facilities in MM2100 Indrustrial Area, Bekasi.*
- 1 fasilitas produksi di Cimahi dan 23 kantor cabang.
- *1 production facility in Cimahi and 23 office branches.*

Titik Distribusi
Distribution Points

Perseroan memiliki 23 titik distribusi yang memasok di 38 provinsi di Indonesia.
The Company has 23 distribution points supplying 38 provinces across Indonesia.



Gerai Ritel
Retail Outlet

Terdapat 38 gerai ritel Diamondfair yang tersebar di 28 kota di Indonesia.
There are 38 Diamondfair retail outlet throught 28 cities in Indonesia.



Struktur dan Komposisi Saham [C.3, 102-5]

Structure and Composition of Stocks



Visi, Misi, dan Nilai Perusahaan (C.1,102-16)

Vision, Mission and Values of The Company

Visi / Vision

Menjadi *platform* makanan dan minuman yang paling unggul di Indonesia.

To be Indonesia's leading food and beverage platform.

Misi / Mission

- Menyediakan solusi yang saling menguntungkan bagi pelanggan dan prinsipal kami.
- Mengembangkan budaya kinerja tinggi dan inovasi di dalam perusahaan.
- Memperkuat masyarakat dengan cara memfasilitasi kegembiraan bagi semua pelanggan dan keluarga mereka.
- Menerapkan pendekatan yang berkelanjutan pada semua kegiatan usaha

- *To provide mutually beneficial solutions to our customers and principals.*
- *To develop a culture of high performance and innovation within the company.*
- *To strengthen communities by facilitating joy for our customers and their families.*
- *To implement a sustainable approach to all business activities*

Nilai Perusahaan / Company Values

Selain visi dan misi, Perseroan juga menetapkan nilai dasar yang menjadi landasan keberlangsungan usaha.

In addition to the vision and mission, the Company also sets basic values that are the foundation of business continuity.

L

Pembelajaran dan Inovasi

Kami mendorong tim untuk berinovasi dan mencapai tingkat pencapaian yang lebih baik lagi untuk pengembangan pribadi mereka sendiri dan untuk kemajuan Perseroan juga.

Learning and Innovation

We encourage innovation amongst the team and to reach new levels of achievement for their own personal development and for the Company's advancement as well.

I

Integritas

Kami berkomitmen terhadap kejujuran, integritas dan tanggung jawab.

Integrity

We are committed to honesty, integrity and responsibility.

F

Keluarga

Kami menganggap semua anggota tim sebagai satu keluarga, memperkuat loyalitas dan menciptakan lingkungan kerja yang penuh kepedulian, bersungguh-sungguh dan solid.

Family

We embrace all members of the team as one family, strengthening loyalty and engendering a caring, earnest and solid work environment.

E

Pemberdayaan

Kami berupaya untuk membuat tim kami merasa dihargai. Orang-orang yang bermotivasi tinggi dan kompeten merupakan salah satu kontributor paling penting bagi pertumbuhan Perseroan yang berkelanjutan dan kualitas produk kami yang tinggi.

Empowerment

We strive to make our team feel valued, as indeed highly motivated, competent people are one of the most important contributors to the Company's sustainable growth and the high quality of our products.

Perubahan yang Bersifat Signifikan [C.6, 102-10]

Significant Changes

Pada tahun 2022, melalui Entitas Anak Perseroan, PT Sukanda Djaya meresmikan pembukaan kantor cabang baru di Pontianak, tepatnya berada di Kubu Raya, Kalimantan Barat. Pembukaan cabang baru ini tercatat sebagai cabang ke 23 dan menjadi titik peningkatan penetrasi distribusi produk-produk milik Perseroan dan produk-produk milik para prinsipal.

In 2022, through its subsidiary, PT Sukanda Djaya inaugurated the opening of a new branch office in Pontianak, precisely located in Kubu Raya, West Kalimantan. The opening of this new branch is listed as the 23rd branch and is a point of increasing penetration of distribution of the Company's products and products owned by the principals.

Selain itu, PT Sukanda Djaya juga telah menyelesaikan akusisi atas PT Telunjuk Komputasi Indonesia [TKI], salah satu perusahaan *online* data *aggregator* dan PT Fit Indonesia Tama [FIT] yang merupakan distributor mi instan sehat dengan merek dagang Fitmee yang telah dikenal oleh masyarakat luas. Perseroan meyakini dengan adanya kolaborasi antara kemampuan teknologi TKI, portofolio produk FIT, infrastruktur distribusi serta mitra kerja yang dimiliki dapat menghasilkan kinerja positif berkelanjutan di masa mendatang.

In addition, PT Sukanda Djaya has also completed the acquisition of PT Telunjuk Komputasi Indonesia [TKI], one of the online data aggregator companies and PT Fit Indonesia Tama [FIT] which is a distributor of healthy instant noodles under the Fitmee trademark that has been known by the wider community. The Company believes that the collaboration between TKI's technology capabilities, FIT's product portfolio Company's distribution infrastructure and partners can produce sustainable positive performance in the future.

Guna mendukung berkembangnya portofolio Grup Diamond, Perseroan telah melakukan perubahan terhadap struktur organisasi Perseroan yang telah di tetapkan berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. DU/SK-Org/032-IV/2022 tertanggal 5 April 2022, Pembahasan terkait Struktur Organisasi Perseroan telah disajikan pada buku Laporan Tahunan 2022 bab Profil Perusahaan halaman 56.

In order to support the development of the Diamond Group portfolio, the Company has made changes to the Company's organizational structure which has been determined based on the Decree of the Board of Directors of the Company No. DU/SK-Org/032-IV/2022 dated April 5th, 2022. Discussion regarding the Company's Organizational Structure has been presented in the 2022 Annual Report book chapter Company Profile page 56.

Kegiatan Usaha Sesuai Anggaran Dasar Terakhir

Perseroan telah menyesuaikan Anggaran Dasar sesuai dengan POJK 15 tahun 2020 yang dituangkan dalam Akta No. 69 tanggal 13 Agustus 2021, yang dibuat di hadapan Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notaris di Kota Administrasi Jakarta Selatan, maksud dan tujuan Perseroan ternyata pada pasal 3 yaitu berusaha dalam bidang jasa. Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, baik secara langsung maupun tidak langsung Perseroan dapat melaksanakan kegiatan usahanya dengan cara menjalankan jasa konsultasi manajemen kepada Entitas Anak di bidang industri, perdagangan besar, dan perdagangan eceran. Kegiatan tersebut mencakup bantuan nasihat dan bimbingan dalam kegiatan operasional bisnis serta masalah organisasi dan manajemen lainnya, seperti perencanaan strategis dan organisasi, keputusan terkait keuangan, tujuan dan kebijakan pemasaran, perencanaan sumber daya manusia, praktik dan kebijakan, perencanaan produksi, serta penjadwalan dan pengendalian.

Business Activities According to the Last Articles of Association

The Company has adjusted its Articles of Association in accordance with POJK 15 of 2020 as stated in Deed No. 69 dated August 13th, 2021, drawn up before Jose Dima Satria, S.H., M.Kn., Notary in the South Jakarta Administration City, the aims and objectives of the Company are stated in article 3, which is doing business in the service sector. To achieve these aims and objectives, either directly or indirectly, the Company can carry out its business activities by carrying out management consulting services to Subsidiaries in the fields of industry, wholesale trade, and retail trade. These activities include advisory and guidance assistance in business operations and other organizational and management issues, such as strategic and organizational planning, finance-related decisions, marketing objectives and policies, human resource planning, practices and policies, production planning, as well as scheduling and controlling.

Produk atau Jasa yang Dihasilkan [C.4, 102-6]

Products or Services Produced

Grup Diamond memproduksi dan mendistribusikan dalam berbagai kategori. Kategori produk utama meliputi produk *dairy*, *bakery*, daging dan makanan laut, buah-buahan, sayuran dan turunannya, serta mi instan sehat dengan merek sebagai berikut:

The Diamond Group produces and distributes in various categories. The main product categories include products dairy, bakery, meat and seafood products, vegetables and derivatives, and healthy instant noodle under the following brands:

Selain itu Grup Diamond berkolaborasi dengan merek internasional ternama dan memperdagangkan produk-produk komoditas yang tidak bermerek yang dipasarkan dan didistribusikan melalui jaringan distribusi dengan suhu terkendali (*cold chain*) yang secara luas menjangkau seluruh wilayah di Indonesia.

In addition, the Diamond Group collaborates with well-known international brands and trades unbranded commodity products that are marketed and distributed through a cold chain distribution network that widely reaches all regions in Indonesia.

Pangsa Pasar [102-6]

Market Share

Perseroan memiliki berbagai produk yang ditawarkan, baik produk *dairy*, *bakery*, daging & makanan laut, sayuran dan turunannya, serta mi instan sehat. Produk dari Perseroan ini ditujukan kepada seluruh masyarakat Indonesia, dengan demikian pasar dari usaha Perseroan adalah domestik, baik yang berasal dari masyarakat umum, pemerintah, maupun korporat.

The Company has various products offered, both dairy products, bakery, meat & seafood, vegetables and derivatives, and healthy instant noodle. The products of the Company are intended for all Indonesia, thus the market of the Company's business is domestic, both from the general public, government, and corporations.

Di tahun 2022, pasar domestik Indonesia mencapai Rp19.588,4 triliun atau meningkat 15,38% dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp16,976.7 triliun, hal ini disebabkan oleh pemulihan perekonomian nasional yang bergerak kembali hampir merata di semua sektor ekonomi. Khusus untuk Pasar Makanan dan Minuman yang merupakan bagian dari bisnis Perseroan sendiri tercatat bertumbuh 21,34% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp6,9 triliun. Beberapa kategori yang tumbuh signifikan adalah produk *Dairy, Fruit & Vegetables, Beverages, Meat & Seafood, Bakery & Pastry*.

In 2022, Indonesia's domestic market reached IDR19,588.4 trillion or increased 15.38% from 2021 which was recorded at IDR16,976.7 trillion, this is due to the national economic recovery which is moving back almost evenly in all economic sectors. Especially for the Food and Beverage Market, which is part of the Company's own business, it was recorded to grow 21.34% from the previous year which was recorded at IDR6.9 trillion. Some categories that grew significantly were Dairy, Fruit & Vegetables, Beverages, Meat & Seafood, Bakery & Pastry.

Adapun pasar yang dilayani Perseroan adalah modern dan *traditional market, food service, e-commerce*, dengan jangkauan wilayah mencapai 38 provinsi.

The markets served by the Company are modern and traditional markets, food service, e-commerce, with a regional reach of 38 provinces.

Rantai Pasokan [102-9]

Supply Chain

Rantai pasok menggambarkan rangkaian interaksi kegiatan operasional Perseroan dengan kegiatan para pemasok pada setiap tahapan operasional signifikan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam memberi dukungan berupa penyediaan barang maupun jasa secara rutin untuk digunakan Perseroan dalam menyediakan produk bagi para konsumen. Kualitas barang para pemasok berpengaruh signifikan terhadap kinerja dan reputasi Perseroan.

The supply chain describes the series of interactions between the Company's operational activities and the activities of suppliers at each significant operational stage, either directly or indirectly, in providing support in the form of providing goods and services regularly for the Company to use in providing products to consumers. The quality of suppliers' goods has a significant effect on the Company's performance and reputation.

Perseroan menerapkan manajemen rantai pasok yang terintegasi untuk memastikan bahwa barang dan jasa yang berasal dari pemasok telah memenuhi standar spesifikasi dan kualitas yang dipersyaratkan sehingga dapat menghasilkan produk terbaik bagi konsumen secara konsisten. Pengelolaan rantai pasok yang baik juga berkontribusi terhadap efisiensi biaya.

The Company implements integrated supply chain management to ensure that goods and services originating from suppliers have met the required specifications and quality standards so as to produce the best products for consumers consistently. Good supply chain management also contributes to cost efficiency.

Guna memastikan setiap pemasok yang bekerjasama dengan Perseroan, Perseroan memberlakukan kebijakan pemasok, baik itu pemasok barang dan jasa yang telah disahkan dengan Nomor Dokumen WIN.PUR.02.01, Revisi Ke-5 pada tanggal 1 September 2021.

In order to ensure that every supplier who cooperates with the Company, the Company applies supplier policies, both suppliers of goods and services that have been authorized with a Document Number WIN.PUR.02.01, 5th Revision dated September 1st, 2021.

Untuk menjamin konsistensi kualitas barang dan jasa yang dipasok, Perseroan memiliki prosedur standar penilaian, dimana kinerja pemasok existing dinilai berkala setiap setahun sekali, sedangkan bagi pemasok baru akan diseleksi sesuai prosedur internal yang berlaku. Adapun persyaratan umum yang wajib dipenuhi oleh seluruh pemasok Perseroan, antara lain:

To ensure the consistency of the quality of goods and services supplied, the Company has a standard assessment procedure, where the performance of existing suppliers is assessed periodically once a year, while new suppliers will be selected according to applicable internal procedures. The general requirements that must be met by all suppliers of the Company, such as:

1. Ijin usaha dan/atau persyaratan legal lainnya
2. Customer list
3. Menerapkan aturan mengenai tenaga kerja di bawah umur, anti-diskriminasi, anti-kekerasan, anti-pelecehan, kebebasan berserikat dan perlindungan hak berorganisasi, anti-nepotisme, anti-penyuapan dan mempunyai kepatuhan terhadap hukum dan perundang-undangan yang berlaku.

1. *Business license and/or other legal requirements*
2. *Customer list*
3. *Implement rules regarding underage labor, anti-discrimination, anti-violence, anti-harassment, freedom of association and protection of the right to organization, anti-nepotism, anti-bribery and have compliance with applicable laws and regulations.*

Alur Rantai Pasokan Perseroan / *Company Supply Chain Flow*



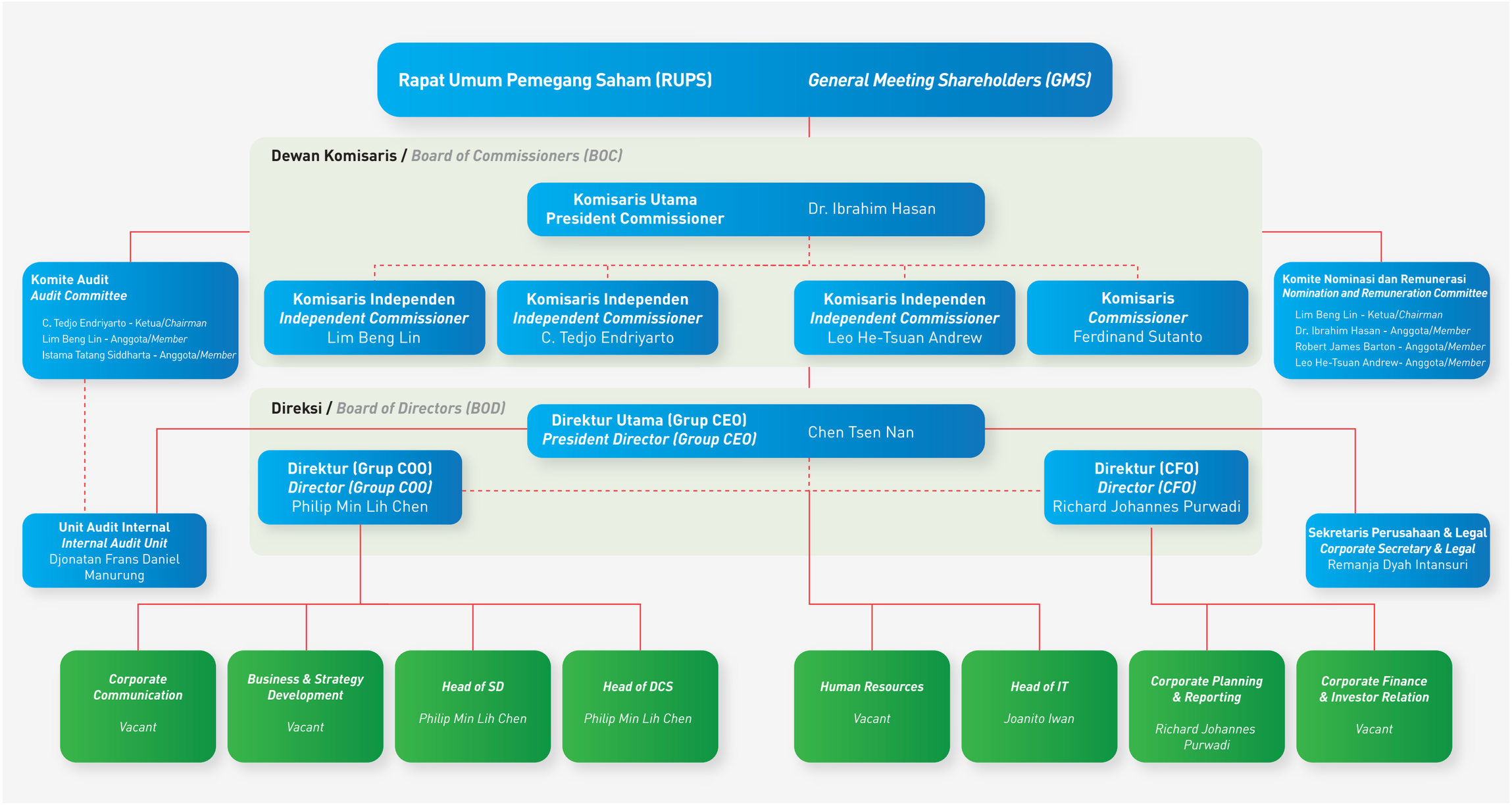


Struktur Organisasi (102-18)

Organizational Structure

Berikut ini adalah struktur organisasi Perusahaan berdasarkan Surat Keputusan Nomor SL: DU/SK-Org/032-IV/2022 tentang Perubahan Kedua Struktur Organisasi PT Diamond Food Indonesia Tbk. tertanggal 5 April 2022. Struktur Organisasi per 31 Desember 2022 adalah sebagai berikut:

The following is the Company's organizational structure based on Decree Number SL: DU/SK-Org/032-IV/2022 concerning the Second Amendment of the Organizational Structure of PT Diamond Food Indonesia Tbk. dated 5 April 2022. Organizational Structure as of 31 December 2022 is as follows:



Keanggotaan Pada Asosiasi [C.5, 102-13]

Membership In The Association

Melalui Entitas Anak, Diamond tergabung dalam asosiasi:

Through its Subsidiaries, Diamond is joined in the following associations:

Nama Asosiasi *Association's Name*	Periode *Period*	Status *Status*
PT Diamond Cold Storage		
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) *Member of Association of Food & Beverage Entrepreneurs (GAPMMI)*	2018 – sekarang *2018 – present*	Anggota Aktif *Active Members*
Anggota Asosiasi Industri Pengolahan Daging Indonesia (NAMPA Indonesia) *Member of National Meat Processors Association Indonesia (NAMPA Indonesia)*	2017 – sekarang *2017 – present*	Anggota Aktif *Active Members*
PT Sukanda Djaya		
Anggota Dewan Asosiasi Pengusaha Importir Daging Indonesia (ASPIDI) *Board member of Association of Indonesia Meat Importers Entrepreneurs (ASPIDI)*	1998 – sekarang *1998 – present*	Anggota Aktif *Active Members*
Anggota Gabungan Pengusaha Makanan & Minuman (GAPMMI) *Member of Association of Food & Beverage Entrepreneurs (GAPMMI)*	2006 – sekarang *2006 – present*	Anggota Aktif *Active Members*
Anggota Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI) *Member of Specialty Coffee Association of Indonesia (SCAI)*	2015 - sekarang *2015 – present*	Anggota Aktif *Active Members*

Prinsip Kehati-hatian [102-11]

Principle of Prudence

Perseroan menerapkan prinsip kehati-hatian dan selalu mengedepankan kepatuhan pada regulasi dan praktik-praktik keberlanjutan dengan baik. Dokumen-dokumen terkait perizinan operasional Perseroan selalu dilengkapi dan diperbaharui dengan berpedoman pada peraturan yang berlaku, di antaranya dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), dokumen Usaha Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL-UPL) dan sebagainya.

Demikian pula dalam memproduksi produk makanan dan minuman, Perseroan mengedepankan prinsip kehati-hatian dengan menjalankan dan mengontrol proses produksi dan distribusi sesuai dengan prinsip *Food Safety System Certification* (FSSC 22000) dan ISO 22000:2018.

The Company applies the principle of prudence and always prioritizes compliance with regulations and good sustainability practices. Documents related to the Company's operational licenses are always completed and updated based on applicable regulations, including Environmental Impact Analysis (AMDAL) documents, Environmental Management and Environmental Monitoring Efforts (UKL-UPL) documents and so on.

Similarly, in producing food and beverage products, the Company prioritizes the principle of prudence by running and controlling the production and distribution process in accordance with the principles of Food Safety System Certification (FSSC 22000) and ISO 22000:2018.

Demografi Karyawan 2 Tahun Terakhir [C3, 102-8]

Employee Demographics of The Last 2 Years

Dalam rangka mempertahakan talenta-talenta terbaik yang dimiliki, kebijakan pengelolaan SDM di Perseroan senantiasa menjunjung tinggi keberagaman tanpa membedakan gender, suku, ras dan agama. Dengan menerapkan strategi pengelolaan SDM yang berorientasi pada kebutuhan dan kesejahteraan karyawan.

In order to maintain the best talents, the Company's HR management policy always upholds diversity regardless of gender, ethnicity, race and religion. By implementing HR management strategies that are oriented to the needs and welfare of employees.

Hingga akhir 2022, jumlah karyawan Perseroan baik Perseroan maupun Entitas Anak tercatat sebanyak 7.233 orang, mengalami kenaikan 492 orang dibandingkan tahun sebelumnya sebanyak 6.741 orang. Kenaikan tersebut terjadi guna penyesuaian kebutuhan karyawan dalam mendorong ekspansi usaha Perseroan yang dilakukan ditahun 2022, seperti: pembukaan cabang baru PT Sukanda Djaya di Pontianak, penambahan gerai ritel Diamondfair dan peningkatan kegiatan operasional baik pada produksi maupun distribusi.

Until the end of 2022, the number of employees of the Company, both the Company and Subsidiaries, was recorded at 7,233 people, an increase of 492 people compared to the previous year of 6,741 people. The increase occurred to adjust employee needs in encouraging the Company's business expansion in 2022, such as: the opening of a new branch of PT Sukanda Djaya in Pontianak, the addition of Diamondfair retail outlets and an increase in operational activities both in production and distribution.

Uraian lengkap mengenai demografi karyawan Perseroan selama 2 (dua) tahun terakhir dapat dilihat pada tabel-tabel berikut ini: [102-8]

A complete description of the demographics of the Company's employees for the last 2 (two) years can be seen in the following tables:

Komposisi karyawan Berdasarkan Status Ketenagakerjaan / *Composition of Employees by Employment Status*

Status Ketenagakerjaan *Employment Status*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*
Tetap *Permanent*	9	6.319	11	5.581
Tidak Tetap *Non-Permanent*	0	905	0	1.149
Jumlah ***Total***	**9**	**7.224**	**11**	**6.730**

Komposisi karyawan Berdasarkan Usia / *Composition of Employees by Age*

Usia *Age*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*
⩽ 25 tahun *⩽ 25 years old*	0	894	0	724
26 – 35 tahun *26 - 35 years old*	0	3.102	0	2.706
36 – 45 tahun *36 - 45 years old*	3	1.663	5	1.566
>45 tahun *>45 years old*	6	660	6	585
Jumlah ***Total***	**9**	**6.319**	**11**	**5.581**

Komposisi karyawan Berdasarkan Jenjang Jabatan / *Composition of Employees by Position Level*

Jenjang Jabatan *Position Level*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*
Komisaris *Commissioners*	5	2	5	6
Direktur *Director*	3	5	3	9
General Manager *General Manager*	1	18	3	13
Manajer *Manager*	0	220	0	212
Supervisor *Supervisor*	0	511	0	483
Staf *Staff*	0	1.817	0	1.674
Worker (Non-Staf) *Worker (Non-Staff)*	0	3.746	0	3.184
Jumlah *Total*	**9**	**6.319**	**11**	**5.581**

Komposisi karyawan Berdasarkan Tingkat Pendidikan / *Composition of Employees by Education Level*

Tingkat Pendidikan *Education Level*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*
Sarjana & Pasca Sarjana *Undergraduate & Post-Graduate*	9	1.362	11	1.143
Diploma *Diploma*	0	376	0	376
SMA atau Sederajat *Senior High School or Equivalent*	0	4.405	0	3.880
SMP atau Sederajat *Junior High School or Equivalent*	0	176	0	182
Jumlah *Total*	**9**	**6.319**	**11**	**5.581**

Komposisi karyawan Berdasarkan Jenis Kelamin / *Composition of Employees by Gender*

Jenis Kelamin *Gender*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*
Laki-laki *Male*	8	5.070	10	4.419
Perempuan *Female*	1	1.249	1	1.162
Jumlah *Total*	**9**	**6.319**	**11**	**5.581**

Komposisi karyawan Berdasarkan Divisi / *Composition of Employees by Division*

Divisi *Division*	2022		2021	
	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*	Perseroan *Company*	Entitas Anak *Subsidiaries*
Operational Support *Operational Support*	9	1.112	11	1.059
Distribusi & Logistik *Distribution & Logistics*	0	3.122	0	2.602
Penjualan & Pemasaran *Sales & Marketing*	0	1.187	0	1.081
Produksi *Production*	0	898	0	839
Jumlah *Total*	**9**	**6.319**	**11**	**5.581**

Pengembangan Kompetensi Karyawan

Employee Competency Development

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dan elemen yang sangat penting dalam mewujudkan visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, Perseroan memberikan perhatian yang sangat besar terhadap pengelolaan dan pengembangan SDM secara berkesinambungan.

Setiap tahun, Perseroan menyelenggarakan kegiatan pelatihan dengan berbagai topik bagi semua karyawan untuk mendukung peningkatan kompetensi mereka sehingga tingkat produktivitas kinerjanya dapat terus meningkat.

Secara rinci, program kompensi karyawan yang dilakukan Perseroan dibagi 2 (dua), yaitu:

Training Soft Skill

Merupakan Pelatihan atau Pengembangan Karyawan yang dilakukan untuk memperlihatkan kembali kemampuan atau minat Karyawan (baik berupa *improvement* diri ataupun Kompetensi Karyawan)

Human Resources (HR) is the main capital and a very important element in realizing the Company's vision and mission. Therefore, the Company pays great attention to the management and development of human resources on an ongoing basis.

Every year, the Company organizes training activities on various topics for all employees to support the improvement of their competencies so that the level of performance productivity can continue to increase.

In detail, the employee competency program carried out by the Company is divided into 2 (two), which are:

Soft Skill Training

Is an Employee's Training or Development which is carried out to show back the abilities or interests of Employees (either in the form of self-improvement or Employee's Competence)

Training Hard Skill

Merupakan Pelatihan atau *Training* Teknikal berupa kemampuan spesifik suatu bidang (*Training Mandatory, Training Product Knowledge, Training* Penggunaan Alat ataupun *Work Instruction*).

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memberikan 172 *training soft skill* dan 438 *training hard skill* yang diikuti oleh 22.614 karyawan pada 610 program pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 495 program pelatihan yang diikuti oleh 11.609 peserta.

Perseroan juga mencatatkan 55.466,5 jam pelatihan pada 2022. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 35.822 jam pelatihan.

Hard Skill Training

Is a training or technical training in the form of field-specific abilities (Mandatory Training, Product Knowledge Training, Tool Use Training or Work Instruction).

Throughout 2022, the Company has provided 172 soft skills and 438 hard skills trainings of which were attended by 22,614 employees on 610 competency development programs. The total of trainings has increased compared to the previous year which was 495 training programs attended by 11,609 participants.

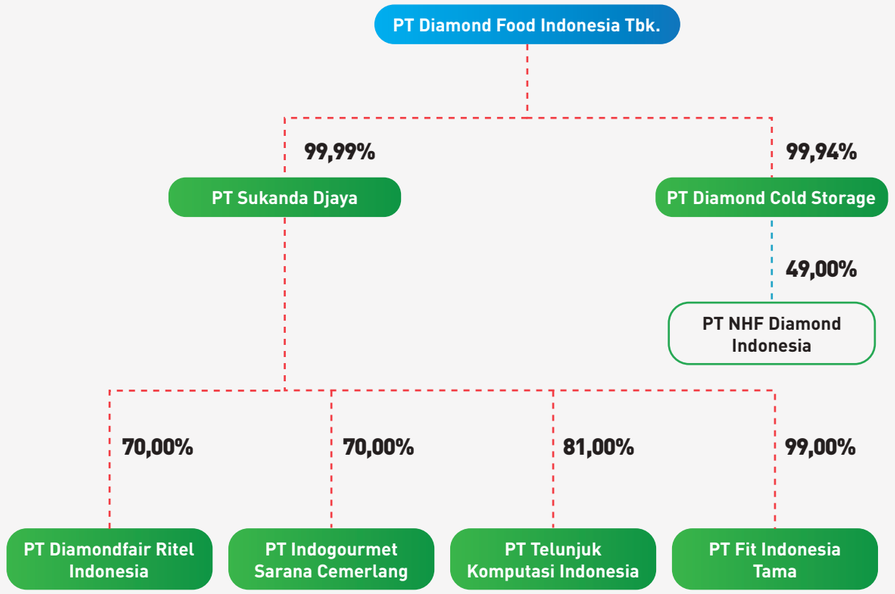
The company also recorded 55,466.5 hours of training in 2022. This number increased compared to 2021 as many as 35,822 hours of training.

Struktur Grup Perusahaan

Group of Companies' Structures

Berikut adalah Struktur Grup Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2022:

The following is the Group of Companies' Structures as of December 31st, 2022:



Daftar Entitas Anak dan Entitas Asosiasi [102-45]

List of Subsidiaries and Associated Company

Ruang Lingkup Usaha *Business Scope*		Alamat *Address*	Total Aset (Juta Rupiah) *Total Assets (Million IDR)*	Kepemilikan *Ownership*	Status Operasi *Operation Status*	Tahun Pendirian *Year of Establishment*	Tahun Operasi Komersil *Year of Commercial Operation*
Entitas Anak / *Subsidiaries*							
Kepemilikan Langsung / *Direct Ownership*							
PT Diamond Cold Storage (DCS)	Industri makanan dan minuman *Food and beverage industry*	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara, 14430	2.035.106	99,94%	Beroperasi *Operating*	1970	1971
PT Sukanda Djaya (SKD)	Distributor dan importir *Distributor & Importer*	Jl. Pasir Putih Raya Kav. 1, Ancol Timur, Jakarta Utara, 14430	4.016.512	99,99%	Beroperasi *Operating*	1973	1973
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Sukanda Djaya / *Indirect Ownership through PT Sukanda Djaya*							
PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI)	Mini market, perdagangan eceran makanan, minuman dan tembakau *Minimarket, retail trade of food, beverages, and tobacco*	Kawasan Industri MM 2100 Jl. Halmahera Blok EE 2, Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	54.442	70,00%	Beroperasi *Operating*	2017	2018
PT Indogourmet Sarana Cemerlang (ISC)	Perdagangan besar mesin dan peralatan makanan dan minuman, beserta perlengkapan lainnya *Wholesale trade of machineries, food and beverage utensils, and other equipment*	Kawasan Industri MM 2100 Blok FF 1, Danau Indah, Cikarang Barat, Bekasi 17530	42.432	70,00%	Beroperasi *Operating*	2017	2018
PT Telunjuk Komputasi Indonesia (TKI)	Portal Web dan/atau *platform* digital dengan tujuan komersial *Web portals and/or digital platforms for commercial purposes*	Jl. Abdul Majid Raya Kav. 28,Cipete, Jakarta Selatan	4.478	81,00%	Beroperasi *Operating*	2012	2013
PT Fit Indonesia Tama (FIT)	Perdagangan besar makanan dan minuman *Wholesale trade of food and other beverage*	Gedung Millennium Centennial Center Lantai 38 Jalan Jenderal Sudirman Kavling 25, Kel. Karet, Kec. Setiabudi, Kota Adm. Jakarta Selatan, Prov. DKI Jakarta	4.248	99,00%	Beroperasi *Operating*	2016	2018
Entitas Asosiasi / *Associated Company*							
Kepemilikan tidak langsung melalui PT Diamond Cold Storage / *Indirect Ownership through PT Diamond Cold Storage*							
PT NHF Diamond Indonesia (NHFDI)	Industri Makanan *Food Industry*	Kawasan Industri MM 2100 Jl. Serui Blok AE-9, Cikarang Barat, Bekasi 17530	215.536	49,00%	Beroperasi *Operating*	2018	2020

Inisiatif Eksternal [102-12]

External Initiatives

Perseroan memiliki beberapa inisiatif eksternal dalam rangka menerapkan keberlanjutan, di antaranya sebagai berikut:

The Company has several external initiatives in order to implement sustainability, including the following:

PT Diamond Cold Storage



Jenis Sertifikasi / *Types of Certifications*

Food Safety Management System
Sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang meliputi: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 dan persyaratan tambahan FSSC 22000 (versi 5.1)
Food Safety Management System
Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 and additional FSSC 22000 requirements (version 5.1)

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi / *Certification Issued Date*

11 April 2022 / *April 11th, 2022*

Masa Berlaku Hingga / *Valid until*

15 April 2025 / *April 15th, 2025*

Dikeluarkan Oleh / *Issued By*

SAI Global

PT Diamond Cold Storage (Bakery Division)



Jenis Sertifikasi / *Types of Certifications*

Food Safety Management System
Sertifikasi Sistem Keamanan Pangan 22000 (FSSC 22000)
Sertifikasi untuk sistem manajemen keamanan pangan yang meliputi: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 dan tambahan persyaratan FSSC 22000 (versi 5.1)
Food Safety Management System
Food Safety System Certification 22000 (FSSC 22000)
Certification scheme for food safety management systems consisting of the following elements: ISO 22000:2018, ISO/TS 22002-1:2009 and additional FSSC 22000 requirements (version 5.1)

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi / *Certification Issued Date*

2 Agustus 2022 / *August 2nd, 2022*

Masa Berlaku Hingga / *Valid until*

8 September 2025 / *September 8th, 2025*

Dikeluarkan Oleh / *Issued By*

SAI Global

PT Sukanda Djaya



Jenis Sertifikasi / *Types of Certifications*

Food Safety Management System
ISO 22000:2018 yang menggabungkan *Principle of HACCP* yang dikembangkan oleh Codex Alimentarius Commission (Rev 4 - 2003)
Food Safety Management System
ISO 22000:2018 incorporating the Principles of HACCP develop by the Codex Alimentarius Commission (Rev 4 – 2003)

Tanggal Dikeluarkan Sertifikasi / *Certification Issued Date*

19 Juni 2018 / *June 19th, 2018*

Masa Berlaku Hingga / *Valid until*

18 Juni 2024 / *June 18th, 2024*

Dikeluarkan Oleh / *Issued By*

SAI Global



Tata Kelola Keberlanjutan

Sustainability Governance

Komitmen Menerapkan Tata Kelola Keberlanjutan

Commitment To Implementing Sustainability Governance

Tata kelola perusahaan telah diterapkan Perseroan berdasarkan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* (GCG). Sejalan dengan misi keberlanjutan, Perseroan mengarahkan tanggung jawab dan aksi organ tata kelola untuk mengelola prinsip tersebut dan dapat mengambil peluang usaha di tengah menguatnya isu keberlanjutan.

GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika berusaha. Perseroan menerapkan GCG bukan hanya untuk memenuhi ketentuan otoritas atau peraturan perundang-undangan yang berlaku saja, melainkan kesadaran Perseroan yang memandang tata kelola yang baik merupakan kunci penting meningkatkan kinerja, keunggulan dan daya saing berkelanjutan.

Corporate governance has been implemented by the Company based on the principles of Good Corporate Governance (GCG). In line with the sustainability mission, the Company directs the responsibilities and actions of governance organs to manage these principles and can take business opportunities amid the strengthening of sustainability issues.

GCG is the principles that underlie a company's management process and mechanism based on laws and regulations and business ethics. The Company implements GCG not only to comply with the provisions of the authorities or applicable laws and regulations, but also the Company's awareness that views good governance as an important key to improving performance, finances and sustainable competitiveness.

Unit Penanggung Jawab Keberlanjutan [E.1, 102-18]

Unit in Charge of Sustainability

Dalam menerapkan tata kelola keberlanjutan, jajaran pimpinan Perseroan, meliputi Dewan Komisaris dan Direksi, memberikan dukungannya dalam perencanaan dan pengawasan langsung penerapan prinsip tata kelola yang baik bersama seluruh unit kerja untuk memastikan tanggung jawab praktik bisnis, serta mendorong prinsip kehati-hatian dalam mengelola risiko. Perseroan terus mempertahankan standar perilaku etis tertinggi operasi maupun pelaporan yang akuntabel, akurat, dan transparan, serta menjaga kepatuhan terhadap hukum dan peraturan yang berlaku.

Hingga laporan keberlanjutan tahun 2022 ini diterbitkan, Perseroan belum memiliki struktur tata kelola keberlanjutan, praktik penerapan prinsip tata kelola keberlanjutan dijalankan oleh masing-masing divisi sehingga dapat mengidentifikasi dan mengelola risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam seluruh rantai nilai Perseroan.

Struktur tata kelola Perseroan mengacu pada Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, yaitu terdiri dari Rapat Umum Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi.

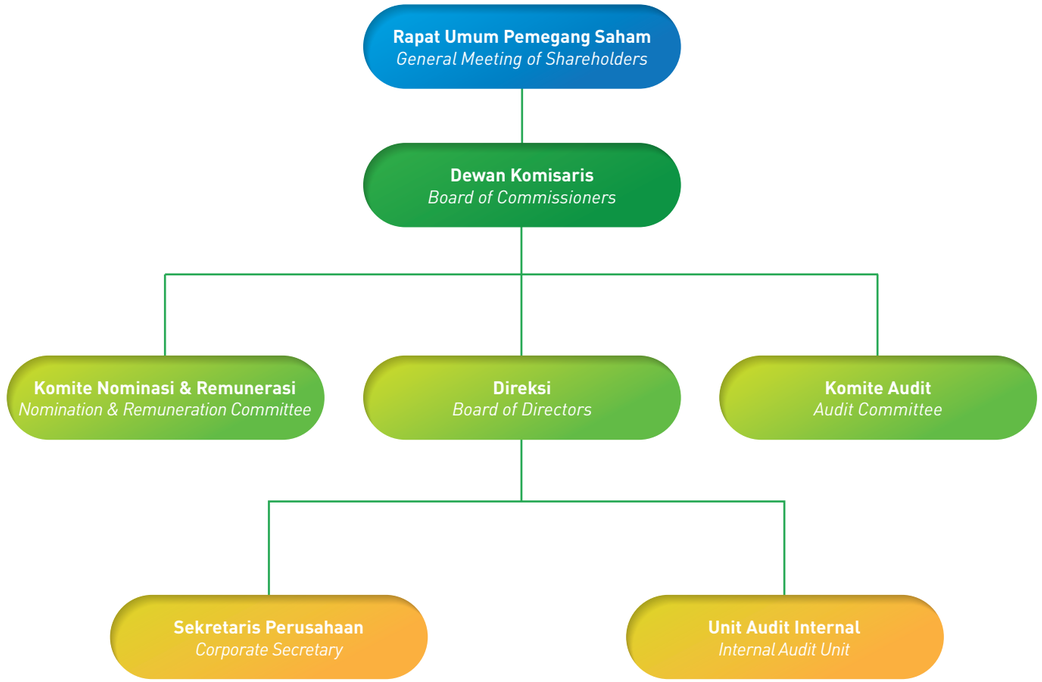
In implementing sustainability governance, the Company's leadership, including the Board of Commissioners and Board of Directors, provides its support in planning and direct supervision of the implementation of good governance principles with all work units to ensure responsible business practices, as well as encouraging prudential principles in managing risks. The Company continues to maintain the highest standards of ethical conduct in operations and reporting that are accountable, accurate, and transparent, as well as maintain compliance with applicable laws and regulations.

Until this 2022 sustainability report is published, the Company does not yet have a sustainability governance structure, the practice of implementing sustainability governance principles is carried out by each division so that it can identify and manage Environmental, Social, and Governance (ESG) risks in the entire Company's value chain.

The Company's governance structure refers to Law No. 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, which consists of the General Meeting of Shareholders, the Board of Commissioners and the Board of Directors.



Struktur Tata Kelola / *Governance Structure*



Dalam rangka penerapan keuangan berkelanjutan sebagaimana dimaksud dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik, khususnya terkait dengan kewajiban penyusunan laporan keberlanjutan, Perseroan menunjuk Sekretaris Perusahaan (*Corporate Secretary*) sebagai satuan kerja yang berwenang mengarahkan dan mengkoordinasikan program-program LST keberlanjutan di Perseroan. Pelaksanaan program-program LST keberlanjutan dikoordinasikan secara langsung oleh divisi *Corporate Social Responsibility* dengan bekerjasama pada divisi-divisi yang mengelola risiko LST dalam aktivitas usaha Perseroan.

In order to implement sustainable finance as referred to in the Financial Services Authority Regulation Number 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies, especially related to the obligation to prepare sustainability reports, the Company appointed a Corporate Secretary as a work unit authorized to direct and coordinate sustainability ESG programs in the Company. The implementation of sustainability ESG programs is coordinated directly by the Corporate Social Responsibility division in collaboration with the divisions that manage ESG risk in the Company's business activities.

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS)

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) adalah organ tertinggi di Perseroan yang memiliki hak dan kewenangan yang tidak dapat diberikan kepada Direksi dan Dewan Komisaris sebagaimana diatur dalam Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RUPS Perseroan terdiri dari RUPS Tahunan (RUPST) dan RUPS Luar Biasa (RUPSLB). Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah menyelenggarakan RUPST pada tanggal 29 Juli 2022.

Pembahasan lebih mendalam mengenai RUPST pada tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.

General Meeting of Shareholders (GMS)

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the highest organ in the Company that has rights and authorities that cannot be granted to the Board of Directors and the Board of Commissioners as stipulated in the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The Company's GMS consists of the Annual GMS (AGMS) and Extraordinary GMS (EGMS). Throughout 2022, the Company has held an AGMS on July 29th 2022.

A more in-depth discussion of the AGMS in 2022 can be seen in the Corporate Governance Chapter in the Company's 2022 Annual Report.



Dewan Komisaris

Dewan Komisaris adalah organ yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran Dasar serta memberi nasihat kepada Direksi dalam menjalankan kepengurusan Perseroan. Dewan Komisaris juga berkewajiban untuk menerapkan prinsip-prinsip GCG dalam menjalankan tugas dan fungsi pengawasannya dan memastikan seluruh elemen Perseroan mengimplementasikan GCG sesuai ketentuan yang berlaku di Perseroan.

Dalam konteks keberlanjutan, Dewan Komisaris berperan sebagai organ yang bertanggung jawab secara kolektif dalam melakukan pengawasan dan memberikan nasihat kepada Direksi terkait perumusan kebijakan dan strategi serta pembangunan sistem yang digunakan dalam menjalankan pengelolaan bisnis yang berkelanjutan. Mekanisme pengawasan tersebut dilakukan melalui Rapat Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi.

Dalam menjalankan tugas pengawasan, Dewan Komisaris membentuk Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi. Komite Audit bertugas untuk mendukung Dewan Komisaris dalam memastikan efektivitas dan efisiensi sistem manajemen risiko dan pengendalian internal, serta penerapan LST berkelanjutan di Perseroan. Komite Audit juga bertanggung jawab dalam menelaah dan memberikan saran kepada Dewan Komisaris terkait dengan adanya potensi benturan kepentingan. Komite Nominasi dan Remunerasi adalah komite yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris untuk membantu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris sehubungan dengan pengawasan atas implementasi kebijakan nominasi dan remunerasi Dewan Komisaris dan Direksi Perseroan.

Pembahasan lebih mendalam mengenai keanggotaan dan pelaksanaan kinerja Dewan Komisaris, Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan pada tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.

Board of Commissioners

The Board of Commissioners is an organ with its duties in conducting general and/or special supervision in accordance with the Articles of Association and advising the Board of Directors in carrying out the management of the Company. The Board of Commissioners is also obliged to apply GCG principles in carrying out its supervisory duties and functions and ensure that all elements of the Company implement GCG in accordance with applicable regulations in the Company.

In the context of sustainability, the Board of Commissioners acts as an organ that is collectively responsible for supervising and providing advice to the Board of Directors regarding the formulation of policies and strategies as well as the development of systems used in carrying out sustainable business management. The supervision mechanism is carried out through a Joint Meeting of the Board of Commissioners and Board of Directors.

In carrying out its supervisory duties, the Board of Commissioners establishes the Audit Committee and the Nomination and Remuneration Committee. The Audit Committee is tasked with supporting the Board of Commissioners in ensuring the effectiveness and efficiency of the risk management system and internal control, as well as the implementation of sustainable ESG in the Company. The Audit Committee is also responsible for reviewing and providing advice to the Board of Commissioners related to potential conflicts of interest. The Nomination and Remuneration Committee is a committee established by and directly responsible to the Board of Commissioners to assist in the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners in connection with supervision of the implementation of nomination and remuneration policies of the Board of Commissioners and Board of Directors of the Company.

A more in-depth discussion on the membership and implementation of the performance of the Board of Commissioners, Audit Committee and Nomination and Remuneration Committee in 2022 can be seen in the Company Profile and Corporate Governance Chapter in the Company's 2022 Annual Report.

Direksi

Direksi merupakan organ yang memiliki tugas dan tanggung jawab untuk melakukan pengelolaan Perseroan, termasuk dalam hal pelaksanaan pengelolaan kinerja keberlanjutan untuk mendorong terwujudnya pembangunan berkelanjutan. Dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya, Direksi memiliki Pedoman Direksi yang berisi aturan mengenai Tugas dan wewenang, standar etika, hubungan dengan Pemegang Saham dan pemangku kepentingan lainnya, organisasi Direksi, persyaratan rangkap jabatan program orientasi anggota Direksi, pembelajaran terus menerus, rapat, *Internal Audit*, waktu kerja, penilaian kinerja dan remunerasi, pertanggungjawaban.

Pembahasan lebih mendalam mengenai keanggotaan dan pelaksanaan kinerja Direksi Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Profil Perusahaan dan Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.

Dalam menjalankan fungsinya, Direksi dibantu oleh Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal. Sekretaris Perusahaan bertindak sebagai pihak penghubung antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (BEI), Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI), Biro Administrasi Efek (BAE), investor dan pemangku kepentingan lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertugas menjaga persepsi publik atas citra dan kinerja Perseroan, pemenuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku terutama di bidang pasar modal, bertanggung jawab atas keterbukaan informasi Perseroan sebagai perusahaan publik. Untuk menjalankan tugas tersebut, Sekretaris Perusahaan dapat berfungsi sebagai *Compliance Officer*, *Investor/Stakeholders Relation* dan *Liaison Officer/Contact Person*. Sedangkan Unit Audit Internal merupakan organ pendukung Direksi yang menjalankan kegiatan pemberian keyakinan (*assurance*) dan konsultansi secara independen dan objektif kepada tiap-tiap departemen yang bertujuan untuk meningkatkan nilai dan memperbaiki operasional Perseroan.

Pembahasan lebih mendalam mengenai keanggotaan dan pelaksanaan kinerja Sekretaris Perusahaan dan Unit Audit Internal (UAI) Perseroan selama tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.

Board of Directors

The Board of Directors is an organ that has the duty and responsibility to manage the Company, including in terms of implementing sustainability performance management to encourage the realization of sustainable development. In carrying out its duties and responsibilities, the Board of Directors has a Board of Directors Charter which contains rules regarding duties and authorities, ethical standards, relationships with Shareholders and other stakeholders, the organization of the Board of Directors, concurrent requirements for orientation programs for members of the Board of Directors, continuous learning, meetings, Internal Audit, working time, performance appraisal and remuneration, accountability.

A more in-depth discussion of the membership and implementation of the performance of the Board of Directors of the Company during 2022 can be seen in the Chapter of Company Profile and Corporate Governance in the Company's 2022 Annual Report.

In carrying out its functions, the Board of Directors is assisted by the Corporate Secretary and Internal Audit Unit. The Corporate Secretary acts as a liaison party between the Company and the Financial Services Authority (OJK), Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesia Central Securities Depository (KSEI), Securities Administration Bureau (BAE), investors and other stakeholders. The Corporate Secretary is also tasked with maintaining public perception of the Company's image and performance, compliance with applicable laws and regulations, especially in the capital market, responsible for the disclosure of the Company's information as a public company. To carry out these duties, the Corporate Secretary can function as Compliance Officer, Investor/Stakeholders Relation and Liaison Officer/Contact Person. Meanwhile, the Internal Audit Unit is a supporting organ of the Board of Directors that carries out assurance and consulting activities independently and objectively to each department aimed at increasing value and improving the Company's operations.

A more in-depth discussion regarding the membership and implementation of the performance of the Company's Corporate Secretary and Internal Audit Unit (IAU) during 2022 can be seen in the Corporate Governance Chapter in the Company's 2022 Annual Report.

Program Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan [E.2.]

Sustainability Competency Development Program

Guna mendukung penerapan tata kelola berkelanjutan, Perseroan berpartisipasi dalam berbagai forum diskusi, sosialisasi serta pelatihan mengenai isu dan risiko Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dan/atau prinsip keberlanjutan. Melalui pelatihan tersebut organ tata kelola serta *person in charge* dari divisi-divisi yang mengelola risiko LST dapat lebih memahami konsep berkelanjutan dan LST, dapat menganalisis laporan keberlanjutan Perseroan serta mampu meningkatkan pemahaman dan implementasi pengelolaan risiko lingkungan, sosial dan tata kelola berkelanjutan.

To support the implementation of sustainable governance, the Company participates in various discussion forums, socialization and training on Environmental, Social and Governance (ESG) issues and risks and/or sustainability principles. Through the training, governance organs and persons in charge from divisions that manage ESG risks can better understand the concept of sustainability and ESG, can analyze the Company's sustainability reports and are able to improve understanding and implementation of environmental, social and sustainable governance risk management.

Pada tahun 2022, pengembangan kompetensi dan pelatihan terkait keberlanjutan, sebagai berikut:

In 2022, competency development and training related to sustainability, as follows:

Materi / *Material*	Tanggal / *Date*	Peserta / *Participant*	Jabatan / *Position*
FGD tentang Perjalanan dan Tantangan Membuat *Sustainability Report* bagi *Corporate Secretary* / *FGD on the Journey and Challenges of Making a Sustainability Report for Corporate Secretary*	12 Mei 2022 *May 12th, 2022*	Remanja D I	Corsec & Legal
B20 Side Event: Sustainability Governance as the Foundation of Value Creation	25 Agustus 2022 *August 25th, 2022*	Remanja D I	Corsec & Legal
Enhancing your ESG Reporting	31 Agustus 2022 *August 31st, 2022*	Remanja D I	Corsec & Legal
Best Practice Caring for the Environment in the Business World	8 September 2022 *September 8th , 2022*	Remanja D I	Corsec & Legal
Carbon Trading: The Journey to Net Zero	27 September 2022 *September 27th, 2022*	Remanja D I	Corsec & Legal
Sustainalytics Capacity Building ESG	25 Oktober 2022 *October 25th, 2022*	Siegfried N	CSR Manager

Manajemen Risiko [E.3]

Risk Management

Dalam melakukan kegiatan usahanya, Perseroan mempertimbangkan beberapa kriteria dengan memperhatikan aspek LST setiap lini kegiatan usaha Grup Diamond.

In conducting its business activities, the Company considers several criteria by concerning to the ESG aspects of each line of Diamond Group's business activities.

Perseroan memastikan bahwa kegiatan usaha baik dalam bidang produksi dan distribusi memperhatikan faktor lingkungan, bertanggung jawab dan memberikan dampak sosial yang baik kepada masyarakat. Untuk itu, divisi-divisi Grup Diamond yang terkait dengan aspek LST secara berkala melakukan *monitoring* melalui *watchlist system* dan membuat *rating*. Setiap tiga bulan, hasil dari *monitoring* tersebut dilaporkan pada Divisi *Corporate Social and Responsibility* (CSR) yang kemudian dikoordinasikan dengan Sekretaris Perusahaan dan lebih lanjut dilaporkan berkala kepada Direksi.

The Company ensures that business activities both in the field of production and distribution pay attention to environmental factors, are responsible and provide a good social impact to the community. For this reason, Diamond Group divisions related to ESG aspects regularly monitor through the watchlist system and make ratings. Every three months, the results of the monitoring are reported to the Corporate Social and Responsibility (CSR) Division which is then coordinated with the Corporate Secretary and further reported periodically to the Board of Directors.

Direksi bertanggung jawab untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan memantau eksposur risiko Perseroan dan memastikan bahwa potensi risiko dimitigasi secara efektif. Direksi melakukan penilaian berkala dan menyeluruh atas sistem manajemen risiko yang meliputi risiko utama, risiko usaha, risiko umum dan risiko investasi bagi pemegang saham Perseroan yang dapat memiliki dampak material terhadap Perseroan; tingkat risiko yang dapat diterima Perseroan dalam meraih tujuan strategis; kecukupan dan efektivitas pengendalian internal dalam mengelola risiko; dan efektivitas tindakan yang diambil untuk memitigasi risiko.

The Board of Directors is responsible for identifying, evaluating and monitoring the Company's risk exposures and ensuring that potential risks are effectively mitigated. The Board of Directors conducts periodic and comprehensive assessments of the risk management system which includes main risks, business risks, general risks and investment risks for the Company's shareholders that may have a material impact on the Company; the level of risk acceptable to the Company in achieving strategic objectives; adequacy and effectiveness of internal controls in managing risk; and the effectiveness of actions taken to mitigate risks.

Mitigasi risiko bertujuan untuk menurunkan tingkat risiko hingga pada level yang terkontrol (*low or medium*). Namun, jika hasil penilaian menunjukkan bahwa risiko masih dalam tingkat yang tinggi atau ekstrim, maka Perseroan akan menyiapkan rencana penanganan tambahan untuk memitigasi risiko tersebut. Pengawasan aktivitas atau rencana mitigasi risiko dilakukan secara periodik untuk memastikan semua risiko terkendali, sehingga tidak mengganggu kelancaran usaha Perseroan.

Risk mitigation aims to reduce the level of risk to a controlled level (low or medium). However, if the assessment results show that the risk is still at a high or extreme level, the Company will prepare an additional handling plan to mitigate the risk. Supervision of activities or risk mitigation plans is carried out periodically to ensure that all risks are controlled, so as not to interfere with the smooth running of the Company's business.

Adapun jenis risiko, penjelasan dan mitigasi risiko pada tahun 2022 dapat dilihat pada Bab Tata Kelola Perusahaan dalam Laporan Tahunan Perseroan tahun 2022.

The types of risks, explanations and mitigation of risks in 2022 can be seen in the Corporate Governance Chapter in the Company's 2022 Annual Report.

Tinjauan atas Efektivitas Manajemen Risiko

Efektivitas manajemen risiko dipengaruhi oleh terintegrasinya manajemen risiko ke dalam tata kelola perusahaan, termasuk dalam proses pengambilan keputusan. Efektivitas kerangka kerja dan penerapan manajemen risiko dikaji secara berkala dengan mengukur kinerja manajemen risiko terhadap sasaran, rencana implementasi, indikator, dan perilaku yang diharapkan.

Manajemen risiko meliputi hubungan pertanggungjawaban dan interaksi (komunikasi dan konsultasi) terkait pengelolaan risiko di antara manajemen Perseroan (Direksi dan Dewan Komisaris), *Internal Audit*, Sekretaris Perusahaan, dan para pemangku kepentingan eksternal.

Risiko-risiko yang dihadapi Perseroan dipantau secara sistematis, di mana strategi penerapannya selaras dengan konteks internal dan eksternal Perseroan yang selalu dinamis dan adaptif. Penerapan manajemen risiko Perseroan mencakup pengembangan rencana kerja, penerapannya di seluruh proses dan fungsi Perseroan (termasuk dalam proses pengambilan keputusan), perbaikan proses pengambilan keputusan bila diperlukan, serta terlaksananya langkah-langkah mitigasi secara teratur, konsisten, terukur, dan terinformasikan.

Direksi berperan dalam menetapkan kebijakan serta prosedur manajemen risiko, mendukung alokasi sumber daya yang dibutuhkan untuk penerapannya, serta memastikan setiap pengambilan keputusan didasarkan atas kajian risiko yang memadai baik dalam pengambilan keputusan strategis jangka panjang maupun pengambilan keputusan di tingkat Direktorat. Sedangkan Dewan Komisaris berkewajiban untuk mengawasi penerapannya.

Direksi dan Dewan Komisaris wajib mempertimbangkan faktor risiko dalam penetapan sasaran-sasaran Perseroan dan memastikan bahwa risiko-risiko tersebut dikelola secara efektif dan dikomunikasikan kepada berbagai pihak yang berkepentingan secara memadai.

Review of Risk Management Effectiveness

The effectiveness of risk management is influenced by the integration of risk management into corporate governance, including in the decision-making process. The effectiveness of the risk management framework and implementation is reviewed periodically by measuring the performance of risk management against objectives, implementation plans, indicators, and expected behavior.

Risk management includes accountability relationships and interactions (communication and consultation) related to risk management among the Company's management (Board of Directors and Board of Commissioners), Internal Audit, Corporate Secretary, and external stakeholders.

The risks faced by the Company are systematically monitored, where the implementation strategy is in line with the Company's internal and external context which is always dynamic and adaptive. The implementation of the Company's risk management includes the development of work plans, their implementation in all processes and functions of the Company (including in the decision-making process), improvement of decision-making processes when necessary, and the implementation of mitigation measures in a regular, consistent, measurable, and informed manner.

The Board of Directors plays a role in establishing risk management policies and procedures, supporting the allocation of resources needed for their implementation, and ensuring that every decision making is based on adequate risk assessment both in long-term strategic decision making and decision making at the Directorate level. Meanwhile, the Board of Commissioners is obliged to supervise its implementation.

The Board of Directors and Board of Commissioners must consider risk factors in setting the Company's objectives and ensure that these risks are managed effectively and communicated to various interested parties adequately.

Sistem Pengendalian Internal

Internal Control System

Perseroan menetapkan sebuah Sistem Pengendalian Internal sebagai salah satu upaya untuk menjamin pelaksanaan kegiatan operasional Perseroan telah berjalan sesuai standar profesional tertinggi yang berlaku di dunia usaha. Direksi bertanggung jawab untuk memastikan terlaksananya sistem pengendalian internal Perseroan yang merupakan bagian dari perwujudan penerapan Tata Kelola Keberlanjutan.

Pengendalian Keuangan dan Operasional

Pengendalian Keuangan dan Operasional dilakukan oleh setiap divisi Perseroan, dikarenakan setiap divisi memiliki anggarannya masing-masing dalam melakukan operasional yang sudah dirancang dan disetujui oleh Direksi. Perseroan telah memenuhi kewajiban transparansi dan publikasi kondisi keuangan dan non-keuangan sesuai ketentuan yang berlaku yang merupakan hasil kolaborasi yang baik antara Direktur (CFO) dan/atau Direksi Perseroan dengan Sekretaris Perusahaan sehingga Perseroan dapat mematuhi seluruh pelaporan ke regulator secara tepat waktu.

The Company establishes an Internal Control System as one of the efforts to ensure that the implementation of the Company's operational activities has run according to the highest professional standards applicable in the business world. The Board of Directors is responsible for ensuring the implementation of the Company's internal control system which is part of the realization of the implementation of Sustainability Governance.

Financial and Operational Control

Financial and Operational Control is carried out by each division of the Company, because each division has its own budget in conducting operations that have been designed and approved by the Board of Directors. The Company has fulfilled its obligations of transparency and publication of financial and non-financial conditions in accordance with applicable regulations which is the result of good collaboration between the Director (CFO) and/or Board of Directors of the Company with the Corporate Secretary so that the Company can comply with all reports to regulators in a timely manner.

Kepatuhan Terhadap Perundang-Undangan

Direksi, Sekretaris Perusahaan, dan *Head of Legal* senantiasa memastikan bahwa, Perseroan telah mematuhi segala bentuk perundang-undangan yang berlalu dan mengimplementasikan pada setiap kegiatan bisnis Perseroan.

Evaluasi terhadap Efektivitas Sistem Pengendalian Internal Tahun 2022

Dalam periode tahun buku 2022, seluruh kegiatan audit dilakukan untuk menguji kepatuhan dan efektivitas sistem pengendalian internal. Perbaikan terhadap kebijakan dan standar operasional prosedur yang ada dilakukan untuk meningkatkan efektivitas pengendalian internal. Untuk memastikan bahwa rekomendasi yang disetujui telah ditindaklanjuti, Manajemen kunci dan Unit Audit Internal melakukan pengawasan atas tindak lanjut tersebut dan melaporkan hasil pemantauan kepada Direksi.

Dalam kaitannya dengan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik, Perseroan telah menyusun Prosedur Operasional Standar yang memuat prosedur-prosedur baku dalam menjalankan kegiatan operasional maupun keuangan.

Pernyataan Direksi dan/atau Dewan Komisaris atas Kecukupan Sistem Pengendalian Internal

Direksi menilai bahwa unit-unit kerja yang berada di bawah Direksi telah melaksanakan fungsi dan perannya dengan baik dan memperoleh capaian kinerja yang efektif dan efisien. Sekretaris Perusahaan dan UAI telah menjalankan tugasnya dengan baik sebagai unit pendukung kinerja Direksi dan telah membantu Direksi menjalankan tanggung jawab dalam pengelolaan dan pengurusan Perseroan di sepanjang tahun 2022.

Compliance with Legislation

The Board of Directors, Corporate Secretary, and Head of Legal continuously ensure that the Company has complied with all forms of legislation passed and implemented in every business activity of the Company.

Evaluation of the Effectiveness of the Internal Control System in 2022

In financial year 2022, all audit activities are carried out to test the compliance and effectiveness of the internal control system. Improvements to existing policies and standard operating procedures are made to improve the effectiveness of internal control. To ensure that approved recommendations have been acted upon, key Management and Internal Audit Unit supervise such follow-up and report monitoring results to the Board of Directors.

In relation to the implementation of Good Corporate Governance, the Company has prepared Standard Operating Procedures that contain standard procedures in carrying out operational and financial activities.

Statement of the Board of Directors and/or Board of Commissioners on the Adequacy of the Internal Control System

The Board of Directors considers that the work units under the Board of Directors have carried out their functions and roles well and obtained effective and efficient performance achievements. The Corporate Secretary and IAU have carried out their duties well as a performance support unit for the Board of Directors and have assisted the Board of Directors in carrying out their responsibilities in managing and managing the Company throughout 2022.



Kode Etik [102-16]

Code of Conduct

Dalam menjalankan kegiatan bisnis Perseroan serta memastikan bahwa seluruh divisi menjalankan tugas dan tanggung jawabnya masing-masing dengan baik sesuai dengan perwujudan atas komitmen terhadap tata kelola keberlanjutan, Perseroan memiliki Prinsip Pedoman Bisnis dan Kebijakan Pedoman yang disebut sebagai Kode Etik Perseroan. Kode Etik sebagai pedoman berperilaku bagi seluruh jajaran Perseroan termasuk bagi anggota Direksi, anggota Dewan Komisaris, dan Karyawan Perseroan dalam melakukan interaksi dan hubungan dengan segenap pemangku kepentingan.

Prinsip Pedoman Bisnis Diamond memberikan panduan tentang interaksi Perseroan dengan lingkungannya, baik secara internal maupun eksternal, yang mencakup:

1. Kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan;
2. Hubungan dengan Pemegang Saham;
3. Hubungan dengan pelanggan;
4. Hubungan dengan mitra bisnis;
5. Kerahasiaan informasi;
6. Keberlanjutan Perseroan;
7. Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
8. Integritas bisnis; dan
9. Perlakuan yang adil.

Kode Etik ini akan dikaji ulang secara berkala dan diperbarui sesuai dengan perkembangan dan kebutuhan Perusahaan. Setiap perubahan terhadap Pedoman Perilaku Etika Bisnis wajib terlebih dulu mendapatkan persetujuan Direksi dan dalam hal perubahan terhadap Pedoman Perilaku Etika Bisnis bersifat material juga wajib terlebih dahulu mendapatkan persetujuan Dewan Komisaris Perseroan.

Selain itu, Grup Diamond juga memiliki kamus Kompetensi Grup Diamond (5C) yang merupakan nilai-nilai budaya Perseroan, panduan bagi setiap karyawan Grup Diamond untuk dapat mengetahui dan memahami sikap dan perilaku apa yang perlu ditunjukkan di setiap tingkatan organisasi, sehingga karyawan dapat berperan secara efektif, baik dalam cara berpikir, berperilaku, serta berkomunikasi di lingkungan Perseroan.

Bagi pimpinan, buku panduan ini juga sekaligus dapat digunakan sebagai acuan untuk dapat menilai atau mengevaluasi bawahannya. Dengan membandingkan standar perilaku yang telah ditetapkan dengan perilaku aktual yang ditunjukkan oleh timnya, atasan dapat mengevaluasi dan menganalisis kelebihan dan kekurangan timnya, serta merencanakan program pengembangan yang berguna bagi timnya.

In running the Company's business activities and ensuring that all divisions carry out their respective duties and responsibilities properly in accordance with the manifestation of commitment to sustainability governance, the Company has Code of Business Principles and Code Policies referred to as Company 'Code of Conduct'. Code of Conduct as a guideline for all level of the Company includingmembers of the Board of Directors, members of the Board of Commissioners, and employees of the Company in conducting interactions and relationships with all stakeholders.

The Diamond Code of Business Principles provide guidance on the Company's interaction with its environment, both internally and externally, which includes:

1. Compliance to laws and regulations;
2. Relationship with shareholders;
3. Relationship with customers;
4. Relationship with business partners;
5. Confidentiality of information;
6. Corporate Sustainability;
7. Occupational Health and Safety;
8. Business integrity; and
9. Fair treatment.

This Code of Conduct will be reviewed regularly and updated in accordance with the development and needs of the Company. Any changes to the Code of Business Conduct must first obtain approval from the Board of Directors and in the event that changes to the Code of Business are material in nature, they must also first obtain approval from the Board of Commissioners of the Company.

In addition, Diamond Group also has a Diamond Group Competency dictionary (5C) which is the Company's cultural values, a guide for every Diamond Group employee to be able to know and understand what attitudes and behaviors need to be shown at each level of the organization, so that employees can play an effective role, both in the way of thinking, behaving, and communicating within the Company.

For leaders, this guidebook can also be used as a reference to be able to assess or evaluate their subordinates. By comparing established standards of behavior with actual behavior demonstrated by their team, superiors can evaluate and analyze their team's strengths and weaknesses,

Adapun kamus Kompetensi Group Diamond (5C), antara lain:

The Group Diamond (5C) competency dictionary includes:



Caring

Menunjukan rasa memiliki, kepedulian & perhatian yang terwujud dalam tindakan yang benar-benar tulus.
Showing a sense of belonging, care & concern manifested in truly sincere actions.

Character of Integrity

Bertindak konsisten sesuai dengan nilai-nilai, norma & kebjiakan yang berlaku.
Acting consistently in accordance with applicable values, norms & policies.

Collaboration

Menunjukan sikap saling percaya & bersinergi untuk mencapai tujuan bersama yang diinginkan.
Showing mutual trust & synergy to achieve goals.

Continuous Learning

Mengembangkan pengetahuan dan keterampilan secara berkesinambungan sehingga tercipta perbaikan yang konsisten.
Developing knowledge and skills on an ongoing basis so as to create consistent improvements.

Concern of Quality

Memastikan kualitas kerja yang melebihi harapan dengan melakukan tindakan yang efektif untuk menghasilkan hasil kerja yang optimal.
Ensuring the quality of work that exceeds expectations by taking effective actions to produce optimal work results.

Penerapan Kode Etik Perseroan

Upaya penerapan dan penegakkan Kode Etik diruang lingkup Perseroan dilakukan dengan penuh kesadaran secara terus-menerus dalam bentuk komitmen, sikap, dan perbuatan oleh seluruh jajaran Perseroan. Setiap pelanggaran atau ketidakpatuhan kepada Kode Etik yang dilakukan oleh Dewan Komisaris, Direksi, atau karyawan Perseroan dapat dikenakan sanksi berupa teguran lisan, peringatan tertulis, ganti kerugian, pemberhentian/pencopotan jabatan dan Pemutusan Hubungan Kerja (PHK) merujuk peraturan dan ketentuan perundang-undangan yang berlaku.

Sosialisasi dan Internalisasi

Insan Perusahaan berkomitmen untuk melakukan internalisasi/sosialisasi, penerapan, dan pemantauan Kode Etik yang pelaksanaannya dikoordinasikan oleh Divisi *Corporate Communications* dan Divisi *Human Resources Department* (HRD). Perseroan juga melakukan sosialisasi sebagai suatu upaya untuk mengenalkan dan menyebarluaskan informasi mengenai Pedoman Perilaku Etika Bisnis kepada seluruh karyawan dan pejabat Perseroan maupun pihak eksternal Perseroan dengan

Implementation of the Company's Code of Conduct

Efforts to implement and enforce the Code of Conduct within the scope of the Company are carried out with full awareness continuously in the form of commitments, attitudes, and actions by all levels of the Company. Any violation or non-compliance with the Code of Conduct committed by the Board of Commissioners, Board of Directors, or employees of the Company may be subject to sanctions in the form of verbal reprimands, written warnings, compensation, dismissal/removal of positions and Termination of Employment (Layoffs) referring to applicable laws and regulations.

Socialization and Internalization

Company personnel are committed to internalizing/socializing, implementing, and monitoring the Code of Conduct whose implementation is coordinated by the Corporate Communications Division and the Human Resources Department (HRD) Division. The Company also conducts socialization as an effort to introduce and disseminate information about the Code of Business Conduct to all employees and officers of the Company as well as external parties of the Company with the aim that every individual understands and understands and can implement the Code of Conduct.

Perseroan dengan tujuan agar setiap individu paham dan mengerti serta dapat mengimplementasikan Kode Etik tersebut.

Perseroan berkomitmen untuk melaksanakan sosialisasi secara efektif dan menyeluruh dengan memperhatikan hal-hal sebagai berikut:

1. Melakukan sosialisasi Kode Etik Perseroan kepada seluruh Insan Perseroan, pelanggan, dan mitra kerja serta melakukan penyegaran secara berkala.
2. Setiap insan Perseroan menerima satu salinan Kode Etik Perseroan, dan menandatangani formulir pernyataan komitmen untuk mematuhi dan melaksanakan Kode Etik Perseroan.
3. Melakukan evaluasi atas pencapaian atau pemahaman Insan Perseroan baik pada masa orientasi maupun masa bekerja.
4. Mengkaji secara berkala terhadap Kode Etik Perseroan dalam rangka mengembangkan Kode Etik Perseroan dan jika diperlukan dapat dijabarkan lebih lanjut dalam berbagai kebijakan dan peraturan Perseroan.

Pelaporan, Penanganan, dan Penegakan Pelanggaran

Perseroan memberikan kesempatan kepada insan Perseroan dan stakeholder lainnya untuk dapat menyampaikan laporan mengenai dugaan pelanggaran terhadap Kode Etik Perusahaan kepada Perseroan melalui tim pengelola pelaporan pelanggaran sesuai ketentuan yang terdapat dalam pedoman Sistem Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing System*) yang dimiliki oleh Perseroan.

Dalam menyampaikan adanya pelanggaran atau dugaan pelanggaran, pelapor sangat dianjurkan untuk memberitahukan identitasnya guna memudahkan komunikasi tanpa rasa khawatir. Perseroan sangat menghargai dan akan menindaklanjuti setiap laporan yang benar dan dapat dipertanggungjawabkan yang disampaikan dengan cara yang semestinya demi perbaikan dan kemajuan Perseroan. Kami menjamin akan melindungi setiap identitas pelapor yang dicantumkan dengan jelas. Perseroan akan selalu berusaha untuk menjaga kerahasiaan dalam semua penyelidikan, kecuali apabila pengungkapan tersebut diperlukan dalam kaitan dengan laporan atau penyidikan yang dilakukan oleh pihak yang berwenang dan mempertahankan posisi Perseroan di depan hukum.

Perseroan menghargai pelapor yang melaporkan adanya pelanggaran atau kemungkinan pelanggaran yang perlu ditangani. Perseroan tidak akan melakukan dan mentolerir setiap tindakan diskriminasi atau pembalasan terhadap pelapor yang dengan niat baiknya telah melaporkan dugaan adanya pelanggaran. Pelaporan, penanganan, dan penegakan pelanggaran atas Kode Etik Perusahaan merupakan bagian tidak terpisahkan dari pedoman sistem pelaporan pelanggaran (*Whistleblowing System)* yang dimiliki oleh Perseroan.

Sanksi atas Pelanggaran

Dalam hal terjadi ketidakpatuhan terhadap Kode Etik ini yang dapat dikategorikan sebagai korupsi dan tindak pidana ekonomi, tindak kejahatan terkait pidana umum, dan pelanggaran terhadap kebijakan Perseroan maka dapat ditindaklanjuti sesuai Perjanjian Kerja Bersama dan/atau peraturan perundang-undangan yang berlaku.

of the Company with the aim that every individual understands and understands and can implement the Code of Conduct.

The Company is committed to carry out socialization effectively and thoroughly by taking into account the following matters:

1. Disseminate the Company's Code of Conduct to all Company personnel, customers, and business partners and refresh regularly.
2. Each Company personnel receives one copy of the Company's Code of Conduct, and signs a form of commitment to comply with and implement the Company's Code of Conduct.
3. Evaluate the achievements or understanding of the Company's personnel both during orientation and employment.
4. Periodically reviewing the Company's Code of Conduct in order to develop the Company's Code of Conduct and if necessary, can be further elaborated in various policies and regulations of the Company.

Reporting, Handling, and Enforcement of Violations

The Company provides opportunities for Company personnel and other stakeholders to be able to submit reports regarding alleged violations of the Company's Code of Conduct to the Company through the violation reporting management team in accordance with the provisions contained in the guidelines of the Whistleblowing System owned by the Company.

In conveying a violation or suspected violation, the whistleblower is strongly encouraged to disclose his identity to facilitate communication without worry. The Company highly appreciates and will follow up on every true and accountable report submitted in an appropriate manner for the improvement and progress of the Company. We guarantee that we will protect every whistleblower's identity that is clearly stated. The Company will always strive to maintain confidentiality in all investigations, except where such disclosure is necessary in connection with reports or investigations conducted by competent authorities and maintain the Company's position before the law.

The Company appreciates whistleblowers who report violations or possible violations that need to be addressed. The Company will not commit and tolerate any act of discrimination or retaliation against whistleblowers who in good faith have reported suspected violations. Reporting, handling, and enforcement of violations of the Company's Code of Conduct are an integral part of the guidelines for the Company's Whistleblowing System.

Sanctions for Violations

In the event of non-compliance with this Code of Conduct which can be categorized as corruption and economic crimes, crimes related to general crimes, and violations of the Company's policies, it can be followed up in accordance with the Collective Labor Agreement and/or applicable laws and regulations.

Sistem Pelaporan Pelanggaran

Whistleblowing System

Dalam upaya meningkatkan implementasi perilaku dan etika bisnis yang sesuai dengan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan, kami telah membangun Sistem Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* yang dapat menampung segala keluhan, pengaduan dan laporan dari pihak internal maupun eksternal terkait dengan pelanggaran atas prinsip-prinsip GCG, Kode Etik, peraturan perusahaan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku yang dilakukan oleh insan Perseroan yang dapat merugikan Perseroan maupun para pemangku kepentingan.

Sistem Pelaporan Pelanggaran ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas transparansi, akuntabilitas, pertanggung jawaban, independensi dan kesetaraan serta kewajaran dalam implementasi GCG.

Prosedur Pelaporan Pelanggaran

Keluhan, pengaduan dan laporan dari pihak internal maupun eksternal dapat dilaporkan kepada Perseroan melalui saluran berikut:

Telepon/SMS/WA : 082112196953
Surel : AuditWBS20@gmail.com
Kotak Surat : PO BOX MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Blok FF No. 1, Cibitung 17520

Penanganan Pelaporan Pelanggaran

Setiap laporan telah diselidiki secara menyeluruh dan adil. Selain verifikasi keabsahan laporan, tujuan lainnya adalah untuk melihat kesenjangan dalam proses pengendalian Perseroan dan mencegah insiden serupa terjadi di masa depan.

In an effort to improve the implementation of business behavior and ethics in accordance with the principles of corporate governance, we have built a Whistleblowing System that can accommodate all complaints, complaints and reports from internal and external parties related to violations of GCG principles, Code of Conduct, company regulations and applicable laws and regulations carried out by the Company that can harm the Company and stakeholders.

This Violation Reporting System aims to improve the quality of transparency, accountability, accountability, independence and equality as well as fairness in GCG implementation.

Whistleblowing Procedure

Complaints, complaints and reports from internal and external parties can be reported to the Company through the following channels:

Phone/SMS/WA : 082112196953
Email : AuditWBS20@gmail.com
Mailbox : PO BOX MM2100 Industrial Estate, Jl. Irian Blok FF No. 1, Cibitung 17520

Handling of Whistleblowing

Every report has been thoroughly and fairly investigated. In addition to verifying the validity of the report, another objective is to see gaps in the Company's control process and prevent similar incidents from occurring in the future.

Kepatuhan Perusahaan Terhadap Peraturan Perundang-undangan

Company Compliance to Laws and Regulations

Selaras dengan komitmen kami untuk menerapkan praktik GCG di seluruh lini bisnis kami, Perseroan senantiasa menjaga kepatuhan kami terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku dan relevan dengan bidang usaha kami, baik di tingkat nasional maupun global.

Sepanjang tahun 2022, tidak terdapat kasus ketidakpatuhan terhadap peraturan perundang-undangan, baik berupa denda atau sanksi lainnya.

In line with our commitment to implement GCG practices in all our business lines, the Company always maintains our compliance with applicable laws and regulations relevant to our business fields, both at national and global levels.

Throughout 2022, there were no cases of non-compliance with laws and regulations, either in the form of fines or other sanctions.

Pelibatan Pemangku Kepentingan [E.4.]

Stakeholder Engagement

Dalam menjalankan aktivitas bisnis dan operasionalnya, kami menyadari terdapat individu dan/atau kelompok yang kepentingannya terdampak maupun memberi dampak terhadap aktivitas usaha yang kami jalankan. Kami menyebutnya sebagai pemangku kepentingan Perseroan. Kami telah mengidentifikasi dan memetakan pihak-pihak mana saja yang tergolong dalam pemangku kepentingan Perseroan berdasarkan signifikasi dampak yang diberikan maupun yang terdampak dari aktivitas operasional kami, dapat dilihat pada halaman 10 dalam Laporan Keberlanjutan ini.

In carrying out our business and operational activities, we are aware that there are individuals and/or groups whose interests are affected or have an impact on the business activities we run. We refer to them as the Company's stakeholders. We have identified and mapped which parties are classified as stakeholders of the Company based on the significance of the impacts provided and affected by our operational activities, can be seen on page 10 in this Sustainability Report.

Permasalahan Terkait Pelaksanaan Kinerja Keberlanjutan [E.5.]

Issues Related to the Implementation of Sustainability Performance

Dalam menjalankan aktivitas operasional dengan menyeimbangkan 3 (tiga) aspek penting dalam praktik keberlanjutan, yaitu ekonomi, sosial, dan lingkungan, Perseroan menghadapi beberapa tantangan dan permasalahan, dengan uraian sebagai berikut:

In carrying out operational activities by balancing 3 (three) important aspects in sustainability practices, namely economic, social, and environmental, the Company faces several challenges and problems, with the following description:

Permasalahan yang Dihadapi dan Upaya Penanganannya

Dengan menyebarnya wilayah operasional Perseroan, maka hal ini menjadi tantangan dalam pengawasan kinerja berkelanjutan, sehingga dalam menangani hal tersebut Perseroan memaksimalkan penggunaan teknologi sebagai sarana komunikasi.

Lebih lanjut, Perseroan juga terus melakukan pengembangan kompetensi berupa pelatihan-pelatihan yang terkait keberlanjutan. Dengan adanya program-program keberlanjutan, maka Perseroan dapat melakukan efisiensi secara terukur sehingga dapat meningkatkan kinerja dan kekuatan bisnis perusahaan.

Problems Faced and Handling Efforts

With the spread of the Company's operational areas, this becomes a challenge in monitoring sustainable performance, so that in dealing with this the Company maximizes the use of technology as a means of communication.

Furthermore, the Company also continues to develop competencies in the form of trainings related to sustainability. With the existence of sustainability programs, the Company can carry out measurable efficiency so as to improve the performance and strength of the company's business.



Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report

Pendekatan Kami

Our Approach

Bagi Perseroan, prinsip keberlanjutan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari strategi bisnis dan aktivitas operasional kami. Hal tersebut mendorong mengimplementasikan komitmen berkelanjutan melalui pendekatan pengembangan yang bertanggung jawab sejalan dengan visi, misi, dan nilai-nilai perusahaan dan dibuat berlandaskan pada keseimbangan antara aspek-aspek *triple bottom line.* Kami berusaha untuk menjadi perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas kehidupan manusia dan alam dengan memastikan kemakmuran dan pertumbuhan bisnis kami tidak merugikan kesejahteraan masyarakat dan lingkungan di sekitar operasi kami.

For the Company, the principle of sustainability has become an integral part of our business strategy and operational activities. It encourages the implementation of sustainable commitments through a responsible development approach in line with the company's vision, mission, and values and is made based on a balance between triple bottom line aspects. We strive to be a company that can improve the quality of human life and nature by ensuring the prosperity and growth of our business does not harm the well-being of the people and environment around our operations.

Dalam menggerakkan perekonomian Indonesia, Perseroan senantiasa mengupayakan pelibatan berbagai pihak, terutama komunitas lokal. Hal ini sebagai bentuk komitmen keberlanjutan, sehingga diharapkan dapat berperan serta dalam pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang lebih bermanfaat. [103-1]

In driving the Indonesian economy, the Company always strives to involve various parties, especially local communities. This is a form of sustainability commitment, so that it is expected to participate in sustainable economic development to improve the quality of life and a more beneficial environment. [103-1]

Perseroan meyakini bahwa Peningkatan kinerja Perseroan dapat diukur melalui kompensasi kepada karyawan, pemenuhan pajak dan penggunaan laba ditahan yang terukur dan bertanggung jawab juga merupakan perwujudan komitmen Perseroan dalam meningkatkan perekonomian. [103-2]

The Company believes that the improvement of the Company's performance can be measured through compensation to employees, tax compliance and the measured and responsible use of retained earnings is also a manifestation of the Company's commitment to improving the economy. [103-2]

Lebih lanjut, bagi Perseroan pelibatan masyarakat lokal dalam kegiatan bisnis Perseroan diwujudkan melalui pemberdayaan tenaga kerja lokal dan pemasok lokal, serta pemberdayaan peternak sapi perah. Hal ini sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam memprioritaskan pemasok lokal yang Perseroan yakini dapat memajukan dan menggerakkan perekonomian lokal. Dengan langkah tersebut, Perseroan sekaligus membuka kesempatan kerja bagi kepada masyarakat lokal tempat Perseroan beroperasi dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria yang berlaku.

Furthermore, for the Company, the involvement of local communities in the Company's business activities is realized through the empowerment of local workers and local suppliers, as well as the empowerment of dairy farmers. This is a form of the Company's commitment in prioritizing local suppliers that the Company believes can advance and drive the local economy. With this step, the Company also opens job opportunities for local communities where the Company operates while still paying attention to the applicable terms and criteria.

Dalam memilih pemasok yang bekerjasama dengan Perseroan, Perseroan senantiasa mengutamakan pemasok lokal. Hal ini merupakan dukungan Perseroan dalam memajukan dan menggerakkan perekonomian lokal. Sedangkan untuk pemberdayaan peternak sapi perah, Perseroan berupaya membina para peternak sapi perah untuk menjadi mitra binaan sekaligus pemasok bahan baku Perseroan. [103-3]

In choosing suppliers who cooperate with the Company, the Company always prioritizes local suppliers. This is the Company's support in advancing and driving the local economy. Meanwhile, for the empowerment of dairy farmers, the Company strives to nurture dairy farmers to become fostered partners and suppliers of the Company's raw materials. [103-3]

Kinerja Ekonomi

Economic Performance

Distribusi Nilai Ekonomi [201-1]

Perolehan nilai ekonomi Perseroan di tahun 2022 meningkat sebesar 21,34% menjadi sebesar Rp8,5 trilliun dari Rp7,0 trilliun di tahun sebelumnya. Perseroan juga mencatatkan kenaikan total pendistribusian nilai ekonomi sebesar 34,73% dari sebesar Rp6,4 trilliun menjadi Rp8,6 trilliun. Perseroan mendistribusikan perolehan pendapatan operasional untuk biaya operasional sebesar Rp7,7 trilliun, biaya karyawan Rp750 miliar dan belum terdapat pembayaran dividen. Sedangkan untuk pendistribusian pajak di tahun 2022 tercatat sebesar Rp144,25 miliar, naik 82,74% dari tahun sebelumnya yang tercatat sebesar Rp78,94 miliar. Penyaluran dana CSR yang terealisasi di tahun 2022 adalah sebesar Rp272,24 juta, meningkat 31,60% dari tahun sebelumnya sebesar Rp158,35 juta. Berikut tabel distribusi nilai ekonomi tahun 2022.

Distribution of Economic Value [201-1]

The Company's economic value in 2022 increased by 21.34% to IDR8.5 trillion from IDR7.0 trillion in the previous year. The Company also recorded an increase in total distribution of economic value by 34.73% from IDR6.4 trillion to IDR8.6 trillion. The Company distributes operating income for operating expenses amounting to IDR7.7 trillion, employee costs IDR750 billion and no dividend payments. Meanwhile, tax distribution in 2022 was recorded at IDR144.25 billion, an increase of 82.74% from the previous year which was recorded at IDR 78.94 billion. The distribution of CSR funds realized in 2022 amounted to IDR 272.24 million, an increase of 31.60% from the previous year of IDR 158.35 million. The following is a table of economic value distribution in 2022.

Dalam Jutaan Rupiah | *In Million IDR*

Kinerja Ekonomi *Economic Performance*	2022	2021
Perolehan Nilai Ekonomi *Economic Value Generated*		
Total Pendapatan *Total Revenue*	8.461.768	6.973.718
Pendapatan Lainnya *Other Income*	47.510	17.952
Pendapatan Keuangan *Financial Income*	23.107	32.857
Total Perolehan Nilai Ekonomi *Total Economic Value Generated*	8.532.385	7.024.527
Pendistribusian Nilai Ekonomi *Economic Value Distributed*		
Biaya Operasional *Operating Cost*	7.679.452	5.630.316
Biaya Karyawan *Employee Expenses*	750.010	654.496
Pembayaran Dividen *Dividend Payment*	0	0
Pembayaran Pajak Penghasilan *Payment of Income Tax*	144.254	78.937
Penyaluran Dana CSR *CSR Fund Disbursement*	272,24	158,35
Jumlah Nilai Ekonomi yang Didistribusikan *Total Economic Value Distributed*	8.573.716	6.363.749
Nilai Ekonomi yang Ditahan *Retained Economic Value*	(41.331)	660.778

Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Pendapatan, dan Laba Rugi [F.2]

Comparison of Targets and Production Performance, Revenue, and Profit, and Loss

Di tahun 2022, kinerja Perseroan secara umum telah sesuai dengan target yang ditetapkan. Produksi Perseroan mencapai 158 juta Kg, meningkat 16,17% dari tahun lalu sebesar 136 juta Kg. Meningkatnya produksi Perseroan disebabkan oleh meningkatnya permintaan, sehingga produksi Perseroan kembali ke level sebelum pandemi. Sedangkan pendapatan berhasil dibukukan sebesar Rp8.461.768 juta, meningkat 21,34% dari tahun lalu sebesar Rp6.973.718 juta dan laba Perseroan diperoleh sebesar Rp382.105 juta, meningkat 8,72% dari tahun lalu sebesar Rp351.470 juta.

In 2022, the Company's performance has generally been in line with the set targets. The Company's production reached 158 million Kg, an increase of 16.17% from last year of 136 million Kg. The Company's increased production was caused by increasing demand, so that the Company's production returned to pre-pandemic levels. Meanwhile, revenue was recorded at IDR8,461,768 million, an increase of 21.34% from last year of IDR6,973,718 million and the Company's profit was obtained at IDR382,105 million, an increase of 8.72% from last year of IDR351,470 million.

Investasi Untuk Proyek Berwawasan Lingkungan [F.3]

Investment In Environmentally Sound Projects

Di tahun 2022, Perseroan melakukan penelitian pada proyek berwawasan lingkungan, yaitu proyek pada pengurangan kemasan plastik dan implementasi inisiatif hijau berupa produksi pupuk lumpur. Proyek penelitian pengurangan kemasan plastik ini bekerja sama dengan *vendor existing* Perseroan, sedangkan proyek penelitian pupuk lumpur bekerja sama dengan pihak ketiga. Proyek penelitian pupuk lumpur ini telah berhasil memproduksi pupuk ramah lingkungan sebesar 984,5 ton dan telah didistribusikan kepada 215 KRL (Kampung Ramah Lingkungan) di Wilayah Kabupaten Bogor – Jawa Barat.

In 2022, the Company conducted research on environmentally friendly projects, which are projects on reducing plastic packaging and implementing green initiatives in the form of mud fertilizer production. This plastic packaging reduction research project is in collaboration with the Company's existing vendors, while the sludge fertilizer research project in collaboration with third parties. The sludge fertilizer research project has succeeded in producing environmentally friendly fertilizers of 984.5 tons and has been distributed to 215 KRL (Eco-Friendly Villages) in the Bogor Regency - West Java.

Pemberdayaan Tenaga Kerja Lokal [203-2]

Empowering The Local Workforce

Perseroan menunjukkan komitmennya dalam mendukung pertumbuhan sosial dan ekonomi masyarakat lokal secara berkesinambungan melalui pemberian kesempatan kerja kepada masyarakat lokal, dengan tetap memperhatikan syarat dan kriteria penerimaan karyawan.

Jumlah tenaga kerja lokal naik 7,27% dari tahun lalu sebanyak 6.736 orang menjadi 7.226 orang. Berikut tabel karyawan Perseroan tahun 2022.

The Company demonstrates its commitment in supporting the social and economic growth of local communities in a sustainable manner through providing employment opportunities to local communities, while still paying attention to the requirements and Employee Admission Criteria.

The number of local workers rose 7.27% from last year of 6,736 people to 7,226 people. The following is the table of the Company's employees in 2022.

Kinerja Ekonomi Lokal *Local Economic Performance*	2022
Jumlah Karyawan *Total Employees*	7.233
Jumlah Karyawan Lokal *Total of local Employees*	7.226

Rantai Pasok dan Penggunaan Pemasok Lokal [203-2]

Supply Chain and Use of Local Suppliers

Rantai pasok Perseroan terdiri dari pemasok barang dan jasa yang diseleksi secara ketat berdasarkan prasyarat Perseroan dengan metode pemilihan dan penunjukkan langsung sesuai peraturan dan perundang-undangan yang berlaku sehingga tidak ada pihak yang dirugikan.

Jumlah pemasok lokal naik 35,07% dari tahun lalu sebanyak 365 pemasok menjadi 493 pemasok. Berikut tabel pemasok lokal Perseroan di tahun 2022.

The Company's supply chain consists of suppliers of goods and services that are strictly selected based on the Company's prerequisites by direct selection and appointment methods in accordance with applicable laws and regulations so that no party is harmed.

The number of local suppliers rose 35.07% from last year's 365 suppliers to 493 suppliers. The following is a table of the Company's local suppliers in 2022.

Kinerja Ekonomi Lokal *Local Economic Performance*	2022	2021
Jumlah Pemasok *Total Suppliers*	531	391
Jumlah Pemasok Lokal *Total of local Suppliers*	493	365

Kinerja Sosial

Social Performance

Mempertahankan dan Mengembangkan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aspek paling penting dan menjadi fungsi strategis bagi Perseroan. Dengan memiliki SDM yang berkualitas dan kompeten, Perseroan dapat menggerakkan roda usaha dan tumbuh berkelanjutan. Oleh karena itu, Perseroan senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang inklusif. Dengan adanya lingkungan kerja yang inklusif, Perseroan mendorong karyawan secara keseluruhan untuk memfokuskan energinya dalam menemukan peluang dan melakukan pengembangan yang dapat meningkatkan produktivitas organisasi dan menekan biaya, dengan demikian setiap karyawan dapat memberikan karya terbaiknya. [103-1]

Dalam praktik pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM), Perseroan memberikan peluang yang sama kepada siapa saja dalam proses rekrutmen, selama pengembangan karier profesional, hingga akhir/pemberhentian kerja, dengan tidak memandang jenis kelamin, suku, agama, ras, dan antar golongan. [F.18]

Dalam rangka memenuhi kebutuhan Perseroan akan terpenuhinya jumlah SDM untuk menunjang aktivitas operasional, Perseroan menjalankan proses rekrutmen untuk memperoleh insan yang berkualitas dan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan. Proses rekrutmen yang dilakukan Perseroan senantiasa berlandaskan pada asas keadilan dan terbuka bagi seluruh masyarakat yang memenuhi kualifikasi. Perseroan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi yang merugikan dan menekankan dalam prosesnya untuk mengacu pada keahlian dan kemampuan calon karyawan dibandingkan latar belakang yang dimiliki calon karyawan tersebut. Hal ini sesuai dengan Kebijakan Pengelolaan SDM Perseroan yang mencakup: [103-2]

1. **Aspek perekrutan tenaga kerja**
   Perekrutan tenaga kerja didasarkan pada aspek kompetensi dan kecakapan calon pekerja, tanpa diskriminasi gender.

2. **Aspek penempatan SDM**
   Penempatan SDM dilakukan berdasarkan kebutuhan jabatan dan kompetensi dari pemegang jabatan, baik pada posisi operasional maupun posisi strategis, tanpa diskriminasi gender.

3. **Aspek pengembangan dan pelatihan tenaga kerja**
   Setiap tenaga kerja, baik pria dan perempuan, mendapatkan kesempatan yang sama untuk meningkatkan pengetahuan dan kemampuan, tanpa diskriminasi gender.

4. **Aspek kompensasi & manfaat karyawan**
   Setiap tenaga kerja, baik laki-laki dan perempuan, mendapatkan fasilitas dan benefit sesuai dengan kompetensi dan kemampuan karyawan, tanpa diskriminasi gender. Perseroan menetapkan kompensasi dan manfaat yang setara antara karyawan laki-laki dan perempuan, dengan rasio 1:1. [405-2]

Maintaining and Developing Human Resources

Human Resources (HR) is the most important aspect and a strategic function for the Company. By having qualified and competent human resources, the Company can move the wheels of business and grow sustainably. Therefore, the Company always creates an inclusive work environment. With an inclusive work environment, the Company encourages employees as a whole to focus their energy on finding opportunities and developing that can increase organizational productivity and reduce costs, so that each employee can provide their best work. [103-1]

In the practice of Human Resources (HR) management, the Company provides equal opportunities to anyone in the recruitment process, during professional career development, until the end / termination of employment, regardless of gender, ethnicity, religion, race, and between groups. [F.18]

In order to meet the Company's needs for the fulfillment of the number of HR to support operational activities, the Company runs a recruitment process to obtain qualified personnel and in accordance with the required competencies. The recruitment process carried out by the Company is always based on the principle of fairness and is open to all people who meet the qualifications. The Company ensures that there are no adverse discriminatory practices and emphasizes in the process to refer to the skills and abilities of prospective employees compared to the background of the prospective employee. This is in accordance with the Company's HR Management Policy which includes: [103-2]

1. ***Labor recruitment aspects***
   Labor recruitment is based on aspects of the competence and proficiency of prospective workers, without gender discrimination.

2. ***Aspects of HR placement***
   HR placement is carried out based on the needs of the position and competence of the office holder, both in operational positions and strategic positions, without gender discrimination.

3. ***Aspects of Aspects of human development and training***
   All employee, both men and women, get equal opportunities to improve their knowledge and abilities, without gender discrimination.

4. ***Aspects of employee compensation & benefits***
   All employee, both men and women, get facilities and benefits in accordance with the competence and ability of employees, without gender discrimination. The Company sets equal compensation and benefits between male and female employees, with a ratio of 1:1. [405-2]



Guna meningkatkan efektivitas dalam pengembangan SDM dan menjaga protokol kesehatan di lingkup Perseroan, Departemen SDM bersama dengan Divisi Informasi & Teknologi (TI) telah mengembangkan dan mengimplementasikan serangkaian sistem *online* untuk mengakomodasi kebutuhan pengembangan SDM, termasuk sistem rekrutmen *online* melalui https://recruitment.diamond.co.id/, sistem penilaian *online*, Sistem Informasi Sumber Daya Manusia (HRIS) yang diperbarui dan Sistem Manajemen Pembelajaran (LMS) untuk pelatihan dan pengembangan yang dilakukan secara *online*. [103-3]

In order to increase effectiveness in HR development and maintain health protocols within the Company, the HR Department together with the Information & Technology (IT) Division have developed and implemented a series of online systems to accommodate HR development needs, including online recruitment systems, through https://recruitment.diamond.co.id/, an online assessment system, an updated Human Resource Information System (HRIS) and a Learning Management System (LMS) for training and development conducted online. [103-3]

Kinerja Rekrutmen Karyawan

Employee Recruitment Performance

Perseroan senantiasa menyelaraskan teknik-teknik rekrutmennya agar dapat menarik minat generasi masa kini yang cepat beradaptasi terhadap perkembangan zaman dan teknologi. Keberadaan mereka memampukan Perseroan untuk bergerak dinamis dalam mengikuti dinamika bisnis dan industri. Untuk mendukung hal ini, Perseroan menyediakan ruang untuk berinovasi dan bertumbuh bagi karyawan dari semua generasi, yang masing-masing memberikan kontribusi terhadap keunggulan bersaing Perseroan di industri makanan dan minuman. Perseroan membuka kesempatan kerja secara setara bagi semua pencari kerja yang memiliki kualifikasi dan kompetensi yang dibutuhkan oleh Perseroan. Perseroan menerapkan kebijakan rekrutmen yang inklusif, tanpa membedakan calon SDM berdasarkan perbedaan dalam *gender*, kepercayaan, haluan politik, ataupun latar belakang lainnya.

The Company always aligns its recruitment techniques in order to attract the interest of today's generation who quickly adapt to the times and technology. Their existence enables the Company to move dynamically in following the dynamics of business and industry. To support this, the Company provides space for innovation and growth for employees of all generations, each of whom contributes to the Company's competitive advantage in the food and beverage industry. The Company opens equal employment opportunities for all job seekers who have the qualifications and competencies required by the Company. The Company implements an inclusive recruitment policy, without differentiating HR candidates based on differences in gender, beliefs, political direction, or other backgrounds.

Hingga akhir 2022, melalui entitas anak, Perseroan melakukan rekrutmen sebanyak 2.180 orang yang terdiri dari 1.748 laki-laki dan 432 perempuan. Berikut tabel rekrutmen karyawan di tahun 2022. [401-1, 405-1]

Until the end of 2022, through subsidiaries, the Company recruited 2,180 people consisting of 1,748 men and 432 women. Here's the table of employee recruitment in 2022. [401-1, 405-1]

Data Rekrutmen Berdasarkan Area Kerja dan Jenis Kelamin 2021 dan 2022

Recruitment Data by Work Area and Gender 2021 and 2022

Area Kerja *Work Area*	2022			2021		
	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Total	Pria / *Male*	Wanita / *Female*	Jumlah / *Total*
Perseroan / *Company*	0	0	0	0	0	0
Entitas Anak / *Subsidiaries*	1.748	432	2.180	1.376	364	1.740
Jumlah / *Total*	1.748	432	2.180	1.376	364	1.740

Data rekrutmen berdasarkan usia dan jenis kelamin di tahun 2022:

Recruitment data by age and gender in 2022:

Data Rekrutmen Berdasarkan Usia 2021-2022

Recruitment Data Based on Age 2021-2022

Usia *Age*	2022						2021					
	Perseroan / *Company*			Entitas Anak / *Subsidiaries*			Perseroan / *Company*			Entitas Anak / *Subsidiaries*		
	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*	Pria *Male*	Wanita *Female*	Jumlah *Total*
>50 Tahun	0	0	0	16	3	19	0	0	0	14	3	17
30-50 Tahun	0	0	0	543	108	651	0	0	0	473	94	567
< 30 Tahun	0	0	0	1.189	321	1.510	0	0	0	889	267	1.156
Jumlah / *Total*	0	0	0	1.748	432	2.180	0	0	0	1.376	364	1.740

Demografi Karyawan

Pembahasan mengenai Demografi Karyawan telah disajikan pada Laporan Keberlanjutan halaman 57.

Employee Demographics

The discussion on Employee Demographics has been presented on page 57 of the Sustainability Report.

Jumlah Karyawan Perempuan

Perseroan menerapkan prinsip *equal opportunity* dengan cara memberikan kesempatan kepada karyawan perempuan untuk menduduki jabatan di Perseroan. Di tahun 2022, dari total 286 orang di *level manager-up*, sebanyak 111 orang adalah karyawati (perempuan). Tercatat karyawati yang menduduki posisi *manager-up* itu setara dengan 38,8% dari jumlah karyawan yang menduduki posisi *manager-up*. Nilai ini berada di atas rasio 30% yang merupakan komitmen Perseroan dalam memberikan kontribusi pada pemberdayaan perempuan.

Number of Female Employees

The Company applies the principle of equal opportunity by providing opportunities for female employees to occupy positions in the Company. In 2022, out of a total of 286 people at the manager-up level, 111 are female employees. It was recorded that the employees who occupied the manager-up position were equivalent to 38.8% of the number of employees who occupied the manager-up position. This value is above the ratio of 30% which is the Company's commitment in contributing to women's empowerment.

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Jumlah Karyawan yang Menduduki Posisi *Manager Up* *Number of Employees Occupying Manager Up Positions*	286	285	212
Jumlah Karyawan perempuan yang Menduduki Posisi *Manager Up* *Number of Female Employees Occupying Manager Up Positions*	111	103	73

Perputaran Karyawan [401-1]

Dalam mengelola Sumber Daya Manusia (SDM), setiap tahunnya Perseroan mengalami perputaran karyawan yang disebabkan oleh keluar dan masuknya karyawan. Beberapa aspek yang memengaruhi keluarnya karyawan di antaranya adanya karyawan yang pensiun, habisnya masa kontrak, pemutusan hubungan kerja, hingga meninggal. Sementara itu, rekrutmen karyawan yang dilaksanakan juga memberikan dampak bagi tingkat perputaran karyawan di Perseroan yang tahun 2022 tercatat sebesar 27%. Berikut tabel tingkat perputaran karyawan di tahun 2022.

Employee Turnover [401-1]

In managing Human Resources (HR), every year the Company experiences employee turnover caused by the entry and exit of employees. Some aspects that affect the exit of employees include employees who retire, expiration of contract periods, termination of employment, and death. Meanwhile, the employee recruitment carried out also has an impact on the employee turnover rate in the Company, which in 2022 was recorded at 27%. Here's a table of employee turnover rates in 2022.

Perputaran Karyawan	*Employee Turnover*	2022	2021
Karyawan Masuk	*Employees Recruited*	1.513	1.740
Karyawan Keluar	*Employees Left*		
Pensiun Alami	*Retired*	29	24
Meninggal Dunia	*Passed Away*	15	20
Mengundurkan Diri	*Resigned*	1.667	1.224
Diberhentikan karena Melakukan Pelanggaran	*Dismissed for Misconduct*	150	75
Jumlah	*Total*	1.861	1.343
Persentase	*Percentage*	27	21
Alasan Mengundurkan Diri	*Reasons for Resignation*		
Atas Permintaan Sendiri	*At Own Request*	936	577
Tidak Berkinerja Baik	*Poor Performance*	242	58
Kontrak Berakhir	*Expired Contract*	489	589

Remunerasi dan Kesejahteraan Karyawan

Employee Remuneration and Welfare

Persentase remunerasi pegawai tetap di tingkat terendah terhadap upah minimum regional (202-1, 401-2, 405-2)

Perseroan menyadari bahwa sumber daya manusia merupakan aspek penting bagi keberlanjutan bisnis Perseroan. Oleh karenanya, Perseroan senantiasa memperhatikan kelayakan upah yang diterima oleh karyawan Perseroan sebagaimana ketentuan dalam Peraturan Kerja Bersama (PKB). Perseroan telah merancang skema remunerasi berbasis kinerja yang diharapkan dapat mendorong karyawan untuk meningkatkan kualitas kerja, mempertahankan karyawan yang berkualitas serta mendorong persaingan yang positif antar karyawan di Perseroan. Setiap karyawan yang bekerja di Perseroan mendapatkan upah yang sesuai dengan upah minimum regional yang ditetapkan oleh Pemerintah Daerah. [F.20]

Remunerasi yang diberikan Perseroan kepada karyawan diterapkan secara kompetitif sesuai dengan upah minimum yang berlaku di area operasional sebagaimana diatur oleh ketentuan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan tidak membedakan rasio gaji pokok untuk karyawan pria maupun perempuan. Selain gaji pokok, Perseroan juga memberikan tunjangan lainnya yang mendukung operasional karyawan. Tunjangan yang diberikan oleh Perseroan merupakan penghargaan atas pengalaman, keterampilan, dan kemampuan setiap karyawan. Perseroan akan melakukan peninjauan kembali remunerasi secara berkala untuk memastikan bahwa karyawan mendapatkan remunerasi yang kompetitif dengan didasarkan produktivitas dan kemampuan Perseroan.

The percentage of permanent employee remuneration to the lowest level of the regional minimum wage (202-1, 401-2, 405-2)

The Company realizes that human resources are an important aspect for the sustainability of the Company's business. Therefore, the Company always pays attention to the feasibility of wages received by the Company's employees as stipulated in the Company Regulation (PP). The Company has designed a performance-based remuneration scheme that is expected to encourage employees to improve work quality, retain qualified employees and encourage positive competition among employees in the Company. Every employee working in the Company earns a wage in accordance with the regional minimum wage set by the Regional Government. [F.20]

The remuneration provided by the Company to employees is applied competitively in accordance with the minimum wage applicable in the operational area as regulated by applicable laws and regulations. The Company does not distinguish the ratio of basic salary for male and female employees. In addition to the basic salary, the Company also provides other benefits that support employee operations. The benefits provided by the Company are a tribute to the experience, skills, and abilities of each employee. The Company will conduct periodic remuneration reviews to ensure that employees get competitive remuneration based on the Company's productivity and ability.

Fasilitas yang Diterima Karyawan Berdasarkan Status Kepegawaian (401-2)

Facilities Employees Receive Based on Employment Status (401-2)

Bentuk Manfaat	*Benefit Form*	Karyawan Tetap *Permanent Employees*	Karyawan Tidak Tetap *Non-Permanent Employees*
Upah (Gaji Pokok)	*Wages (Basic Salary)*	✓	✓
Tunjangan Hari Raya Keagamaan	*Religious Holiday Allowance*	✓	✓
Tunjangan Transportasi*	*Transportation Allowance**	✓	✓
Tunjangan Pajak Penghasilan	*Income Tax Benefits*	✓	✓
Tunjangan Dana Pensiun	*Pension Fund Allowances*	✓	✓
Tunjangan Jabatan*	*Positional Allowance**	✓	✓
Tunjangan Operasional*	*Operational Allowance**	✓	✓
Tunjangan Insentif*	*Incentive Allowance**	✓	✓
Tunjangan Masa Kerja*	*Service Year Allowance**	✓	✓
Tunjangan Kerajinan*	*Dilligent Allowance*	✓	–
Cuti Tahunan	*Annual Leave*	✓	✓
Cuti Melahirkan	*Maternity Leave*	✓	✓
BPJS Kesehatan	*BPJS of Health*	✓	✓
BPJS Ketenagakerjaan	*BPJS of Employment*	✓	✓
Tunjangan Makan*	*Meal Allowance**	✓	✓

* Tunjangan diberikan bervariasi sesuai dengan fungsi kerja/jabatan/level/divisi/masa kerja/lokasi tertentu.
** Allowance are given vary according to their workfunction/position/level/division/tenure/specific location.*



Cuti Melahirkan (401-3)

Setiap karyawan Perseroan memiliki hak untuk mengajukan cuti melahirkan. Cuti melahirkan tidak akan mengurangi cuti tahunan dari karyawan. Terkait hak cuti melahirkan, Perseroan memberikan hak kepada perempuan yang akan melahirkan selama 90 hari kalender dan kepada suami yang akan mendampingi proses melahirkan istrinya selama 2 hari. Selain cuti melahirkan, Perseroan juga memberikan hak cuti keguguran. Bagi karyawan perempuan yang mengalami keguguran diberikan cuti sesuai surat rekomendasi dari dokter, sedangkan bagi karyawan laki-laki diberikan hak cuti selama 2 hari untuk mendampingi istrinya yang mengalami keguguran.

Selama tahun 2022, karyawan yang mengajukan cuti melahirkan dan cuti ayah sebanyak 527 orang yang terdiri dari karyawan perempuan sebanyak 90 orang dan karyawan laki-laki sebanyak 437 orang dan 100% menyatakan kembali bekerja ke Perseroan setelah masa cuti berakhir.

Tabel terkait hak cuti melahirkan pada tahun 2020 – 2022 sebagai berikut:

Maternity Leave (401-3)

Every employee of the Company has the right to apply for maternity leave. Maternity leave will not reduce the annual leave of the employee. Regarding the right to maternity leave, the Company gives rights to women who will give birth for 90 calendar days and to husbands who will accompany the process of giving birth to their wives for 2 days. In addition to maternity leave, the Company also provides miscarriage leave entitlements. For female employees who experience miscarriages, leave is given according to a recommendation letter from a doctor, while male employees are given the right to leave for 2 days to accompany their wives who have miscarried.

During 2022, employees who applied for maternity leave and paternity leave as many as 527 people consisting of female employees as many as 90 people and male employees as many as 437 people and 100% declared to return to work to the Company after the leave period ended.

The table related to maternity leave entitlements in 2020 – 2022 is as follows:

Status Cuti Kepegawaian *Employment Leave Status*	Pria / *Male*		Wanita / *Female*	
	2022	2021	2022	2021
Jumlah Pekerja yang Mengambil Cuti Melahirkan *Number of Workers Taking Maternity Leave*	437	550	90	114
Jumlah Pekerja yang Kembali setelah Mengambil Cuti Melahirkan *Number of Workers Returning after Taking Maternity Leave*	437	550	90	114

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman [F.21, 403-8]

Decent and Safe Working Environment

Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menciptakan lingkungan bekerja yang layak dan aman bagi seluruh karyawannya. Hal ini dibuktikan dengan adanya fasilitas kesehatan dan keamanan yang disediakan bagi karyawan selama di tempat kerja.

Untuk fasilitas seperti mushola, ruang laktasi, *smoke detector*, Alat Pemadam Api Ringan (APAR), tempat parkir dan kotak P3K yang seluruhnya tersedia di kantor pusat dan juga fasilitas produksi. Seluruh area kegiatan operasional Perseroan disediakan APAR. Perseroan juga menghimbau setiap karyawan untuk selalu menjaga kebersihan di sekitar meja kerjanya maupun di lingkungan sekitar.

Dalam menghadapi *new normal* akibat dampak pandemi Covid-19, Perseroan senantiasa meningkatkan kualitas kesehatan karyawan dengan mengimplementasikan *Work From Home* (WFH) untuk mengurangi karyawan yang bekerja di kantor, melakukan penyemprotan disinfektan di seluruh lingkungan kerja secara rutin, membagikan masker dan vitamin kepada karyawan. Untuk karyawan yang ada kegiatan dinas di luar kota wajib melakukan *swab antigen* atau PCR sebelum kembali bekerja di kantor. Sedangkan untuk rapat masih dapat dilakukan secara *virtual*.

The Company is always committed to creating a decent and safe working environment for all its employees. This is evidenced by the existence of health and safety facilities provided for employees while at work.

For facilities such as prayer rooms, lactation rooms, smoke detectors, fire extinguishers, parking lots and P3K boxes are all available at the head office and production facilities. All areas of the Company's operational activities are provided with Light Fire Extinguishers (LFE). The Company also urges every employee to always maintain cleanliness around his desk and in the surrounding environment.

In facing the new normal due to the impact of the Covid-19 pandemic, the Company continues to improve the quality of employee health by implementing Work From Home (WFH) to reduce employees working in the office, spraying disinfectant throughout the work environment regularly, distributing masks and vitamins to employees. For employees who have official activities outside the city, they are required to do an antigen swab or PCR before returning to work in the office. Meanwhile, meetings can still be done virtually.



Pekerja Anak dan Pekerja Paksa [F.19, 408-1, 409-1]

Children and Forced Labor

Perseroan senantiasa mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku terkait ketenagakerjaan di Indonesia. Oleh sebab itu, Perseroan tidak memiliki tenaga kerja yang berada di bawah umur maupun yang dipekerjakan secara paksa. Hal ini tertuang dan dapat dipertanggungjawabkan melalui Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Perseroan dan perwakilan karyawan yang tergabung dalam Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) unit kerja PT Diamond Cold Storage dan PT Sukanda Djaya. Usia yang dapat diterima sebagai karyawan adalah 18 tahun dan dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan yang berlaku, hari kerja di Perseroan adalah 6 (enam) hari dalam seminggu dan/atau sesuai ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Sementara untuk departemen tertentu, hari kerja di Perseroan adalah 7 (tujuh) hari dalam seminggu dengan ketentuan jumlah jam kerja 40 jam dalam seminggu. Hingga tahun 2022, Perseroan tidak mempekerjakan pekerja anak dan tidak menggunakan sistem kerja paksa.

The Company always complies with applicable laws and regulations related to labor in Indonesia. Therefore, the Company does not have underage or forcibly employed workers. This is stated and can be accounted for through a Collective Labor Agreement (PKB) between the Company and employee representatives who are members of the All Indonesia Workers Union (SPSI), the work unit of PT Diamond Cold Storage and PT Sukanda Djaya. The acceptable age as an employee is 18 years old and by concerning to the prevailing laws and regulations, working days in the Company are 6 (six) days a week and/or in accordance with the provisions for the number of working hours of 40 hours a week. As for certain departments, working days in the Company are 7 (seven) days a week with the provision of 40 hours of work a week. Until 2022, the Company does not recruite child labor and does not apply the forced labor system.

Pengembangan Karier Karyawan dan Evaluasi Kinerja Karyawan [404-1, 404-2, 404-3]

Employee Career Development and Employee Performance Evaluation

Pengembangan Karier Karyawan

Perseroan membuka kesempatan yang sama dan setara kepada seluruh karyawan agar dapat berkompetisi secara sehat dalam mencapai posisi karier melalui program pengembangan karier yang dirancang untuk mendorong dan memotivasi para karyawan agar lebih bersemangat untuk mengembangkan potensi diri.

Program pengembangan karier karyawan diterapkan secara terstruktur melalui berbagai mekanisme termasuk promosi jabatan. Hal ini selaras dengan strategi pemenuhan SDM Perseroan yang mengutamakan jalur *internal hiring* untuk mengisi posisi *vacant*. Perseroan sangat menyadari bahwa program pengembangan karier bersifat mutual, yang artinya Perseroan dan karyawan saling memberi manfaat secara berkesinambungan. Oleh sebab itu, Perseroan menyusun program pengembangan karier yang terencana dan transparan agar tingkat kepuasan kerja setiap karyawan tetap tinggi. Dengan begitu, performa karyawan pun menjadi lebih baik dan tentunya juga akan berdampak positif bagi Perseroan.

Evaluasi Kinerja Karyawan

Penilaian kinerja dilakukan oleh Perseroan berdasarkan pengamatan hasil kerja selama 12 (dua belas) bulan secara berkesinambungan. Hasil penilaian kinerja digunakan oleh Perseroan sebagai bahan pertimbangan untuk pemberian penghargaan kepada karyawan, pengembangan karier dan kompetensi, keikutsertaan pada program pelatihan, serta pengambilan keputusan lainnya. Penilaian kinerja dilakukan oleh atasan langsung karyawan yang bersangkutan dan diketahui serta disetujui atasan penilai agar tercapai hal yang objektif.

Employee Career Development

The Company provides an equal opportunities for all employees to compete fairly in achieving career positions through career development programs designed to encourage and motivate employees to be more eager to develop their potential.

Employee career development programs are implemented in a structured manner through various mechanisms including promotion. This is in line with the Company's HR fulfillment strategy which prioritizes the internal hiring channel to fill vacant positions. The Company is well aware that career development programs are mutual, which means that the Company and employees benefit each other on an ongoing basis. Therefore, the Company develops a planned and transparent career development program so that the level of job satisfaction of each employee remains high. That way, employee performance will be better and of course it will also have a positive impact on the Company.

Employee Performance Evaluation

Performance appraisal is conducted by the Company based on observation of work results for 12 (twelve) months on an ongoing basis. The results of the performance appraisal are used by the Company as consideration for awarding employees, career and competency development, participation in training programs, and other decision making. Performance appraisal is carried out by the direct supervisor of the employee concerned and is known and approved by the appraiser supervisor in order to achieve objective things.

Pelatihan dan Pengembangan Kompetensi Karyawan [F.22]

Employee Training and Competency Development

Perseroan menyediakan ruang bagi karyawan Perseroan untuk mengembangkan kompetensinya melalui pelatihan dan/atau pendidikan yang disediakan oleh Perseroan baik yang diselenggarakan secara internal maupun secara eksternal.

Secara rinci, program kompensi karyawan yang dilakukan Perseroan dibagi 2 (dua), yaitu:

- **Training Soft Skill**
  Merupakan Pelatihan atau Pengembangan Karyawan yang dilakukan untuk memperlihatkan kembali kemampuan atau minat Karyawan (baik berupa *improvement* diri ataupun Kompetensi Karyawan).

- **Training Hard Skill**
  Merupakan Pelatihan atau Training Teknikal berupa kemampuan spesifik suatu bidang (*Training Mandatory, Training Product Knowledge*, Training Penggunaan Alat ataupun *Work Instruction*).

Sepanjang tahun 2022, Perseroan telah memberikan 439 training soft skill dan 171 *training hard skill* yang diikuti oleh 22.614 karyawan pada 610 program pengembangan kompetensi karyawan. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 495 program pelatihan yang diikuti oleh 11.609 peserta.

Perseroan juga mencatatkan 55.466,5 jam pelatihan pada 2022. Jumlah tersebut meningkat dibandingkan tahun 2021 sebanyak 35.822 jam pelatihan. [404-1]

The Company provides space for the Company's employees to develop their competencies through training and/or education provided by the Company both internally and externally.

In detail, the employee compatibility program carried out by the Company is divided into 2 (two), which are:

- ***Soft Skill Training***
  Is Employee Training or Development carried out to show back the ability or interest of Employees (either in the form of self-improvement or Employee Competence).

- ***Hard Skill Training***
  Is Technical Training or Training in the form of specific abilities of a field (Mandatory Training, Product Knowledge Training, Training on the Use of Tools or Work Instruction).

Throughout 2022, the Company has provided 439 soft skills trainings and 171 hard skills trainings attended by 22,614 employees in 610 employee competency development programs. This number increased compared to 2021 as many as 495 training programs attended by 11,609 participants.

The Company also recorded 55.466,5 hours of training in 2022. This number increased compared to 2021 of 35.822 training hours. [404-1]



Uraian *Description*	2022					2021				
	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Received Trainings*			Jam Pelatihan *Hours of Training*	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Hours of Each of Employee*	Jumlah Pekerja yang Memperoleh Pelatihan *Number of Employees Received Trainings*			Jam Pelatihan *Hours of Training*	Rata-rata Jam Pelatihan Setiap Pekerja *Average Hours of Each of Employee*
	(a)			(b)	(c = b/a)	(a)			(b)	(c = b/a)
	L / M	P / F	Jumlah *Total*			L / M	P / F	Jumlah *Total*		
Keseluruhan / *Overall*	16.509	6.105	22.614	55.466,5	9,1	9.037	2.572	11.609	35.822	3,1
Berdasarkan Jenis Pelatihan / *by Types of Trainings*										
Soft Skill	3.369	3.100	6.469	13.675	4,4	884	807	1.691	5.245	3,1
Hard Skill	13.140	3.005	16.145	41.791,5	13,9	8.153	1.765	9.918	30.577	3,1
Berdasarkan Usia / *By Age*										
>55	22	13	35	81,5	2,3	6	5	11	44	4,0
51-55	359	103	462	1.060,5	2,3	95	65	160	490	3,1
46-50	787	194	981	2.335,5	2,4	342	86	428	1.497	3,5
41-45	1.231	382	1.613	3.964	2,5	599	131	730	2.512,5	3,4
36-40	2.313	782	3.095	7.520	2,4	1.055	226	1.281	4.194	3,3
31-35	4.208	1.513	5.721	13.936	2,4	3.872	974	4.846	14.569	3,0
26-30	4.427	1.845	6.272	15.299	2,4	1.770	635	2.405	7.232,5	3,0
20-25	2.950	1.234	4.184	10.572,5	2,5	1.298	450	1.748	5.283	3,0
18-19	212	39	251	687,5	2,7					
Berdasarkan Level Jabatan / *By Position Level*										
General Manager (GM)	39	15	54	121	2,2	1	2	3	8	2,7
Associate GM	18	3	21	57	2,7	4	2	6	18	3,0
Senior Manager	21	13	34	114,5	3,4	4	1	5	15	3,0
Manager	306	260	566	1.434	2,5	146	77	223	725	3,3
Associate Manager	152	150	302	748	2,5	130	89	219	748	3,4
Senior Supervisor	203	149	352	827	2,3	114	78	192	648	3,4
Supervisor	1.140	570	1.710	4.335,5	2,5	566	265	831	2.563	3,1
Associate Supervisor	544	198	742	1.881	2,5	247	67	314	931	3,0
Senior Officer	9	0	9	22	2,4	3		3	14	4,7
Officer	294	170	464	981,5	2,1	26	23	49	189	3,9
Senior Staff	251	327	578	1.313	2,3	88	30	118	386	3,3
Staff	3.798	3.875	7.673	17.865	2,3	3.517	1.268	4.785	14.264,5	3,0
Senior Clerk	871	7	878	2.139	2,4	475	83	558	1.773,5	3,2
Clerk	1.435	12	1.447	3.823	2,6	800	93	893	2.732,5	3,1
Senior Attendant	5.729	339	6.068	15.765,5	2,6	2.705	484	3.189	10.176	3,2
Attendant	1.699	17	1.716	4.039,5	2,4	211	10	221	630,5	2,9

Biaya Pengembangan Kompetensi

Costs of Competency Development

Setiap tahun Perseroan merealisasikan biaya untuk pengembangan kompetensi karyawan yang jumlahnya ditentukan berdasarkan kebutuhan dengan tetap mempertimbangkan kemampuan keuangan Perseroan. Tahun 2022, Perseroan mengeluarkan biaya program pelatihan dan pengembangan sebesar Rp90.385.300 meningkat dari tahun 2021 yang tercatat sebesar Rp84.086.609. Peningkatan realisasi biaya pelatihan tersebut karena peningkatan aktivitas pelatihan baik dari jumlah pelatihan maupun jumlah peserta.

Every year the Company realizes costs for the development of employee competencies of which the amount is determined based on needs while considering the Company's financial capabilities. In 2022, the Company incurred training and development program costs of IDR90,385,300, an increase from 2021 which was recorded at IDR84,086,609. The increase in the realization of training costs was due to an increase in training activities both in terms of the number of trainings and the number of participants.

Perundingan Perjanjian Kolektif (102-41)

Sebagai perwujudan kepastian hukum antara karyawan dan Perseroan dalam pelaksanaan hubungan kerja, Perseroan telah menyusun peraturan perusahaan yang tertuang dalam kesepakatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara Management dengan serikat karyawan (SPSI) sebagai wakil karyawan. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) Perusahaan hak dan kewajiban karyawan dijelaskan secara detail dengan tujuan meningkatkan ketenangan dan kesejahteraan karyawan di Perseroan. Topik–topik yang terkandung dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) meliputi: hubungan kerja, hak dan kewajiban, hari dan jam kerja serta kerja lembur, hari libur, cuti, dan ijin meninggalkan pekerjaan, pengupahan dan penilaian hasil kerja, keselamatan, kesehatan, dan kesejahteraan kerja, kode etik, tata tertib dan disiplin kerja, sanksi dan peringatan, pemutusan hubungan kerja dan penyelesaian keluh kesah. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) diterbitkan atas dasar kesepakatan antara karyawan dan Perseroan. Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang digunakan dilakukan pembaharuan selama 2 (dua) tahun sekali. Dengan adanya peraturan ini diharapkan karyawan dan Perseroan memiliki hubungan yang harmonis atas dasar dasar visi dan misi yang sama.

Collective Agreement Negotiations (102-41)

As a manifestation of legal certainty between employees and the Company in the implementation of employment relations, the Company has prepared company regulations contained in the Collective Labor Agreement (PKB) agreement between Management and employee unions (SPSI) as employee representatives. The Company's Collective Labor Agreement (PKB), the rights and obligations of employees are explained in detail with the aim of improving the peace and welfare of employees in the Company. The topics contained in the Collective Labor Agreement (PKB) include: employment relations, rights and obligations, working days and hours and overtime work, holidays, leave, and permission to leave work, wages and assessment of work results, occupational safety, health and welfare, code of ethics, work discipline and discipline, sanctions and warnings, termination of employment and settlement of complaints. The Collective Labor Agreement (PKB) is issued on the basis of an agreement between employees and the Company. The Collective Labor Agreement (PKB) used is renewed every 2 (two) years. With this regulation, it is expected that employees and the Company will have a harmonious relationship on the basis of the same vision and mission.

Pengaduan Dalam Hal Ketenagakerjaan

Complaints In Employment Matters

Salah satu upaya yang Perseroan lakukan untuk mendukung hadirnya hubungan industrial yang kondusif antara Perseroan dengan semua karyawan adalah dengan membuka saluran komunikasi yang transparan terkait permasalahan atau kendala yang dihadapi oleh setiap karyawan di lingkungan kerja. Apabila di kemudian hari terjadi perselisihan antara Perseroan dan karyawan, maka Perseroan akan mengupayakan agar penyelesaian atas permasalahan tersebut dapat berakhir secara kekeluargaan atau musyawarah untuk mufakat, namun dengan tetap memperhatikan ketentuan yang berlaku di dalam Peraturan Perusahaan dan perundang-undangan yang berlaku.

One of the efforts made by the Company to support the presence of conducive industrial relations between the Company and all employees is to open transparent communication channels related to problems or obstacles faced by each employee in the work environment. If in the future there is a dispute between the Company and employees, the Company will strive for resolution of the problem to end by family or deliberation for consensus, but still concerning to the applicable provisions in the Company Regulations and applicable laws.

Pengembangan Komunitas

Community Development

Pentingnya Komunitas yang Berdaya

Komunitas atau masyarakat lokal merupakan salah satu dari pemangku kepentingan Perseroan yang menjadi bagian tak terpisahkan dari Perseroan sebagai entitas sosial. Keberadaan komunitas lokal memberikan dampak pada keberlanjutan bisnis Perseroan. Dengan mengembangkan komunitas lokal, Perseroan membantu mereka untuk memiliki masa depan yang sejahtera dan berkelanjutan. [103-1]

Perseroan menjalankan program pengembangan komunitas secara berkesinambungan sesuai dengan kebijakan *Corporate Social Responsibility* (CSR) yang dimiliki Perseroan. Komitmen ini merupakan refleksi dari kesadaran Perseroan sebagai entitas bisnis yang memiliki perhatian terhadap pembangunan berkelanjutan. Perseroan meyakini, kinerja bisnis harus seiring dengan kontribusi positif bagi pembangunan negeri. [103-2]

Kontribusi positif Perseroan dalam program pengembangan komunitas ini diwujudkan melalui program CSR. Di tahun 2022, inisiatif yang dilakukan Perseroan untuk mengembangkan komunitas lokal diantaranya adalah seperti yang dijelaskan di bawah ini. [F.23, 103-3, 413-1]

The Importance of Empowered Communities

The community or local community is one of the Company's stakeholders who is an inseparable part of the Company as a social entity. The existence of local communities has an impact on the sustainability of the Company's business. By developing local communities, the Company helps them to have a prosperous and sustainable future. [103-1]

The Company runs community development programs on an ongoing basis in accordance with the Company's Corporate Social Responsibility (CSR) policy. This commitment is a reflection of the Company's awareness as a business entity that has attention to sustainable development. The Company believes that business performance must be in line with a positive contribution to the development of the country. [103-2]

The Company's positive contribution in this community development program is realized through CSR programs. In 2022, the initiatives undertaken by the Company to develop local communities include those described below. [F.23, 103-3, 413-1]

Melindungi Mitra Pekerja Lepas *(Hawker)*

Untuk memastikan produk es krim Perseroan dapat dijangkau konsumen dengan mudah, Perseroan melalui konsep kemitraan menggunakan pekerja lepas *(hawker). Hawker* mengambil es krim dari depo-depo Diamond yang ada di beberapa daerah serta menjajakannya di lingkungan masyarakat dengan menggunakan sepeda.

Hawker merupakan bagian penting dari rantai distribusi Perseroan dalam memastikan produk Perseroan sampai kepada konsumen. Kepedulian Perseroan untuk melindungi *hawker* sebagai pekerja lepas kami realisasikan dengan mengikutsertakan mereka dalam program BPJS Ketenagakerjaan. Program jaminan yang diikutsertakan adalah Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) dan Jaminan Kematian (JKM).

Nilai pertanggungan yang diberikan BPJS Ketenagakerjaan untuk program JKK & JKM adalah sebagai berikut:

- **Meninggal karena kecelakaan kerja:**
  1. Santunan sekaligus sebesar Rp20.000.000.
  2. Santunan berkala selama 24 (dua puluh empat) bulan sebesar Rp12.000.000.
  3. Biaya pemakaman sebesar Rp10.000.000. Total manfaat keseluruhan jaminan kematian sebesar Rp42.000.000.

- **Meninggal karena sakit sesuai masa kepesertaan di BPJS Ketenagakerjaan:**
  1. Santunan kematian: dibayarkan sekaligus sebesar Rp16.200.000.
  2. Santunan berkala sebesar Rp200.000 per bulan selama 24 (dua puluh empat) bulan, dengan total Rp4.800.000 yang di bayarkan sekaligus.
  3. Biaya pemakaman sebesar Rp3.000.000.

Protecting The Freelancers Partner (Hawker)

To ensure that the Company's ice cream products can be reached by consumers easily, the Company through the partnership concept uses hawkers. Hawker takes ice cream from Diamond depots in several areas and sells it in the community using bicycles.

Hawker is an important part of the Company's distribution chain in ensuring the Company's products reach consumers. The Company's concern to protect hawkers as freelancers is realized by including them in the BPJS Employment program. The insurance programs included are Work Accident Insurance (JKK) and Death Insurance (JKM).

The coverage value provided by BPJS Employment for the JKK & JKM program is as follows:

- ***Died due to a work accident:***
  1. *Lump sum compensation of IDR20,000,000.*
  2. *Periodic compensation for 24 (twenty-four) months of IDR12,000,000.*
  3. *The funeral cost is IDR10,000,000. The total total death benefit is IDR42,000,000.*

- ***Died due to illness according to the period of participation in BPJS Ketenagakerjaan:***
  1. *Death benefit: paid in a lump sum of IDR16,200,000.*
  2. *Periodic compensation of IDR200,000 per month for 24 (twenty-four) months, with a total of IDR4,800,000 paid at once.*
  3. *The funeral cost is IDR3,000,000.*

Total manfaat keseluruhan jaminan kematian bukan akibat kecelakaan kerja adalah sebesar Rp24.000.000.

Di tahun 2022, jumlah *hawker* yang terdaftar dalam JKK dan JKM oleh Perseroan sebanyak 3.321 *hawker*. Berikut tabel keberadaan *hawker* di lingkup Perseroan.

The total total benefit of non-work accident death insurance is IDR24,000,000.

In 2022, the number of hawkers registered in JKK and JKM by the Company is 3,321 hawkers. The following is a table of the existence of hawkers within the scope of the Company.

Uraian *Description*	Satuan *Units*	2022	2021
Jumlah *Hawker** *Total Hawkers*	Orang / *People*	3.321	3.475
Premi BPJS yang Dibayarkan Perseroan *BPJS Premium paid by Company*	Rp Juta / *IDR Million*	686,34	782,60
Jumlah Klaim BPJS *Total BPJS Claim*			
Jaminan Kecelakaan Kerja (JKK) *Work Accident insurance*	Orang / *People*	-	-
Jaminan Kematian (JKM) *Death Insurance*	Orang / *People*	12	21

*Jumlah *Hawker* mengalami penurunan dikarenakan masih mempertimbangkan situasi pandemi Covid-19.
Hawker's number has decreased due to the Covid-19 pandemic situation.

Mitra Sukanda Djaya

Perseroan menyadari bahwa aktivitas Perseroan bukan hanya berorientasi pada keuntungan atau profit semata, melainkan juga Perseroan perlu hadir lebih dekat dengan masyarakat serta memberikan manfaat kepada masyarakat, terutama mereka yang terdampak situasi pandemi Covid-19. Atas dasar itulah, Perseroan mengeluarkan inisiatif program kemitraan "Mitra Sukanda Djaya" untuk memberikan peluang bagi masyarakat yang ingin meningkatkan penghasilannya dengan berbisnis dari rumah, terutama para ibu rumah tangga.

Dengan berbagai latar belakang para Mitra Sukanda Djaya, Perseroan memberikan peminjaman *freezer* dan materi promosi secara gratis untuk mendukung para Mitra Sukanda Djaya. Hingga akhir Desember 2022, Mitra Sukanda Djaya yang sebelumnya berada di lima area (Jabodetabek, Cimahi, Yogyakarta, Surabaya, dan Denpasar), kini telah memperluas jangkauannya ke area Malang sebagai area keenam Mitra Sukanda Djaya.

Dengan antusiasme para Mitra Sukanda Djaya pada produk-produk lain Perseroan, selain produk-produk beku, pada tahun 2022 Perseroan juga menambah variasi produk kering untuk melengkapi kebutuhan para konsumen Mitra Sukanda Djaya. Variasi produk kering yang ditawarkan mulai dari bahan memasak hingga makanan ringan. Sejalan dengan antusiasme dari para Mitra Sukanda Djaya dan masyarakat terhadap program ini selepas masa pandemi, Perseroan akan tetap terus memperluas jaringan kemitraan secara bertahap guna menghadirkan produk-produk berkualitas dengan lebih dekat.

Mitra Sukanda Djaya

The Company realizes that the Company's activities are not only profit-oriented, but also the Company needs to be closer to the community and provide benefits to the community, especially those affected by the Covid-19 pandemic situation. On that basis, the Company launched the partnership program initiative "Mitra Sukanda Djaya" to provide opportunities for people who want to increase their income by doing business from home, especially housewives.

With various backgrounds of Mitra Sukanda Djaya, the Company provides free freezer loans and promotional materials to support Mitra Sukanda Djaya. Until the end of December 2022, Mitra Sukanda Djaya, which was previously located in five areas (Jabodetabek, Cimahi, Yogyakarta, Surabaya, and Denpasar), has now expanded its reach to the Malang area as the sixth area Mitra Sukanda Djaya.

With the enthusiasm of Mitra Sukanda Djaya for other products of the Company, in addition to frozen products, in 2022 the Company also added a variety of dry products to complement the needs of Mitra Sukanda Djaya consumers. The variety of dry products offered ranges from cooking ingredients to snacks. In line with the enthusiasm of Mitra Sukanda Djaya and the public towards this program after the pandemic period, the Company will continue to gradually expand its partnership network to bring quality products closer.

Testimoni Mitra Sukanda Djaya

Testimonials of Mitra Sukanda Djaya Member

Memantapkan hati untuk bergabung menjadi Mitra Sukanda Djaya adalah pilihan yang tidak pernah disesali oleh Annisa Telaumbanua, seorang ibu rumah tangga yang sebelumnya berprofesi sebagai karyawati BUMN. Annisa Telaumbanua memilih melepas pekerjaannya dilandasi oleh waktu dan tenaganya yang tidak sepenuhnya hadir untuk buah hatinya. Namun, disisi lain Annisa Telaumbanua ingin terus produktif mengasah kemampuan dan juga mendapatkan *side hustle* yang dapat menambah *income* bagi keluarga kecilnya.

Annisa Telaumbanua tak kenal lelah dan letih dalam menjalani perannya sebagai Mitra Sukanda Djaya. Baginya, menjadi Mitra Sukanda Djaya membuka banyak kesempatan untuk memiliki keleluasaan berinovasi dan kreatifitas karena memiliki ruang gerak lebih banyak, terutama bisa mendapatkan penghasilan tambahan tanpa harus kehilangan waktu bersama keluarga.

Establishing the heart to join Mitra Sukanda Djaya is a choice that Annisa Telaumbanua, a housewife who previously worked as a state-owned enterprise employee, never regretted. Annisa Telaumbanua chose to leave her job based on her time and energy that was not fully present for her baby. However, on the other hand, Annisa Telaumbanua wants to continue to be productive in honing her skills and also getting a side hustle that can increase income for her small family.

Annisa Telaumbanua is tireless and tired in carrying out her role as Mitra Sukanda Djaya. For her, being a Mitra Sukanda Djaya opens up many opportunities to have the freedom to innovate and be creative because he has more space, especially being able to get additional income without having to lose time with family.



"Alhamdulillah saya berterima kasih dan bersyukur dapat bekerja sebagai Mitra Sukanda Djaya. Saya sebagai Ibu Rumah Tangga dapat memiliki kesempatan untuk menambah *income* dengan cara yang menyenangkan, dapat bertemu banyak orang, memiliki lebih banyak waktu bersama keluarga."

"Alhamdulillah, I am grateful to be able to work as a Mitra Sukanda Djaya. As a housewife I can have the opportunity to increase my income in a fun way, can meet a lot of people, have more time with my family."

Annisa Telaumbanua,

33 tahun, Ibu Rumah Tangga
33 years old, Housewife

Kinerja Realisasi Anggaran

Budget Realization Performance

Pada laporan ini Perseroan menyajikan kegiatan-kegiatan yang dilakukan sepanjang tahun 2022. Program CSR yang dilakukan oleh Perseroan berfokus pada program-program dalam bidang pendidikan, kesehatan, pengembangan ekonomi lokal, dan lingkungan. Program tersebut dijalankan untuk mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB).

Sepanjang tahun 2022, Perseroan merealisasikan biaya sebesar Rp272,23 juta untuk menunjang pengembangan program-program yang terdapat dalam program CSR. Jumlah ini meningkat 71,92% dari tahun sebelumnya sebesar Rp158,35 juta. Hal ini dikarenakan dengan semakin aktifnya program CSR Perseroan yang tidak hanya bersifat donasi kepada masyarakat, tetapi juga memberikan nilai positif baik bagi masyarakat, lingkungan dan juga Perseroan sendiri, seperti dukungan terhadap Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM), kerjasama dengan institusi seperti Palang Merah Indonesia (PMI), dukungan program pemerintah untuk penanganan *stunting*, dan lainnya. Berikut tabel realisasi anggaran program CSR Perseroan tahun 2022. [F.25]

In this report, the Company presents the activities carried out throughout 2022. CSR programs conducted by the Company focus on programs in the fields of education, health, local economic development, and environment. The program is run to support the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs).

Throughout 2022, the Company realized costs of IDR272.23 million to support the development of programs contained in CSR programs. This number increased 71.92% from the previous year of IDR158.35 million. This is due to the increasingly active CSR program of the Company which is not only a donation to the community, but also provides positive value both for the community, the environment and also the Company itself, such as support for Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs), cooperation with institutions such as the Indonesian Red Cross (PMI), government program support for stunting handling, and others. The following is a table of the Company's CSR program budget realization in 2022. [F.25]

Bidang Program *Program Field*	Tujuan Pembangunan Berkelanjutan *Sustainable Development Goals*	Capaian *Achievement*		Realisasi 2022 (Rp) *Realization 2022 (IDR)*
Kesehatan *Health*	SDGs No.3	13.865	Penerima Manfaat *Beneficiaries*	63.839.440
Kemanusiaan *Humanity*	SDGs No. 1,2	5.288	Penerima Manfaat *Beneficiaries*	122.210.420
Keagamaan *Religious*	SDGs No.16	800	Penerima Manfaat *Beneficiaries*	22.338.400

Mekanisme Pengaduan Masyarakat dan Jumlah Pengaduan Masyarakat yang Diterima [F.24]

Community Complaint Mechanism and Number of Public Complaints Received

Dalam menjalankan bisnis, Perseroan selalu merespon baik penilaian yang diberikan oleh pelanggan. Penilaian yang diberikan dapat menjadi bahan pertimbangan Perseroan untuk meningkatkan kualitas produk dan pelayanan Perseroan kepada pelanggan. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk menyediakan produk yang terbaik. Oleh karena itu, untuk menjaga kepuasan pelanggan, Perseroan menyediakan beberapa sarana dan layanan komunikasi pengaduan pelanggan, sebagai berikut:

In conducting business, the Company always responds well to the assessments given by customers. The assessment given can be taken into consideration by the Company to improve the quality of the Company's products and services to customers. The Company is always committed to providing the best products. Therefore, to maintain customer satisfaction, the Company provides several facilities and services for customer complaint communication, as follows:

Telepon/SMS/WA :
082112196953

E-mail :
AuditWBS20@gmail.com

Kotak Surat :
PO BOX MM2100 Industrial Estate,Jl. Irian Blok FF No. 1, Cibitung 17520

Phone/SMS/WA :
082112196953

E-mail :
AuditWBS20@gmail.com

Mailbox :
PO BOX MM2100 Industrial Estate,Jl. Irian Blok FF No. 1, Cibitung 17520

Perseroan menyediakan mekanisme pengaduan yang terkait ketenagakerjaan melalui mekanisme *whistleblower* atau secara berjenjang. Tim WBS Perseroan akan menindaklanjuti dan memverifikasi seluruh pengaduan serta keluhan yang masuk. Selanjutnya, tim WBS akan memvalidasi dan menganalisis serta menyusun laporan untuk kemudian disampaikan ke Direksi. Direksi berhak memeriksa dan menugaskan tim internal audit Perseroan untuk menindaklanjuti laporan dengan melakukan pencarian fakta dan/atau pemeriksaan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Jika laporan terbukti, maka Direksi akan mengenakan sanksi kepada pegawai yang terbukti melakukan penyimpangan.

The Company provides a complaint mechanism related to employment through whistleblower mechanisms or in tiers. The Company's WBS team will follow up and verify all incoming complaints and complaints. Furthermore, the WBS team will validate and analyze and compile a report to be submitted to the Board of Directors. The Board of Directors has the right to examine and assign the Company's internal audit team to follow up the report by conducting fact-finding and/or examination in accordance with applicable regulations. If the report is proven, the Board of Directors will impose sanctions on employees who are proven to have committed irregularities.

Sedangkan untuk mengakomodir pengaduan masyarakat, Perseroan membuka pusat pengaduan masyarakat melalui *call center* 0800-1-008899 yang dapat diakses oleh seluruh masyarakat dari mana saja dan kapan saja. Pengaduan masyarakat yang masuk akan ditindaklanjuti oleh Tim Internal Audit.

Meanwhile, to accommodate public complaints, the Company opened a community complaint center through a call center 0800-1-008899 which can be accessed by all people from anywhere and anytime. Incoming public complaints will be followed up by the Internal Audit Team.

Sepanjang tahun 2022, terdapat 1 (satu) pelaporan pelanggaran melalui WBS dan telah diproses oleh tim WBS. Setiap pelaporan pengaduan yang diinvestigasi terbukti sebagai pelanggaran dikenakan sanksi sesuai ketentuan internal Perseroan dan diproses hukum sesuai dengan perundang-undangan yang berlaku.

Throughout 2022, there has been 1 (one) violation report through WBS and has been processed by the WBS team. Every complaint reported under investigation is proven to be a violation, subject to sanctions in accordance with the Company's internal provisions and processed by law in accordance with applicable laws.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3)

Occupational Health and Safety (OHS)

Peranan K3 Dalam Pengelolaan SDM

Sumber Daya Manusia (SDM) adalah salah satu pemangku kepentingan yang memiliki peran penting sekaligus aset strategis dalam mencapai visi dan misi Perseroan. Oleh karena itu, pengelolaan SDM perlu dilaksanakan dengan tepat. Pemenuhan hak karyawan merupakan hal penting dalam mengelola SDM, salah satunya adalah menyediakan lingkungan kerja yang layak dan aman dengan harapan dapat meningkatkan kinerja secara optimal. [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk konsisten melaksanakan Standar Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang mencakup seluruh karyawan Perseroan demi mewujudkan kondisi nirinsiden (*zero accident*). Pelaksanaan K3 pada wilayah operasional Perseroan mengacu pada UU Nomor 1 Tahun 1970 tentang Keselamatan Kerja, UU Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan, dan PP Nomor 50 Tahun 2012 tentang Penerapan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja. [103-2, 403-1]

Guna memastikan pelaksanaan K3 diterapkan dengan baik dan konsisten, Perseroan membentuk beberapa program K3 seperti melakukan identifikasi bahaya dari setiap aktivitas kerja, menerapkan sistem manajemen lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, menggunakan mesin dengan desain yang mempertimbangkan aspek keselamatan dan Kesehatan seperti *safety door switch, emergency switch, safety cover, pressure relief valve*, menyediakan alat pelindung diri bagi karyawan dan pelatihan K3. Pengelolaan K3 bertujuan untuk menciptakan kondisi lingkungan kerja yang aman, nyaman dan kondusif untuk menghindari kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja. [403-3] Selain itu, Perseroan juga rutin melakukan audit internal K3 secara berkala dalam program audit *Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Food Safety Management System* (FSSC). Adapun pemantauan efektivitas pengelolaan kesehatan dan keselamatan kerja dilakukan juga dalam kegiatan rutin "HSE Inspection". Audit eksternal dilakukan secara berkala oleh pihak buyer dan principal, serta pemantauan dari pihak pemerintah dilakukan oleh Dinas Tenaga Kerja. Perseroan menggunakan tolok ukur yang mengacu kepada persyaratan peraturan perundangan dan pencapaian di tahun sebelumnya. [103-3]

Penerapan K3 di Lingkup Perseroan [403-1, 403-2, 403-3, 403-4, F.21]

Penerapan K3 di lingkup Perseroan dilakukan dengan menerapkan Sistem Manajemen Lingkungan, Keselamatan dan Kesehatan Kerja yang berlaku bagi seluruh karyawan. Dengan sistem ini, Perseroan melakukan identifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Perseroan. Proses identifikasi ini dilakukan secara bersama-sama antara personil HSE, operator dan *supervisor* area terkait.

Selain itu, Perseroan juga telah membentuk Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja (P2K3) sebagai komite/panitia khusus K3, dengan perwakilan anggota dari masing-masing departemen dan sekretaris Ahli K3 Umum. Pelaksanaan K3 di lapangan dibantu oleh *Supervisor* dan Staf HSE, serta oleh karyawan yang memiliki lisensi/surat izin untuk mengoperasikan perlengkapan atau kewenangan melakukan pekerjaan tertentu, seperti operator angkat angkut, operator boiler, petugas P3K, koordinator kebakaran dan lainnya.

Setiap karyawan dapat memberikan informasi/masukan terkait kesehatan dan keselamatan kerja kepada anggota P2K3 di bagiannya untuk kemudian akan dibahas dalam pertemuan bulanan P2K3 yang dihadiri oleh manajemen atau perwakilannya. Frekuensi pertemuan P2K3 dilakukan setiap sebulan sekali dengan cakupan perwakilan dari setiap bagian. Karyawan yang menemukan kondisi tidak aman ataupun perilaku tidak aman dapat menginformasikan langsung kepada Departemen General Affair & Health, Safety, Environment (GA & HSE) secara langsung maupun melalui grup WhatsApp yang di dalamnya terdapat perwakilan dari masing-masing bagian. Karyawan dapat juga melaporkan kepada pimpinannya dan pelaporan ini dapat disampaikan pada saat rapat P2K3.

Setiap informasi kondisi ataupun perilaku tidak aman yang diterima oleh Departemen GA & HSE akan ditinjau dan dibuatkan program perbaikannya. Untuk risiko bahaya yang bisa menyebabkan kecelakaan dengan konsekuensi yang tidak dapat diterima, maka proses pekerjaan dihentikan sementara sampai potensi bahaya yang ada sudah ditanggulangi. Karyawan yang mengalami insiden segera diberikan penanganan di poliklinik internal. Apabila memerlukan rujukan, karyawan akan langsung dibawa ke fasilitas kesehatan eksternal. Setiap terjadi kecelakaan akan dilakukan investigasi maksimal 2x24 jam oleh Departemen HSE bersama penanggung jawab area, bila memungkinkan melibatkan korban. Penyebab kecelakaan dianalisis dan diidentifikasi, kemudian hasilnya diolah dengan mengacu kepada prosedur yang telah dibuat Diamond. Nilai risiko yang tinggi (tidak dapat ditoleransi) dibuatkan program perbaikan. Program perbaikan dilakukan agar risiko yang ada dapat dihilangkan atau diminimalkan, kemudian efektivitasnya akan dievaluasi oleh Departemen GA & HSE untuk dipastikan agar tidak ada kejadian serupa terulang kembali. Evaluasi hasil identifikasi bahaya dilakukan minimal 1 (satu) tahun sekali, atau jika diperlukan seperti terjadi kecelakaan dan/atau perubahan proses identifikasi.

Pengendalian bahaya dilakukan dengan cara mempertimbangkan hierarki pengendalian bahaya, yaitu:

1. *Eliminasi*
2. *Substitusi*
3. *Engineering control*
4. *Administrative control*
5. Penggunaan alat pelindung diri

Dalam memberikan fasilitas Kesehatan dan Keselamatan Kerja yang mumpuni bagi karyawan, Perseroan menyediakan klinik di setiap plant yang berada dibawah pengawasan HR. Adapun klinik tersebut dilengkapi dengan tenaga medis dan juga alat medis penunjang kesehatan guna pemeriksaan terhadap karyawan yang membutuhkan perawatan medis. Sejak pandemi Covid-19 hingga saat ini, Perseroan juga menyediakan ruang isolasi khusus yang diperuntukkan bagi karyawan yang terkena paparan virus Covid-19.

Perseroan juga menerapkan protokol kesehatan kepada setiap karyawannya di wilayah operasional Perseroan, seperti selalu menggunakan masker di area kantor, pemeriksaan suhu tubuh sebelum memasuki area kantor, membatasi jumlah karyawan yang beraktivitas di kantor, limitasi kapasitas setiap ruangan, serta menerapkan sistem kerja bergilir dan bekerja dari rumah. Perseroan juga menyediakan *hand sanitizer* dan disinfektan untuk digunakan oleh karyawan selama berada di area kantor,

The Role of OHS In HR Management

Human Resources (HR) is one of the stakeholders who has an important role as well as a strategic asset in achieving the Company's vision and mission. Therefore, HR management needs to be carried out appropriately. The fulfillment of employee rights is important in managing human resources, one of which is to provide a decent and safe work environment in the hope of improving performance optimally. [103-1]

The Company is committed to consistently implementing Occupational Health and Safety (OHS) Standards covering all employees of the Company in order to realize zero accident conditions. The implementation of OHS in the Company's operational area refers to Law Number 1 of 1970 concerning Work Safety, Law Number 13 of 2003 concerning Manpower, and Government Regulation Number 50 of 2012 concerning the Implementation of Occupational Health and Safety Management System. [103-2, 403-1]

In order to ensure that the implementation of OHS is implemented properly and consistently, the Company established several OHS programs such as identifying hazards from each work activity, implementing an environmental management system, occupational health and safety, using machines with designs that consider safety and health aspects such as safety door switches, emergency switches, safety covers, pressure relief valves, providing personal protective equipment for employees and OHS training. OHS management aims To create safe, comfortable and conducive working environment conditions to avoid occupational accidents and occupational diseases. [403-3] In addition, the Company also routinely conducts periodic OHS internal audits in the Good Manufacturing Practice (GMP) and Food Safety Management System (FSSC) audit programs. The monitoring of the effectiveness of occupational health and safety management is also carried out in routine activities "HSE Inspection". External audits are carried out periodically by the buyer and principal, and monitoring from the government is carried out by the Manpower Office. The Company uses benchmarks that refer to the requirements of laws and regulations and achievements in the previous year. [103-3]

OHS Implementation within the Company [403-1, 403-2, 403-3, 403-4, F.21]

The implementation of OHS within the scope of the Company is carried out by implementing an Environmental, Occupational Health and Safety Management System that applies to all employees. With this system, the Company identifies hazards to every work process, work activity, product, and service within the Company's environment. This identification process is carried out jointly between HSE personnel, operators and area supervisors.

In addition, the Company has also formed an Occupational Safety and Health Advisory Committee (P2K3) as a special OHS committee, with representatives of members from each department and secretaries of General OHS Experts. The implementation of OHS in the field is assisted by HSE Supervisors and Staff, as well as by employees who have licenses/permits to operate equipment or the authority to perform certain jobs, such as lift operators, boiler operators, P3K officers, fire coordinators and others.

Each employee can provide information/input related to occupational health and safety to P2K3 members in their section to then be discussed in the monthly P2K3 meeting attended by management or their representatives. The frequency of P2K3 meetings is carried out once a month with the coverage of representatives from each section. Employees who find unsafe conditions or unsafe behavior can inform directly to the General Affairs & Health, Safety, Environment (GA & HSE) Department directly or through WhatsApp groups in which there are representatives from each section. Employees can also report to their leaders and this reporting can be submitted at P2K3 meetings.

Any information on unsafe conditions or behaviors received by the GA & HSE Department will be reviewed and a corrective program will be made. For the risk of hazards that can cause accidents with unacceptable consequences, the work process is temporarily suspended until the potential hazards have been addressed. Employees who experience incidents are immediately given treatment at the internal polyclinic. If a referral is required, the employee will be taken directly to an external health facility. Every accident will be investigated a maximum of 2x24 hours by the HSE Department together with the person in charge of the area, if possible involving victims. The cause of the accident is analyzed and identified, then the results are processed with reference to the procedures that Diamond has made. A high-risk value (intolerable) is created a repair program. Improvement programs are carried out so that existing risks can be eliminated or minimized, then their effectiveness will be evaluated by the GA & HSE Department to ensure that there are no similar incidents recurring. Evaluation of hazard identification results is carried out at least once a year, or if needed such as an accident and/or changes in the identification process.

Hazard control is carried out by considering the hierarchy of hazard control, which are:

1. Elimination
2. Substitution
3. Engineering control
4. Administrative control
5. Use of personal protective equipment

In providing qualified Occupational Health and Safety facilities for employees, the Company provides clinics in every plant under HR supervision. The clinic is equipped with medical personnel and also medical equipment to support health for examination of employees who need medical care. Since the Covid-19 pandemic until now, the Company has also provided a special isolation room intended for employees exposed to the Covid-19 virus.

The Company also implements health protocols for each of its employees in the Company's operational areas, such as always wearing masks in the office area, checking body temperature before entering the office area, limiting the number of employees who are active in the office, limiting the capacity of each room, and implementing a rotating work system and working from home. The Company also provides hand sanitizers and disinfectants

fasilitas produksi dan seluruh kendaraan distribusi. Hal tersebut merupakan upaya lanjutan dalam memutus rantai penularan Covid-19 dan menjamin kesehatan karyawan di lingkungan Perseroan. Tidak hanya itu, Perseroan secara rutin membagikan susu atau jus Diamond kepada seluruh karyawan untuk menjaga dan meningkatkan imunitas tubuh.

production facilities and all distribution vehicles. This is a further [effort in breaking the chain of transmission of Covid-19 and ensuring the health of employees within the Company. Moreover, the Company regularly distributes milk or Diamond juice to all employees to maintain and improve immunity.

Kinerja

Performance

1. Identifikasi

Untuk memberikan keamanan dan kenyamanan dalam bekerja, Perseroan senantiasa melakukan diidentifikasi bahaya terhadap setiap proses pekerjaan, aktivitas kerja, produk, maupun jasa yang ada di dalam lingkungan Perseroan. Di tahun 2022, Perseroan mendapati 3 (tiga) jenis kegiatan yang memiliki risiko bahaya. Untuk meminimalisir risiko tersebut, Perseroan telah memetakan upaya mitigasi agar potensi bahaya yang terjadi dapat diminimalisir.

1. Identification

To provide safety and comfort in working, the Company always identifies hazards to every work process, work activity, product, and service within the Company's environment. In 2022, the Company found 3 (three) types of activities that have a risk of danger. To minimize these risks, the Company has mapped mitigation efforts so that potential hazards can be minimized.

2. Tingkat Kecelakaan Kerja [403-2]

Tahun 2022, Perseroan dihadapkan dengan insiden di Ancol *Plant*, dimana insiden tersebut merupakan insiden yang terjadi untuk pertama kalinya sejak hampir 5 (lima) dekade Diamond hadir di masyarakat dan diharapkan tidak akan pernah terulang di masa yang akan datang. Kedepannya, Perseroan telah mengambil segenap tindakan perbaikan dan tindakan pencegahan sebagai upaya di masa depan.

Adapun *Corrective Action & Preventif Action* atas insiden *Plant* Ancol, antara lain:
- Dilakukan perbaikan terhadap kebocoran pipa amonia yang bocor
- Menyediakan akses tangga darurat
- Melakukan pelatihan tanggap darurat kebocoran amonia
- Menyediaka peralatan darurat untuk pengecekan bila terjadi kebocoran amonia (SCBA)
- Memberikan training penggunaan SCBA kepada pekerja
- Menyediakan *exhaust fan*.

Langkah-langkah tersebut diharapkan akan meminimalisasi insiden kecelakaan dimasa mendatang. Tidak hanya itu, Perseroan senantiasa memnyelenggakan training K3 lainnya, melakukan perbaikan sistem K3 yang berkelanjutan, serta meningkatkan budaya sadar K3 Tahun 2022.

Berikut tingkat kecelakaan kerja Perseroan selama 2 tahun terakhir.

2. Work Accident Rate [403-2]

In 2022, the Company was faced with the Ancol Plant incident, where the incident was an incident that occurred for the first time since almost 5 (five) decades of Diamond being present in the community and is expected to never be repeated in the future. Going forward, the Company has taken all corrective actions and preventive measures as an effort in the future.

The Corrective Action &; Preventive Action for the Ancol Plant incident, which are:
- *Repairs were made to leaking ammonia pipes*
- *Provide emergency staircase access*
- *Conduct ammonia leak emergency response training*
- *Provide emergency equipment for checking in case of ammonia leaks (SCBA)*
- *Provide training on the use of SCBA to workers*
- *Provides exhaust fan.*

These measures are expected to minimize the incidence of accidents in the future. Not only that, the Company continues to hold other OHS trainings, make continuous improvements to the OHS system, and improve the culture of OHS awareness in 2022.

The following is the Company's work accident rate for the last 2 years.

Kinerja K3 *OHS Performance*	2022			2021		
	Lokasi / *Location*			Lokasi / *Location*		
	Halmahera	Ancol	Bakery	Halmahera	Ancol	Bakery
Ringan / *Light*	0	0	0	8	0	3
Sedang / *Medium*	2	1	1	0	0	0
Berat / *Heavy (Fatality)*	0	1	0	0	0	0
Total Kecelakaan Kerja / *Total of Work Accident*	**2**	**2**	**1**	**8**	**0**	**3**

3. Pelatihan K3 [403-5]

Perseroan telah membekali pelatihan K3 secara berkala. Berikut pelatihan K3 yang dilakukan Perseroan selama tahun 2022.

3. OHS Training [403-5]

The Company has provided OHS training regularly. The following is the OHS training conducted by the Company during 2022.

Nama Pelatihan *Training Names*	Penyelenggara *Organizer*	Tanggal Pelaksanaan *Date of Implementation*
Basic Safety	Internal (HSE PT. Diamond Cold Storage)	20 Januari 2022 dan 7 Oktober 2022 *January 20th, 2022 and October 7th, 2022*
First Aid/P3K	Internal (HSE PT. Diamond Cold Storage)	14 Juli 2022 *July 14th, 2022*
HIRADC	Internal (HSE PT. Diamond Cold Storage)	7 Juni 2022 *June 7th, 2022*
Self Contained Breathing Apparatus	Internal (HSE PT. Diamond Cold Storage) dan PT. Wahana Safety Indonesia	21 Desember 2022 *December 21st, 2022*
Simulasi Tanggap Darurat *Emergency Response Simulation*	Internal (HSE PT. Diamond Cold Storage)	17 Juni 2022 dan 21 November 2022 *June 17th, 2022 and November 21st, 2022*



Kinerja Lingkungan

Environmental Performance

Menjaga Kelestarian Lingkungan

Aktivitas produksi dan konsumsi sangat terkait dengan lingkungan alam karena dari alam didapat semua sumber daya untuk diolah menjadi produk atau jasa yang dibutuhkan manusia. Pengambilan sumber daya yang berlebihan dari alam dapat meningkatkan kelangkaan yang akhirnya mengancam keberlanjutan dari pemanfaatan sumber daya tersebut. Di lain pihak, alam juga menjadi tempat membuang sisa aktifitas produksi dan konsumsi yang kebanyakan bersifat destruktif. Dampak destruktif ini pada akhirnya dapat mengurangi kesejahteraan manusia dan mengurangi kemampuan alam untuk memberikan hasil alam terbaiknya. Hal ini menunjukkan pentingnya menjaga lingkungan ditengah-tengah perkembangan zaman yang semakin pesat dan maju. [103-1]

Perseroan berkomitmen untuk senantiasa menjaga kualitas lingkungan hidup di setiap wilayah operasi Perseroan dan entitas anak. Sebagai perusahaan publik, Perseroan menyadari bahwa kegiatan usaha Perseroan dan entitas anak memiliki dampak dan risiko langsung maupun tidak langsung terhadap lingkungan.

Aktivitas bisnis Perseroan dan entitas anak, berkaitan langsung dengan lingkungan dan oleh karenanya perlu dilakukan perencanaan dan realisasi pengelolaan lingkungan yang baik sehingga dapat senantiasa menjaga, mengembalikan, dan/atau meningkatkan kualitas lingkungan hidup di wilayah kegiatan usaha baik selama maupun pasca kegiatan operasional bisnis dilakukan. Hal ini guna menjaga kelangsungan hidup maupun kelangsungan bisnis jangka panjang dan mampu memberi kesejahteraan pada para pemangku kepentingan.

Komitmen ini sudah ada dan senantiasa dijaga sejak Perseroan beroperasi pada tahun 1974. Oleh karena itu, dalam kegiatan operasional bisnis, Perseroan selalu menyertakan Analisis Dampak Lingkungan (AMDAL) dan Perseroan juga selalu mengevaluasi operasional bisnisnya dengan peraturan dan perizinan lainnya yang sudah ditetapkan oleh regulator. [103-2, 103-3]

Perubahan iklim sebagai dampak pemanasan global, penumpukan sampah plastik dan isu pencemaran lingkungan hidup lainnya saat ini telah menjadi fenomena seluruh dunia. Hal ini karena menyangkut keberlangsungan makhluk hidup di masa depan, dimana salah satu kontributor masalah lingkungan hidup adalah aktivitas industri. Oleh karena itu, diperlukan suatu inisiatif hijau dari setiap perusahaan yang melakukan kegiatan bisnis agar dapat meningkatkan kinerja hijau dan kinerja keuangan sehingga tujuan *sustainability* dapat tercapai. Inisiatif hijau yang telah dilakukan Perseroan sepanjang tahun 2022 dilakukan dengan cara pengukuran terhadap energi yang digunakan, pengukuran terhadap limbah, pengukuran terhadap emisi dan penggunaan air sebagai upaya Perseroan dalam melakukan efisiensi energi, emisi, dan air.

Preserving The Environment

Production and consumption activities are closely related to the natural environment because from nature all resources are obtained to be processed into products or services needed by humans. Excessive extraction of resources from nature can increase scarcity which ultimately threatens the sustainability of the use of these resources. On the other hand, nature is also a place to dispose of the rest of production and consumption activities which are mostly destructive. These destructive impacts can ultimately diminish human well-being and reduce nature's ability to deliver its best natural results. This shows the importance of protecting the environment in the midst of the increasingly rapid and advanced times. [103-1]

The Company is committed to always maintaining the quality of the environment in every operational area of the Company and subsidiaries. As a public company, the Company realizes that the business activities of the Company and subsidiaries have direct and indirect impacts and risks on the environment.

The business activities of the Company and its subsidiaries are directly related to the environment and therefore, it is necessary to plan and realize good environmental management so that they can always maintain, restore, and/or improve the quality of the environment in the area of business activities both during and after business operations are carried out. This is to maintain long-term business continuity and be able to provide welfare to stakeholders.

This commitment has existed and has always been maintained since the Company operated in 1974. Therefore, in business operations, the Company always includes an Environmental Impact Analysis (AMDAL) and the Company also always evaluates its business operations with regulations and other licenses that have been determined by the regulator. [103-2, 103-3]

Climate change as a result of global warming, the accumulation of plastic waste and other environmental pollution issues has now become a worldwide phenomenon. This is because it concerns the sustainability of living things in the future, where one of the contributors to environmental problems is industrial activities. Therefore, a green initiative is needed from every company that conducts business activities in order to improve green performance and financial performance so that sustainability goals can be achieved. The green initiatives that have been carried out by the Company throughout 2022 are carried out by measuring the energy used, measuring waste, measuring emissions and water use as the Company's efforts in carrying out energy, emissions, and water efficiency.

Kinerja

1. Biaya Lingkungan Hidup

Sepanjang tahun 2022, Perseroan mengalokasikan dana untuk lingkungan hidup sebesar Rp3.232 juta atau lebih efisien 16,03% dibandingkan tahun sebelumnya sebesar Rp3.849 juta. Berikut tabel biaya lingkungan hidup yang dikeluarkan Perseroan di sepanjang tahun 2020-2022. [F.4]

1. Environmental Costs

Throughout 2022, the Company allocated funds for the environment of IDR3,232 million or 16.03% more efficient than the previous year of IDR3,849 million. The following is a table of environmental costs incurred by the Company throughout 2020-2022. [F.4]

Dalam Juta Rupiah / *In IDR Million*

Uraian *Description*	2022	2021	2020
Biaya Pengelolaan Limbah Khusus dan Limbah Domestik *Special Waste Management Costs and Domestic Waste*	2.696	3.228*	4.358
Biaya Pengukuran Kualitas Udara *Air Quality Measurement Costs*	47	31*	33
Biaya Operasional WWTP *WWP Operating Costs*	477	575*	413
Biaya Uji Emisi Kendaraan *Vehicle Emissions Test Cost*	12	15*	7
Jumlah ***Total***	**3.232**	**3.849***	**5.358**

* Rekalkulasi data dari System Analysys and Product (SAP) dan Festronik, terdapat restatement angka tahun 2021 dikarenakan baru dapat terkalkulasi di awal tahun 2022.
Recalculation of data from System Analysis and Product (SAP) and Festronik, there is a restatement of 2021 figures because it can only be calculated at the beginning of 2022.

2. Penggunaan Material Ramah Lingkungan

Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan terus mengupayakan memproduksi kemasan yang ramah lingkungan. Hal ini telah diwujudkan sejak tahun 2017, melalui entitas anak Perseroan, yaitu PT Diamond Cold Storage (DCS), telah menggunakan material kemasan yang ramah lingkungan, di mana 100% kemasan yang digunakan untuk produk-produk Diamond sepenuhnya dapat didaur ulang, seperti pada kemasan susu UHT Diamond, Brookfarm, susu segar Diamond, Diamond Juice, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream dan Ovaltine Chocolate Malt yang secara serentak menggunakan material kemasan ramah lingkungan yang berbasis kertas dari pemasok tersertifikasi oleh *Forest Stewardship Council* (FSC). Hal ini sebagai bentuk komitmen dan tanggung jawan Perseroan dalam menjaga kelestarian lingkungan dan mengurangi limbah plastik. [F.5]

2. Use of Environmentally friendly Materials

In carrying out its operational activities, the Company continues to strive to produce environmentally friendly packaging. This has been realized since 2017, through the Company's subsidiary, PT Diamond Cold Storage (DCS), has used environmentally friendly packaging materials, where 100% of the packaging used for Diamond products is fully recyclable, such as in the packaging of Diamond UHT milk, Brookfarm, Diamond fresh milk, Diamond Juice, Brookfarm Whipping Cream, Diamond Cremidor Cream and Ovaltine Chocolate Malt which simultaneously use environmentally friendly packaging materials that paper-based from suppliers certified by the Forest Stewardship Council (FSC). This is a form of the Company's commitment and responsibility in preserving the environment and reducing plastic waste. [F.5]

3. Pengurangan Plastik

Plastik merupakan bagian yang cukup signifikan dari komposisi sampah domestik di Indonesia, mencapai 18,12%, dari total sampah yang ada. Namun yang menghawatirkan adalah hanya sekitar 10% sampah plastik yang kembali masuk kedalam sistem daur ulang, selebihnya berserakan di lingkungan, sungai dan laut. Menurut data statistik persampahan domestik Indonesia tercatat jenis sampah plastik menduduki peringkat kedua sebesar 5,4 juta ton per tahun atau 14% dari total produksi sampah. Dengan demikian, plastik telah mampu menggeser sampah jenis kertas yang tadinya di peringkat kedua menjadi peringkat ketiga dengan jumlah 3,6 juta ton per tahun atau 9% dari jumlah total produksi sampah.

3. Plastic Reduction

Plastic is a significant part of the composition of domestic waste in Indonesia, reaching 18,12%, of the total waste. But the worry is that only about 10% of plastic waste goes back into the recycling system, the rest is scattered in the environment, rivers and seas. According to Indonesia's domestic waste statistics, it was recorded that the type of plastic waste was ranked second at 5.4 million tons per year or 14% of total waste production. Thus, plastic has been able to shift paper waste which was previously ranked second to third with a total of 3.6 million tons per year or 9% of the total waste production.

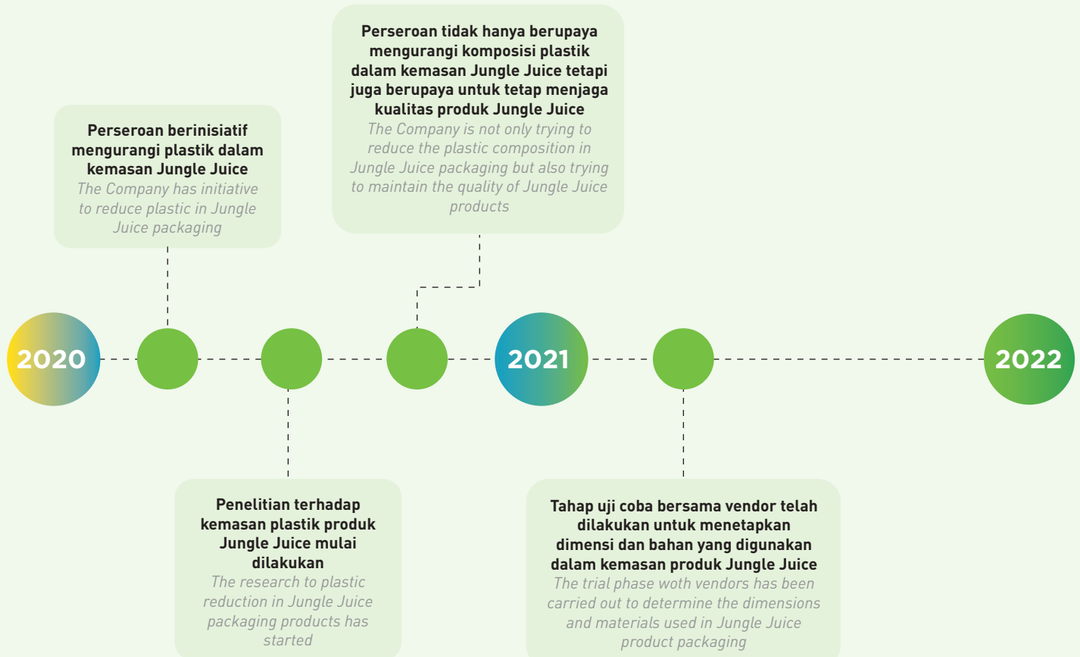
Atas dasar itu, Perseroan sangat menyadari akan dampak negatif yang ditimbulkan dari penggunaan sampah tidak hanya bagi lingkungan tapi juga membahayakan kelangsungan hidup makhluk hidup. Hal inilah yang membuat Perseroan memberikan perhatian khusus pada penggunaan material plastik dengan melakukan berbagai macam langkah inisiatif, salah satunya dengan mengurangi konsumsi plastik dalam bahan baku operasional Perseroan.

On that basis, the Company is well aware of the negative impacts arising from the use of waste not only for the environment but also endangers the survival of living things. This is what makes the Company pay special attention to the use of plastic materials by carrying out various initiatives, one of which is by reducing plastic consumption in the company's operational raw materials.

Terbukti sejak tahun 2020, Perseroan telah melakukan serangkaian penelitian terkait penggunaan kemasan plastik, terutama pada produk-produk Jungle Juice, dan tahun 2021, proyek pengurangan kemasan plastik telah sampai pada tahap uji coba bersama dengan vendor, yaitu berkaitan dengan penetapan dimensi dan bahan yang digunakan dalam kemasan produk Jungle Juice. Hingga akhir 2022, Perseroan masih melanjutkan tahap uji coba produksi dan persiapan setting instalasi sarana pendukung, target produksi secara resmi akan dilakukan di semester awal tahun 2023. Hal ini bertujuan untuk mengurangi penggunaan plastik, Perseroan juga fokus pada kualitas produk Jungle Juice. Sehingga proyek pengurangan kemasan plastik ini tidak mempengaruhi kualitas produk.

It is proven that since 2020, the Company has conducted a series of studies related to the use of plastic packaging, especially in Jungle Juice products, and in 2021, the plastic packaging reduction project has reached the trial stage together with vendors, which is related to determining the dimensions and materials used in Jungle Juice product packaging. Until the end of 2022, the Company is still continuing the production trial stage and preparing the installation setting of supporting facilities, the production target will officially be carried out in the first half of 2023. This aims to reduce the use of plastics, the Company also focuses on the quality of Jungle Juice products. So that this plastic packaging reduction project does not affect product quality.

Pengurangan Plastik
Plastic Reduction



Sejak Juli 2020, Perseroan juga memberlakukan kebijakan *zero* kantong plastik yang diterapkan di seluruh gerai ritel yang dimiliki oleh Entitas Anak, PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI) guna mengurangi penggunaan limbah plastik. Hal ini sebagai bentuk komitmen dan dukungan Perseroan atas berlakunya peraturan daerah tentang larangan penggunaan kantong plastik sekali pakai. Sebagai gantinya, Perseroan menyediakan kemasan karton bekas yang diberikan gratis sebagai pengganti kantong belanja. Perseroan juga mengampanyekan untuk membawa kantong belanja sendiri kepada *customer*.

Since July 2020, the Company has also implemented a zero plastic bag policy which is implemented in all retail outlets owned by its Subsidiary, PT Diamondfair Ritel Indonesia (DRI) to reduce the use of plastic waste. This is a form of the Company's commitment and support for the enactment of local regulations regarding the prohibition of single-use plastic bags. Instead, the Company provides used cardboard packaging that is given free of charge as a substitute for shopping bags. The Company also campaigns to bring its own shopping bags to customers.



4. Pengelolaan Limbah

4. Waste Management

Dalam kegiatan operasionalnya sebagai perusahaan manufaktur, Perseroan menghasilkan beberapa macam limbah produksi dari kegiatan operasionalnya yaitu limbah tidak berbahaya (non-B3) dan limbah khusus, baik dalam bentuk padat, cair dan gas. Untuk menekan dampak ekologis serta mencegah pencemaran lingkungan sekitar, Perseroan mengelola limbah dengan menerapkan konsep 3R (*Reduce, Reuse, Recycle*) untuk dapat mengurangi dampak negatif limbah terhadap lingkungan.

In its operational activities as a manufacturing company, the Company produces several kinds of production waste from its operational activities, which are non-hazardous waste (non-B3) and Special waste, both in solid, liquid and gaseous form. To reduce ecological impacts and prevent pollution of the surrounding environment, the Company manages waste by applying the 3R concept (Reduce, Reuse, Recycle) to reduce the negative impact of waste on the environment.

Limbah yang tidak dapat dikelola dengan konsep 3R diserahkan ke pihak ketiga yang memiliki izin sebagai pengelola limbah dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Selain itu, Perseroan juga melakukan strategi pemisahan limbah berdasarkan jenis limbah (ekonomis dan non-ekonomis), kategori (limbah khusus dan non-B3) dan fasa (cair dan padat).

Waste that cannot be managed with the 3R concept is handed over to a third party who has a permit as a waste manager from the Ministry of Environment and Forestry. In addition, the Company also carries out waste separation strategies based on the type of waste (economical and non-economic), category (special and non-B3 waste) and phase (liquid and solid).

Sebagai perusahaan produksi makanan dan minuman, Perseroan menghasilkan limbah yang cukup beragam dalam rangkaian rantai nilai produk yang dijalankan. Pada tahap *Inbound Logistic Process*, limbah yang dihasilkan berupa limbah kemasan seperti karton, jeriken, plastik dan terkadang terdapat limbah bahan baku *reject* atau kedaluwarsa. Limbah berupa produk *reject*, cairan bekas pencucian alat produksi dan bekas untuk membersihkan lantai, serta kemasan bahan baku dihasilkan pada tahap *Operation Process.*

As a food and beverage production company, the Company produces quite diverse waste in the series of product value chains it runs. At the Inbound Logistics Process stage, the waste produced is in the form of packaging waste such as cardboard, jerry cans, plastics and sometimes there is reject or expired raw material waste. Waste in the form of reject products, liquid used for washing production equipment and used to clean floors, as well as raw material packaging is produced at the Operation Process stage.

Dalam *Marketing and Sales*, Perseroan menghasilkan limbah berupa kemasan produk dan produk *expired* atau *return*. Sedangkan pada *Services Process and Support Activities*, limbah yang dihasilkan berupa produk, kemasan dan perlengkapan terkontaminasi bahan kimia, limbah *spare part* mesin dan alat angkut, limbah elektronik dan oli. Total limbah khusus dan non-B3 yang dihasilkan Perseroan selama periode pelaporan dapat dilihat pada tabel berikut. [F.13, F.14, 306-1, 306-2]

In Marketing and Sales, the Company produces waste in the form of product packaging and expired or return products. Meanwhile, in Services Process and Support Activities, the waste produced is in the form of products, packaging and equipment contaminated with chemicals, waste of machinery and transportation equipment spare parts, electronic waste and oil. The total special and non-B3 waste generated by the Company during the reporting period can be seen in the following table. [F.13, F.14, 306-1, 306-2]

Jenis Limbah yang Dihasilkan *Types of Waste Generated*	Satuan *Units*	Kuantitas *Quantity*			Cara Pengelolaan *How to Manage*
		2022	2021	2020	
Limbah Non – B3 *Non-B3 Waste*	Ton	6.098	6.992	8.067	Diserahkan kepada pihak ketiga untuk dikelola dan dimanfaatkan lebih lanjut *Handed over to third parties for further management and utilization*
Limbah Khusus *Special Waste*	Ton	5,18	5,98	6,58	Diserahkan kepada pihak ketiga yang memiliki izin untuk dikelola sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan *Handed over to a third party that owns Permissions to manage according to requirements Laws and Regulations*
Total Limbah yang Dihasikan ***Total Waste Generated***	**Ton**	**6.103**	**6.998**	**8.074**	

Perseroan senantiasa meningkatkan kebersihan area pembuangan sekaligus meningkatkan nilai ekonomis. Sejak 2021, Perseroan telah melakukan *improvement* pengelolaan limbah, yaitu dengan melakukan perubahan pola pengangkutan limbah non-B3 dan terus dilakukan hingga saat ini.

The Company continues to improve the cleanliness of the disposal area while increasing economic value. Since 2021, the Company has made improvements in waste management, which are by making changes in the pattern of transporting non-B3 waste and continues to be carried out until now.

Pengelolaan limbah Perseroan dilakukan untuk mencapai tujuan-tujuan berikut:

The Company's waste management is carried out to achieve the following objectives:

A. Memastikan pengelolaan limbah sesuai dengan persyaratan peraturan perundang-undangan, sehingga mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan

A. Ensure waste management in accordance with the requirements of laws and regulations, thereby reducing negative impacts on the environment

B. Memastikan limbah yang dikelola dan dibuang tidak melebihi nilai baku mutu yang dipersyaratkan

B. Ensure that waste managed and disposed of does not exceed the required quality standard values

C. Mencegah penyalahgunaan oleh pihak yang tidak bertanggung jawab yang dapat merugikan perusahaan maupun masyarakat umum

C. Prevent abuse by irresponsible parties that can harm the company and the general public

D. Meningkatkan nilai dan manfaat limbah baik bagi Perseroan maupun bagi pengelola

D. Increase the value and benefits of waste both for the Company and for managers

E. Membantu meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kerja sama pengelolaan limbah yang saling menguntungkan dan tidak bertentangan dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku

E. Helping to improve community welfare through mutually beneficial waste management cooperation and not contrary to applicable laws and regulations

Dalam rangka mencapai tujuan-tujuan tersebut, Perseroan juga melaksanakan audit internal dan eksternal secara berkala untuk memastikan efektivitas pengelolaan limbah. Audit internal dilaksanakan melalui program *audit Good Manufacturing Practice* (GMP) dan *Food Safety System Certification* (FSSC). Pemantauan efektivitas pengelolaan limbah juga dilakukan dalam kegiatan rutin *"facility inspection"* dan "HSE *Inspection*." Selain audit internal, Perseroan juga melaksanakan audit eksternal yang dilakukan oleh pihak pembeli dan prinsipal dengan pemantauan dari pemerintah yang diwakili oleh Dinas Lingkungan Hidup. Efektivitas pengelolaan limbah dipantau melalui pemenuhan semua persyaratan yang tertuang dalam peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan limbah dan mengacu kepada izin atau dokumen lingkungan yang dimiliki Perseroan.

In order to achieve these objectives, the Company also conducts regular internal and external audits to ensure the effectiveness of waste management. Internal audits are carried out through Good Manufacturing Practice (GMP) and Food Safety System Certification (FSSC) audit programs. Monitoring the effectiveness of waste management is also carried out in routine activities of "facility inspection" and "HSE inspection." In addition to internal audits, the Company also conducts external audits conducted by buyers and principals with monitoring from the government represented by the Environmental Agency. The effectiveness of waste management is monitored through the fulfillment of all requirements contained in laws and regulations related to waste management and refer to environmental permits or documents owned by the Company.

Berdasarkan evaluasi kinerja Perseroan dari tahun sebelumnya, beberapa langkah dilakukan pada periode pelaporan untuk meningkatkan praktik pengelolaan yang bertanggung jawab. Langkah tersebut antara lain seperti yang dirangkum dalam tabel di bawah ini.

Based on the evaluation of the Company's performance from the previous year, several steps were taken in the reporting period to improve responsible management practices. These steps include as summarized in the table below.

Pemisahan dan Cara Pengolahan Limbah *Separation and Waste Treatment Methods*			
Pemisahan Limbah *Waste Separation*		Jenis *Type*	Cara Pengolahan *Processing Methods*
Jenis Limbah *Waste Type*	Limbah Ekonomis *Economical Waste*	Karton bekas kemasan, palet, drum, dan kemasan yang sudah tidak diproduksi *Used carton packaging, pallets, drums, and packaging that is no longer produced*	Limbah diserahkan kepada warga sekitar lingkungan perusahaan yang memiliki izin sebagai pengelola limbah dari Dinas Lingkungan Hidup. *Waste is handed over to residents around the company's environment who have a permit as a waste manager from the Environmental Agency.*
	Limbah Non-ekonomis *Non-economical Waste*	Kemasan bekas makanan dan sampah tumbuhan *Used food packaging and plant waste*	Diserahkan pada pengelola limbah untuk dikelola di TPS akhir. *Handed over to the waste manager to be managed at the final Disposal.*
Kategori *Category*	Limbah Khusus *Special Waste*	Oli bekas, aki bekas, batu baterai, lampu TL, limbah elektronik, majun terkontaminasi, kemasan yang terkontaminasi B3 *Used oil, used batteries, battery stones, TL lamps, electronic waste, contaminated majun, B3 contaminated packaging*	Limbah diserahkan kepada pihak ketiga yakni perusahaan yang memiliki izin sebagai pengelola limbah khusus. Setiap pemusnahan limbah khusus dilengkapi dengan bukti manifes/e-manifes. *Waste is handed over to a third party, which is a company that has a license as a special waste manager. Every special waste destruction is equipped with proof of manifest/e-manifest.*
	Limbah Non-B3 *Waste Non-B3*	Karton bekas kemasan, palet, drum, kemasan yang sudah tidak diproduksi, kemasan bekas makanan, dan sampah tumbuhan *Used carton packaging, pallets, drums, packaging that is no longer produced, used food packaging, and plant waste*	Limbah non-B3 yang memiliki nilai jual diberikan ke masyarakat sekitar perusahaan untuk dapat dimanfaatkan sehingga memperoleh keuntungan. Sedangkan limbah non-B3 yang tidak memiliki nilai jual, diserahkan pada pengelola limbah untuk dikelola di TPS akhir. *Non-B3 waste that has a selling value is given to the community around the company to be utilized so as to make a profit. Meanwhile, non-B3 waste that has no selling value is handed over to the waste manager to be managed at the final Disposal.*
Fasa *Phase*	Limbah Fasa Cair *Liquid Phase Waste*	Produk *reject*, bekas pencucian alat, bekas pencucian lantai, air dari toilet dan air dari mushola *Reject products, used washing tools, used to wash floors, water from toilets and water from prayer rooms*	Limbah fasa cair diolah melalui Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL). *Liquid phase waste is treated through a Wastewater Treatment Plant (WWTP).*
	Limbah Fasa Padat *Solid Phase Waste*	Kemasan bahan baku, kemasan produk yang rusak, *spare part*, limbah atau sampah kantor non-B3 *Raw material packaging, product packaging damaged, spare parts, waste or non-B3 office waste*	Limbah fasa padat yang dapat menyebabkan terjadinya penyelewengan (contoh kemasan produk, produk *reject/expired*, dll) diserahkan kepihak pengelola limbah untuk dilakukan pemusnahan dengan cara dihancurkan agar tidak disalahgunakan. *Solid phase waste that can cause misappropriation (for example product packaging, rejected / expired products, etc.) is handed over to the waste manager for destruction by crushing so as not to be misused.*

Untuk pengelolaan limbah air (*effluent*) yang dihasilkan baik dari kegiatan operasional maupun kegiatan domestik, Perseroan bekerja sama dengan pihak kawasan, atau sebutan bagi pihak pengelola Kawasan industri, mengelola air limbah atau efluen melalui program Upaya Pengelolaan Lingkungan dan Upaya Pemantauan Lingkungan (UKL/UPL) yang berkesinambungan. Efluen yang dialirkan harus memenuhi persyaratan dari pihak kawasan.

For effluent management generated from both operational and domestic activities, the Company collaborates with regional parties, or as industrial estate managers are called, to manage wastewater or effluent through a sustainable Environmental Management and Environmental Monitoring Effort (UKL / UPL) program. The flowed effluent must meet the requirements of the regional side.

Untuk pencucian alat-alat produksi, Perseroan menggunakan aliran air hujan untuk mengurangi beban pengolahan di Instalasi Pengolahan Air Limbah (IPAL) dan menghindari pengenceran proses pengolahan air limbah. Perseroan memiliki fasilitas pengolahan air modern yang pengoperasiannya diawasi oleh para ahli. Fasilitas tersebut memproses efluen hingga memenuhi ambang batas kualitas air yang dipersyaratkan, untuk kemudian dilepaskan ke lingkungan. Efektivitas dari implementasi pengelolaan air dan efluen dievaluasi oleh manajemen dalam rapat bulanan.

For washing production equipment, the Company uses rainwater flow to reduce the treatment load at the Wastewater Treatment Plant (WWTP) and avoid dilution of the wastewater treatment process. The Company has a modern water treatment facility whose operation is supervised by experts. The facility processes effluent until it meets the required water quality threshold, and then releases it into the environment. The effectiveness of the implementation of water management and effluent is reviewed by management in monthly meetings.

Selain mengalirkan efluen ke badan air, Perseroan pun melakukan pengolahan terhadap air limbah untuk dimanfaatkan kembali. Selain itu, Perseroan juga telah menginisiasi pengembangan program pengelolaan limbah lumpur, yaitu pengolahan limbah lumpur menjadi pupuk ramah lingkungan. Program ini dikembangkan melalui kolaborasi dengan pihak ketiga dan akan berlanjut di tahun-tahun mendatang. Pupuk ramah lingkungan ini nantinya akan didonasikan kepada lembaga-lembaga resmi untuk program penghijauan.

In addition to draining effluent into water bodies, the Company also treats wastewater for reuse. In addition, the Company has also initiated the development of a sludge waste management program, which is the processing of sludge waste into environmentally friendly fertilizer. The program was developed through collaboration with third parties and will continue in the coming years. This environmentally friendly fertilizer will later be donated to official institutions for the reforestation program.

Sejak akhir tahun 2020, program ini terus ditingkatkan, baik mekanisme pelaksanaan juga pendistribusiannya untuk lebih baik lagi dan dapat berguna untuk lingkungan yang lebih luas. Dengan demikian, Perseroan bukan hanya meminimalisasi dampak penggunaan air terhadap lingkungan, tetapi juga secara tidak langsung ikut berkontribusi dalam pelestarian lingkungan yang berkelanjutan.

Since the end of 2020, this program has continued to be improved, both the implementation mechanism and its distribution to be even better and can be useful for the wider environment. Thus, the Company not only minimizes the impact of water use on the environment, but also indirectly contributes to sustainable environmental conservation.

Hingga akhir 2022, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah, baik limbah khusus maupun limbah non-B3 yang dialami Perseroan. [F.15, 306-3]

Until the end of 2022, there have been no spills or leakage of waste, both special waste and non-B3 waste experienced by the Company. [F.15, 306-3]

1. Pupuk Lumpur

Sejak akhir tahun 2020, Perseroan telah melakukan Implementasi inisiatif hijau yaitu menginisiasi daur ulang limbah lumpur untuk dimanfaatkan kembali menjadi pupuk ramah lingkungan. Implementasi inisiatif hijau ini dilakukan selain sebagai bentuk kepedulian Perseroan terhadap lingkungan, juga merupakan *project* berkelanjutan Perseroan. *Project* ini bekerjasama dengan pihak ketiga, tercatat *project* ini berhasil memproduksi pupuk ramah lingkungan sebesar 984,5 ton dan telah didistribusikan kepada 215 KRL (Kampung Ramah Lingkungan) di Wilayah Kabupaten Bogor – Jawa Barat.

1. Sludge Fertilizer

Since the end of 2020, the Company has implemented a green initiative, which is by initiating the recycling of sludge waste to be reused into environmentally friendly fertilizer. The implementation of this green initiative is carried out in addition to being a form of the Company's concern for the environment, it is also a sustainable project of the Company. This project is in collaboration with third parties, it is recorded that this project has succeeded in producing environmentally friendly fertilizers amounting to 984,5 tons and has been distributed to 215 KRL (Eco-Friendly Villages) in the Bogor Regency - West Java.

2. Penggunaan Energi

Kegiatan operasional Perseroan menggunakan sumber energi tidak terbarukan, yaitu listrik dari pembangkit listrik berbahan bakar fosil atau batu bara. Agar pemakaian energi di lingkup Perseroan dapat dilakukan secara efektif, Perseroan melakukan penghitungan pemakaian energi untuk memonitor jumlah energi yang digunakan sehingga Perseroan dapat melakukan beragam upaya dan inisiatif penghematan. Berikut tabel penggunaan energi oleh Perseroan di tahun 2021. [F.6, 302-1, 302-3, 302-4]

2. Energy Use

The Company's operational activities use non-renewable energy sources, which is the electricity from fossil fuel or coal power plants. In order for energy consumption within the Company to be carried out effectively, the Company calculates energy consumption to monitor the amount of energy used so that the Company can make various efforts and saving initiatives. The following is a table of energy usage by the Company in 2021. [F.6, 302-1, 302-3, 302-4]

Konsumsi Energi Berdasarkan Sumber Energi *Energy Consumption Based on Energy Source*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Energi Tidak Terbarukan / *Non-Renewable Energy*				
Listrik dari PLN *Electricity from PLN*	kWh	38.801.969	34.253.859	34.514.128
	GJ	139.687	123.314	124.251
Intensitas Pemakaian Energi / *Energy Consumption Intensity*				
Total Produksi *Total Production*	Ton	169.356	136.099	129.770
Intensitas Pemakaian Energi *Energy Consumption Intensity*	kWh/Ton	229,11	252,26	265,96
	GJ/Ton	0,82	0,91	0,96

Rasio Pemakaian Listrik / *Electricity Usage Ratio*

Tahun *Year*	Listrik kWh	Output Production (Ton)	Rasio (kWh/Ton Produk)
2021	34.253.859	136.099	251,68
2022	38.801.969	169.356	229,11

Dari tabel tersebut, walaupun pemakaian listrik meningkat tetapi untuk rasio pemakaian listrik dibandingkan dengan output produksi menurun sebesar 8,9% dibandingkan tahun sebelumnya.

From the stated table, although the electricity consumption increased, the ratio of electricity consumption compared to production output decreased by 8,9% compared to the previous year.

Hal ini menjadikan Perseroan berkomitmen untuk menerapkan sejumlah inisiatif penghematan energi dalam aktivitas produksi maupun aktivitas pendukung untuk mengurangi tingkat konsumsi energi. Inisiatif yang telah Perseroan lakukan antara lain dengan mengoptimalkan pengoperasian AC, mengganti lampu-lampu konvensional dengan lampu *LED*, menggunakan *inverter* untuk kompresor udara dan memaksimalkan program *Cleaning In Place* (CIP). Program CIP memberi dampak positif pada banyak faktor yaitu seperti penggunaan air yang lebih efisien, pemakaian listrik yang lebih hemat dan juga penurunan *ratio waste water*. [F.7, 302-4]

The Company is committed to implementing a number of energy-saving initiatives in production activities and supporting activities to reduce the level of energy consumption. The Company's initiatives include optimizing air conditioning operations, replacing conventional lamps with LED lights, using inverters for air compressors and maximizing the Cleaning In Place (CIP) program. The CIP program has a positive impact on many factors, such as more efficient water use, more efficient electricity-use and also a decrease in the ratio of waste water. [F.7, 302-4]

Inisiatif-inisiatif di atas telah membuahkan hasil pada nilai penghematan energi yang dapat dilihat datanya di bawah ini:

The above initiatives have paid off on the value of energy savings which can be seen below:

Inisiatif Pengelolaan Energi *Energy Management Initiatives*	Satuan *Unit*	Nilai Penghematan / *Value Savings*		
		2022	2021	2020
Optimalisasi Penggunaan AC *AC used Optimization*	kWh	134.600	135.900	31.680
Pemasangan Lampu LED *Installation of LED Lights*	kWh	185.750	170.870	610.692
Optimalisasi Set *Point Air Compressor* Non – VSD (GA75) *Optimization of Non-VSD Air Compressor Set Point (GA75)*	kWh	160.810	155.710	194.400
Jumlah Penghematan ***Total Savings***	**kWh**	**481.160**	**462.480**	**836.772**

Keberhasilan dari upaya-upaya tersebut dalam mengurangi penggunaan energi tidak lepas dari dukungan setiap individu Perseroan yang senantiasa disiplin penuh akan dalam proses produksi terkait penggunaan energi selama aktivitas operasional. Dengan demikian, Perseroan dapat memenuhi targetnya untuk penghematan energi listrik sebesar 150.000 kWh/bulan atau 5% dari pemakaian energi listrik tiap bulan.

Upaya penghematan energi listrik juga difokuskan pada penggunaan sumber energi alternatif yang baru dan terbarukan. Perseroan sedang berupaya untuk melakukan investasi pada panel surya dengan mempertimbangkan biaya investasi dengan *savings* yang akan diperoleh dari investasi pada teknologi energi terbarukan. Diharapkan upaya-upaya penghematan energi tersebut dapat terus dilakukan di tahun-tahun mendatang sebagai bentuk komitmen Perseroan dalam pengelolaan energi yang berkesinambungan.

The success of these efforts in reducing energy use cannot be separated from the support of each individual of the Company who is always fully disciplined in the production process related to energy use during operational activities. Thus, the Company can meet its target for saving electrical energy of 150.000 kWh/month or 5% of monthly electrical energy usage.

Efforts to save electrical energy are also focused on the use of new and renewable alternative energy sources. The Company is trying to invest in solar panels by considering the investment costs with savings to be obtained from investing in renewable energy technology. It is expected that these energy saving efforts can continue to be carried out in the coming years as a form of the Company's commitment in sustainable energy management.

3. Pengurangan Emisi

Salah satu pemicu terjadinya pemanasan global dan perubahan iklim adalah emisi Gas Rumah Kaca (GRK). Oleh karena itu, Perseroan berkomitmen untuk mengelola emisi dengan baik. Dalam menjalankan kegiatan operasionalnya, Perseroan menghasilkan emisi yang berasal dari sumber scope 2, yaitu emisi dari pemakaian listrik. Untuk menghitung emisi Gas Rumah Kaca (GRK) yang dihasilkan, Perseroan menggunakan metode dan standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017.

Selain memberikan perhatian khusus pada emisi yang dihasilkan, Perseroan juga memberi perhatian pada penipisan lapisan ozon. Hal ini dilakukan dengan membuat Program *Ozone Friendly Refrigerant*. Program *Ozone Friendly Refrigerant* merupakan sebuah program untuk mengkonversi peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis freon yang ramah ozon, seperti R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407 dan R290. Upaya penurunan penggunaan *Non-Eco Friendly Refrigrant* terus dilakukan, selain melalui maintenance yang ketat untuk menghindari kebocoran dan kerusakan unit, Perseroan juga secara bertahap mulai melakukan penggantian unit lama yang masih menggunakan *Non-Eco Friendly Refrigrant* menjadi unit baru dengan *Eco Friendly Refrigrant*.

Evaluasi unit lama terus dilakukan untuk mengetahui unit lama yang sudah tidak aman/layak pakai agar dijadikan prioritas dalam penggantian ke unit baru. Selain itu, Perseroan memprioritaskan penggunaan amonia sebagai refrigeran alami dan hemat energi yang tidak berdampak negatif pada pemanasan global atau penipisan lapisan ozon.

Berikut tabel pengendalian emisi GRK yang dilakukan Perseroan di tahun 2020-2022: [F.12, 305-5]

3. Emission Reduction

One of the triggers of global warming and climate change is Greenhouse Gas (GHG) emissions. Therefore, the Company is committed to managing emissions well. In carrying out its operational activities, the Company produces emissions from scope 2 sources, which is the emissions from electricity consumption. To calculate the resulting Greenhouse Gas (GHG) emissions, the Company uses methods and standards from the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017.

In addition to paying special attention to the emissions produced, the Company also pays attention to the depletion of the ozone layer. This is done by creating the Ozone Friendly Refrigerant Program. The Ozone Friendly Refrigerant program is a program to convert refrigeration equipment used in storage facilities to ozone-friendly types of freon, such as R404A, R11, R410A, R134A, R507, R407 and R290. Efforts to reduce the use of Non-Eco Friendly Refrigrant continue to be carried out, in addition to strict maintenance to avoid leakage and damage to the unit, the Company also gradually began to replace old units that still use Non-Eco Friendly Refrigrant into new units with Eco Friendly Refrigrant.

Evaluation of old units continues to be carried out to find out old units that are no longer safe / suitable for use to be a priority in replacing to new units. In addition, the Company prioritizes the use of ammonia as a natural and energy-efficient refrigerant that does not have a negative impact on global warming or ozone layer depletion.

The following is a table of GHG emission control carried out by the Company in 2020-2022: [F.12, 305-5]

Emisi *Emission*	Sumber *Source*	Inisiatif Pengendalian/Pengurangan *Control/Reduction Initiatives*	Sistem Perhitungan *Calculation System*
Emisi GRK *GHG Emissions*	Scope 2	Memonitoring penggunaan listrik diiringi dengan tindakan penghematan energi listrik seperti mengganti lampu konvensional dengan lampu LED, peremajaan mesin, mengoptimalkan *point air compressor* non-VSD (GA75), dll. *Monitoring electricity usage is accompanied by electrical energy saving measures such as replacing conventional lamps with LED lamps, engine rejuvenation, optimizing non-VSD point air compressors (GA75), etc.*	Metode dan standar dari Dirjen Kelistrikan Kementerian ESDM, 2017 *Methods and standards from the Director General of Electricity of the Ministry of Energy and Mineral Resources, 2017*
Emisi Udara / *Air Emission*			
A. NOx	*Genset, Compressor,* dan *Boiler* *Generator, Compressor, and Boiler*	Melakukan *preventive maintenance* untuk *genset, compressor*, dll., serta melakukan memonitoring berkala oleh pihak ketiga. *Perform preventive maintenance for generators, compressors, etc., as well as conduct periodic monitoring by third parties.*	SNI 7119.2.2005
B. SOx	*Genset, Compressor,* dan *Boiler* *Generator, Compressor, and Boiler*	Melakukan *preventive maintenance* untuk *genset, compressor,* dll., serta melakukan memonitoring berkala oleh pihak ketiga. *Perform preventive maintenance for generators, compressors, etc., as well as conduct periodic monitoring by third parties.*	SNI 7119.7.2017
C. Partikulat (debu) *Particulates (dust)*	Lingkungan Area Luar *Outdoor Area Environment*	Melakukan penanaman pohon di area lingkungan Perusahaan. *Planting trees in the Company's environmental area.*	SNI 7119.3.2017
Emisi zat perusak ozon (ODS) *Emissions of destructive substances ozone (ODS)*	*Refrigerator* dan peralatan *Air Conditioner* *Refrigerator and Air Conditioner equipment*	Mengonversi peralatan pendingin yang digunakan dalam fasilitas penyimpanan ke jenis *freon* yang ramah ozon. *Convert refrigeration equipment used in storage facilities to ozone-friendly types of freon.*	IPCC 2006 guidelines

Adapun tabel perhitungan Emisi Perseroan [F.11, 305-2, 305-4, 305-6]

The Company's emission calculation table [F.11, 305-2, 305-4, 305-6]

Emisi *Emission*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Jumlah Emisi GRK Scope 2 *Total GHG Emissions Scope 2*	Ton CO_2	33.757,71	29.800,86	30.027,29
Jumlah Produk *Total Products*	Ton	139.687	135.788	129.770
Intensitas Emisi GRK Scope 2 *Intensity GHG Emissions Scope 2*	Ton CO_2	0,242	0,219	0,231
Emisi Udara / *Air Emissions*				
A. NOx	mg/m^3	<0,36	< 0,240	< 1,333
B. SOx	mg/m^3	7,61	0,8	44,7
C. Partikulat (debu) *Particulates (dust)*	mg/m^3	72,5	1,4	0,75
Jumlah Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) *Total Ozone-Depleting Substance (ODS) Emissions*	ODP	28,47	29,21	29,21
Intesitas Emisi Zat Perusak Ozon *Emission Intensity of Ozone-Depleting Substances*	ODP/Ton	0,00020	0,00045	0,00048

*rekalkulasi *team engineering* di area *manufacturing* saja / *for Manufacturing consumption only*

4. Pemakaian Air

Perseroan menggunakan air untuk kegiatan operasionalnya, terutama untuk proses produksi. Perseroan memperoleh air bersih dari sumber air yang dimiliki oleh pihak kawasan, yaitu air PDAM. Perseroan menjalankan kebijakan pengelolaan air limbah ditujukan untuk mengurangi dampak pencemaran lingkungan melalui Departemen *Engineering* mengelola air secara efektif dan efisien. [F.8, 303-1]

Penggunaan air bersih sebagai salah satu bahan baku dalam proses produksi makanan dan minuman harus memenuhi persyaratan air minum yang sesuai dengan Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia.

Berikut tabel pemakaian air yang dilakukan Perseroan di tahun 2020-2022: [F.8, 303-5]

4. Water Use

The Company uses water for its operational activities, especially for the production process. The Company obtains clean water from water sources owned by the region, which is PDAM water. The Company carries out wastewater management policies aimed at reducing the impact of environmental pollution through the Engineering Department managing water effectively and efficiently. [F.8, 303-1]

The use of clean water as one of the raw materials in the food and beverage production process must meet drinking water requirements in accordance with the Regulation of the Minister of Health of the Republic of Indonesia.

The following is a table of water usage carried out by the Company in 2020-2022: [F.8, 303-5]

Sumber Air *Water Source*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020
Jumlah Pemakaian Air PDAM *Total of PDAM Water Consumption*	m^3	747.289	573.892	569.180
Air yang Didaur Ulang *Recycled Water*	m^3	530.315	467.553	449.308*
Jumlah Pemakaian Air *Total Water Consumption*	m^3	1.277.604	1.041.445	1.018.488*
Intensitas Air *Water Intensity*	m^3/Ton	8,0358	7,6696	7,8484

*catatan: / *note:*

1. Hasil data rekalklulasi / *Results of recalculated data*

Perseroan senantiasa memantau penggunaan air dengan melakukan penghematan air. Perseroan melakukan disiplin dalam menjaga ketertiban operasional dan perawatan pipa secara cermat. Langkah proaktif yang dilakukan di antaranya, mengurangi aliran keran di tempat kerja dan mengganti selang pembersih dengan sistem nozel untuk meningkatkan efisiensi, memperbaiki pipa yang bocor atau rusak, serta menerapkan *system Cleaning in Place*, di mana proses pencucian diautomatisasikan untuk beberapa mesin di area produksi seperti sistem perpipaan, tangki penyimpanan dan alat proses lainnya tanpa perlu membongkar peralatan. Automatisasi prosedur pencucian ini meningkatkan efisiensi baik dari segi waktu maupun penggunaan air. [303-2]

Di tahun 2022, pemakaian air oleh Perseroan sebesar 747.289m^3, meningkat sebesar 13,01% dari tahun lalu yang sebesar 661.223 m^3 Peningkatan ini dikarenakan terdapatnya penggunaan air untuk *project extension cold storage* pada fasilitas produksi Perseroan di lokasi MM2100. Selain itu, juga terjadi peningkatan produksi Perseroan sebesar 2,87% dari 136.099 ton di tahun 2021 menjadi 169.356 ton di tahun 2022. Namun demikian, rasio pemakaian air terhadap produksi menurun dari tahun sebelumnya sebesar 9,18%. Pada tahun 2022 tercatat air yang yang didaur ulang Perseroan mencapai 41,51% dari air yang dikonsumsi. Air daur ulang ini dimanfaatkan Perseroan untuk kegiatan aktivitas *cleaning* dan juga penyiraman taman Perseroan. Sedangkan intensitas pemakaian air masih lebih tinggi 4,77% dari tahun lalu yang sebesar 7,6696 m^3/ton.

The Company constantly monitors water usage by saving water. The Company conducts discipline in maintaining operational order and careful pipe maintenance. Proactive steps include reducing tap flow in the workplace and replacing cleaning hoses with nozzle systems to increase efficiency, repairing leaky or damaged pipes, and implementing a Cleaning in Place system, where the washing process is automated for multiple machines in the production area such as piping systems, storage tanks and other process tools without the need to disassemble the equipment. This automation of washing procedures increases efficiency in both time and water use. [303-2]

In 2022, the Company's water usage amounted to 1,277,604 m^3, an increase of 22.68% from last year of 1,041,445 m^3 This increase is due to the use of water for the cold storage extension project at the Company's production facility at the MM2100 location. In addition, there was also an increase in the Company's production by 2.87% from 135,788 tons in 2021 to 139,687 tons in 2022. However, the ratio of water use to production decreased from the previous year of 9.18%. In 2022, it was recorded that the Company's recycled water reached 41.51% of the water consumed. This recycled water is used by the Company for cleaning activities and also watering the Company's park. Meanwhile, the intensity of water use is still higher by 4.77% from last year which amounted to 7.6696 m^3 / ton.

5. Pemakaian Kertas

Perseroan menyadari bahwa seiring dengan berjalannya kegiatan operasional Perseroan maka akan meningkatkan juga administrasi dokumen Perseroan sehingga kebutuhan terhadap kertas juga akan semakin meningkat sementara jumlah lahan yang dapat ditanami pohon semakin berkurang, kondisi tersebut perlu disikapi oleh Perseroan dengan tindakan-tindakan yang bijak, antara lain mensosialisasikan penggunaan kertas bekas yang masih layak guna untuk mencetak dokumen-dokumen operasional kerja dengan skala kepentingan bersifat tidak rahasia. Selain itu, Perseroan juga telah melakukan transisi signifikan menuju kegiatan operasional tanpa kertas melalui penerapan Sistem *Application and Product in Data Processing* (SAP), yang berimbas pada menurunnya penggunaan kertas di Perseroan hingga hampir 2,14%, dari sekitar 700.000 lembar kertas menjadi 685.000 kertas pada tahun 2022 yang berpotensi mengurangi CO_2 sebesar 8,90 Kg CO_2. Selain meningkatkan keberlanjutan dalam hal lingkungan karena menghemat penggunaan kertas, transformasi kegiatan operasional ke arah digital ini turut mendukung keefektifan dalam bekerja.

Berikut disampaikan volume penggunaan kertas oleh Perseroan:

5. Paper Use

The Company realizes that along with the running of the Company's operational activities, it will also improve the administration of the Company's documents so that the need for paper will also increase while the amount of land that can be planted with trees is decreasing, this condition needs to be addressed by the Company with wise actions, including socializing the use of waste paper that is still suitable for printing work operational documents on a scale Interests are not confidential. In addition, the Company has also made a significant transition to paperless operations through the implementation of the Application and Product in Data Processing (SAP) System, which has an impact on decreasing paper use in the Company by almost 2.14%, from around 700,000 sheets of paper to 685,000 paper in 2022 which has the potential to reduce CO_2 by 8.90 Kg CO_2. In addition to improving sustainability in terms of the environment because it saves paper use, the transformation of operational activities towards digital also supports effectiveness in work.

The following is conveyed the volume of paper usage by the Company:

Uraian *Description*	Satuan *Unit*	2022	2021	2020	Peningkatan/Penurunan	
					2022 - 2021	Persentase / *Percentage (%)*
Penggunaan Kertas *Paper Use*	Lembar *Piece*	685.000	700.000	850.000	(15.000)	(2,14)
Penghematan CO_2 *CO_2 Savings*	Kg CO_2	8,90	9,1	11,05	(0,2)	(2,19)

6. Keanekaragaman Hayati

Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati [F.9]

Kegiatan bisnis serta wilayah operasional Perseroan tidak berada di daerah konservasi ataupun memiliki keanekaragaman hayati.

Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati [F.10]

Sepanjang tahun 2022, Perseroan tidak melakukan usaha konservasi keanekaragaman hayati, hal ini disebabkan oleh wilayah Perseroan tidak berada di daerah konservasi atau memiliki keanekaragaman hayati.

Meskipun begitu, Perseroan tetap memperhatikan kelestarian flora dan fauna dengan melakukan penghijauan di sekitar area operasional. Selain untuk melestarikan lingkungan, penghijauan juga dilakukan untuk mengurangi kadar CO_2 di Kawasan operasional Perseroan.

7. Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup

Hingga 31 Desember 2022, Perseroan tidak menerima adanya pengaduan lingkungan hidup yang disebabkan oleh adanya aktivitas bisnis di Perseroan. [F.16, 307-1]

6. Biodiversity

Impacts of Operational Areas Near or in Conservation Areas or Biodiversity [F.9]

The Company's business activities and operational areas are not in conservation areas or have biodiversity.

Biodiversity Conservation Efforts [F.10]

Throughout 2022, the Company did not carry out biodiversity conservation efforts, this is due to the Company's area not being in a conservation area or having biodiversity.

Even so, the Company still pays attention to the preservation of flora and fauna by reforesting around the operational area. In addition to preserving the environment, reforestation is also carried out to reduce CO_2 levels in the Company's operational areas.

7. Environmental Complaints

As of December 31st, 2022, the Company has not received any environmental complaints caused by business activities in the Company. [F.16, 307-1]

Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

Product And Customer Responsibility

Tanggung Jawab Produk dan Pelanggan

Product and Customer Responsibility

Penguatan Daya Saing

Memastikan keamanan dan kualitas dari produk yang dijual dan didistribusikan kepada pelanggan merupakan salah satu tanggung jawab dari Perseroan. Untuk itu, seluruh produk makanan dan minuman, Perseroan selalu memastikan sudah sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan memenuhi aspek keamanan pangan. Produk-produk yang dijual dan didistribusikan kepada pelanggan, telah memenuhi regulasi, seperti BPOM, bersertifikat halal seperti yang tercantum dalam Kebijakan Mutu Perseroan Revisi Ke-5 yang ditandatangani pada tanggal 28 Juni 2021. Perseroan meyakini, dengan produk berkualitas kepuasan pelanggan dapat terjaga dan ini menjadi kunci untuk mengembangkan usaha Perseroan di masa depan. [103-1]

Dalam kebijakan mutu yang dimiliki, Perseroan menekankan pada prinsip Q-D-C-S, yaitu prinsip *Quality, Development, Commitment,* dan *Service*. [103-2]

Strengthening Competitiveness

Ensuring the safety and quality of products sold and distributed to customers is one of the responsibilities of the Company. For this reason, all food and beverage products, the Company always ensures that they are in accordance with applicable regulations and meet food safety aspects. Products sold and distributed to customers have met regulations, such as BPOM, halal certified as stated in the Company's 5th Revision Quality Policy signed on June 28th, 2021. The Company believes that with quality products, customer satisfaction can be maintained and this is the key to developing the Company's business in the future. [103-1]

In its quality policy, the Company emphasizes the principles of Q-D-C-S, namely the principles of Quality, Development, Commitment, and Service. [103-2]

Q

Quality

Memproduksi produk yang bermutu tinggi, aman, dan terjamin.

Producing high quality, safe, and secure products.



D

Development

Berinovasi dalam pengembangan produk.

Innovate in product development.



C

Commitment

Memenuhi standar sistem manajemen mutu & keamanan pangan, sistem jaminan halal, perundang-undangan yang berlaku dan menanamkan budaya keamanan pangan.

Meet the standards of quality management system & food safety, halal assurance system, applicable laws and regulations and instill a culture of food safety.



S

Service

Pelayanan yang cepat, tepat, pengiriman yang aman, dan fokus pada kepuasan konsumen.

Fast, precise service, safe delivery, and focus on customer satisfaction.



Wujud komitmen ini tertuang dalam ISO 22000:2018 tentang Standar Keamanan Pangan untuk bisnis dalam rantai makanan global, sertifikasi keamanan pangan FSSC 2000 (versi 5), sertifikasi dari BPOM dan sertifikasi halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dengan pemenuhan standar dan sertifikasi tersebut, Perseroan telah menunjukkan komitmen terhadap kualitas dan praktik bisnis yang berkelanjutan, meliputi tahapan produksi, penyimpanan, pengemasan, dan distribusi. [103-3]

Perseroan telah mengevaluasi kualitas dan dampak kesehatan dari seluruh produk Diamond sepanjang tahun 2022, dengan menerapkan proses evaluasi mulai dari pre-market, product launch, hingga post-market. Pernyataan ini didukung oleh ISO dan sertifikasi lainnya yang dimiliki oleh Perseroan seperti yang dapat dilihat pada halaman 62 Laporan Keberlanjutan ini.

Selama tahun 2022, Perseroan tidak mendapati insiden ketidakpatuhan sehubungan dengan dampak kesehatan dan keselamatan produk dan jasa. [F.27, 416-1, 416-2]

Perseroan secara terus-menerus berupaya untuk meningkatkan produksi dengan melakukan hal-hal berikut:

1. Memberikan pelatihan berkala tentang *product knowledge* kepada tim *sales*, sehingga mereka dapat memberikan penjelasan yang lebih baik dan detail tentang keunggulan produk Perseroan kepada pelanggan.
2. Meningkatkan kualitas layanan pengiriman kepada pelanggan, salah satunya dengan meningkatkan komunikasi internal antara tim *sales* dan logistik.
3. Meningkatkan *follow up* dan *effective call* dari tim *sales* kepada pelanggan.
4. Melanjutkan pengembangan aplikasi SOL (Sukanda OneLink) bersama tim IT, serta SFA *(Sales Force Automation)* sebagai program aplikasi bagi tim sales untuk langsung memproses pesanan dari pelanggan
5. Menyempurnakan layanan di gerai ritel Diamondfair dan juga *marketplace*.

Guna meningkatkan penjualan pada tahun 2022, Perseroan melakukan penetrasi produk dengan ekspansi delapan gerai ritel Diamondfair di tujuh provinsi dan penambahan satu titik distribusi di Kabupaten Kubu Raya, Kalimantan Barat. Selain itu, Perseroan melakukan strategi penyelarasan produk (termasuk variasi produk *principal* dan inovasi produk Diamond) serta terus melakukan transformasi digital guna meningkatkan pelayanan kepada pelanggan.

Inovasi Produk [F.26]

Perseroan berusaha untuk terus berinovasi, baik melalui inovasi produk maupun inovasi kerja untuk lebih meningkatkan mutu dan efisiensi kerja. Sepanjang tahun 2022, inovasi yang dilakukan Perseroan, antara lain meluncurkan produk ramah lingkungan sebagai wujud komitmen Perseroan dalam mengurangi kemasan plastik yaitu Juice UHT Diamond, jus ini juga menggunakan kemasan kertas dari *supplier* yang telah bersertifikasi FSC sehingga Perseroan turut serta dalam menjaga kelestarian hutan dunia, sekaligus mengurangi penggunaan kemasan plastik.

This commitment is contained in ISO 22000: 2018 concerning Food Safety Standards for businesses in the global food chain, FSSC 2000 food safety certification (version 5), certification from BPOM and halal certification from the Indonesian Ulema Council (MUI). By fulfilling these standards and certifications, the Company has demonstrated its commitment to quality and sustainable business practices, covering the stages of production, storage, packaging, and distribution. [103-3]

The Company has evaluated the quality and health impact of all Diamond products throughout 2022, by implementing an evaluation process starting from pre-market, product launch, to post-market. This statement is supported by ISO and other certifications owned by the Company as can be seen on page 62 of this Sustainability Report.

During 2022, the Company did not find any incidents of non-compliance in connection with the health and safety impact of products and services. [F.27, 416-1, 416-2]

The Company continuously strives to increase production by doing the following:

1. *Provide regular training on product knowledge to the sales team, so that they can provide better and detailed explanations about the advantages of the Company's products to customers.*
2. *Improve the quality of delivery services to customers, one of which is by improving internal communication between the sales and logistics teams.*
3. *Increase follow up and effective calls from the sales team to customers.*
4. *Continuing the development of the SOL (Sukanda OneLink) application with the IT team, as well as SFA (Sales Force Automation) as an application program for the sales team to directly process orders from customers*
5. *Improving services at Diamondfair retail outlets and marketplaces.*

In order to increase sales in 2022, the Company penetrated products by expanding eight Diamondfair retail outlets in seven provinces and adding one distribution point in Kubu Raya Regency, West Kalimantan. In addition, the Company carries out product alignment strategies (including principal product variations and Diamond product innovations) and continues to carry out digital transformation to improve service to customers.

Product Innovation [F.26]

The Company strives to continue to innovate, both through product innovation and work innovation to further improve work quality and efficiency. Throughout 2022, innovations made by the Company, including launching environmentally friendly products as a form of the Company's commitment to reducing plastic packaging, which is UHT Diamond Juice, this juice also uses paper packaging from FSC-certified suppliers so that the Company participates in preserving the world's forests, while reducing the use of plastic packaging.

Selain mengusung produk kemasan ramah lingkungan, Juice UHT Diamond sendiri memiliki kelebihan dan manfaat, yaitu:

1. Dibuat dari sari buah asli yang secara alami mengandung gula sehingga tidak menggunakan gula tambahan hal ini didasari tanggung jawab Perseroan untuk kesehatan konsumen.
2. Mengandung sumber vitamin A, C, B1, B2, B3, B12 yang baik untuk tubuh.
3. Proses pengolahan menggunakan teknologi UHT sehingga kualitas produk dapat terjaga dan tidak menggunakan pengawet.
4. Praktis bagi konsumen tanpa menggunakan alat pendingin sehingga Perseroan juga turut berkontribusi dalam mengurangi *Global Warming*.

In addition to carrying environmentally friendly packaging products, UHT Diamond Juice itself has advantages and benefits, such as:

1. *Made from real fruit juice that naturally contains sugar so that it does not use added sugar, this is based on the Company's corporate responsibility for consumer health.*
2. *Contains a source of vitamins A, C, B1, B2, B3, B12 which are good for the body.*
3. *The processing process uses UHT technology so that product quality can be maintained and does not use preservatives.*
4. *Practical for consumers without using cooling equipment so that the Company also contributes to reducing Global Warming.*

Dampak Produk/Jasa [F.28]

Label pada kemasan produk merupakan media informasi yang memuat mengenai keterangan dari produk yang bersangkutan. Sehingga label pada kemasan produk harus memberikan informasi yang jelas dan benar kepada pelanggan. Label juga bisa menjadi media promosi untuk menarik minat pelanggan membeli. Perseroan selalu memastikan bahwa produk yang dijual dan didistribusikan di seluruh Indonesia memiliki label yang jelas dan benar sesuai dengan aturan pemerintah. Kriteria label yang Perseroan terapkan memuat nama produk, komposisi, nilai informasi gizi, tanggal kedaluwarsa, logo halal, izin edar, lokasi produksi hingga layanan konsumen.

Label produk juga bisa menjadi salah satu faktor untuk branding produk, yang menjadikan ciri khas berbeda dengan produk yang lain. Sistem pelabelan yang diterapkan oleh Perseroan telah mengedepankan transparansi untuk membangun kepercayaan para pelanggan. Untuk menjaga kualitas produk, Perseroan selalu memperhatikan dengan seksama tanggal kedaluwarsa produk.

Selama tahun 2022, tidak ada insiden pelanggaran pelabelan dan informasi produk yang signifikan.

Produk Yang Ditarik Kembali [F.29]

Pada tahun 2022, tidak terdapat penarikan produk yang dihasilkan oleh Perseroan akibat tidak memenuhi standar dan/atau persyaratan keamanan, khasiat, mutu, dan label, sehingga informasi terkait penarikan produk tidak dapat disajikan dalam Laporan Keberlanjutan ini.

Lebih lanjut, Perseroan terus berusaha mengembangkan produk yang sesuai dengan kebutuhan pelanggan dari berbagai segmen. Dalam rangka memastikan kualitas dan mutu produk, Perseroan menerima masukan dan saran untuk peningkatan kualitas serta merespons dengan baik keluhan pelanggan sesuai dengan pedoman layanan Perseroan. Perseroan juga bertanggung jawab atas informasi kandungan bahan yang terdapat dalam produk dan menerbitkan informasi nutrisi produk beserta informasi tambahan dengan konten yang menarik pada media sosial Grup Diamond seperti petunjuk memasak, saran penyajian, dan manfaat produk untuk konsumen dan masyarakat. Hal ini merupakan salah satu bentuk tanggung jawab Perseroan terhadap produk dan pelanggan. [F.17]

Product labels can also be one of the factors for product branding, which makes the characteristics different from other products. The labeling system implemented by the Company has prioritized transparency to build customer trust. To maintain product quality, the Company always pays close attention to the expiration date of products.

During 2022, there were no significant incidents of product labeling and information violations.

Recalled Products[F.29]

In 2022, there were no product recalled produced by the Company due to unacceptable standards and/or safety, efficacy, quality, and label requirements, so information related to product recalls cannot be presented in this Sustainability Report.

The Company always takes adequate anticipation and action to ensure customers are not harmed. Furthermore, the Company continues to strive to develop products that suit the needs of customers from various segments. In order to ensure product quality and quality, the Company receives input and suggestions for quality improvement and responds well to customer complaints in accordance with the Company's service guidelines. The Company is also responsible for information on the content of ingredients contained in products and publishes product nutrition facts along with additional information with interesting content on Diamond Group's social media such as cooking instructions, serving suggestions, and product benefits for consumers and the public. This is one form of the Company's responsibility towards products and customers. [F.17]

Meningkatkan Kepuasaan Pelanggan

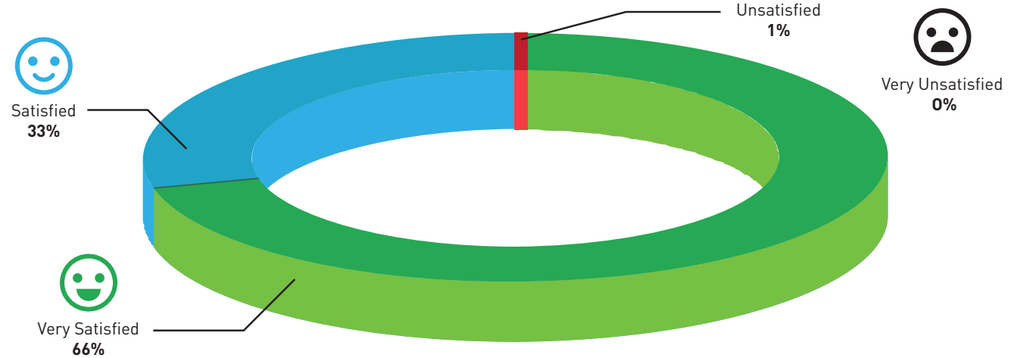
Increasing Customer Satisfaction

Pentingnya Menjaga Kepuasan Pelanggan

Perseroan memberikan perhatian terhadap harapan pelanggan untuk memperoleh produk yang berkualitas dan sesuai dengan kebutuhan mereka, karena pelanggan merupakan pihak yang berpengaruh besar terhadap kelangsungan Grup Diamond. Perseroan senantiasa berkomitmen untuk terus meningkatkan kepuasan pelanggan dari waktu ke waktu.

Komitmen ini diwujudkan melalui kegiatan survei kepuasan pelanggan yang diselenggarakan setiap tahun oleh Perseroan. Survei ini dilakukan oleh pihak eksternal dengan mekanisme survei pada outlet-outlet yang menjual produk Diamond. Survei yang dilakukan pada tahun 2022 melibatkan lebih dari 12.000 responden dengan 66% diantaranya menyatakan sangat puas, 33% menyatakan puas, dan 1% menyatakan tidak puas dengan kualitas produk Grup Diamond. Di tahun yang akan datang, Perseroan akan berusaha untuk meningkatkan persentase sangat puas dan lebih meminimalisir persentase tidak puas atas produk. [F.30]

Satisfaction Level Contribution Graphic



The Importance of Maintaining Customer Satisfaction

The Company pays attention to customer expectations to obtain quality products and in accordance with their needs, because customers are the parties that have a major influence on the sustainability of the Diamond Group. The Company is always committed to continuously improve customer satisfaction from time to time.

This commitment is realized through customer satisfaction survey activities held annually by the Company. This survey is conducted by external parties with a survey mechanism at outlets that sell Diamond products. The survey conducted in 2022 involved more than 12,000 respondents with 66% of them expressing very satisfied, 33% expressing satisfaction, and 1% expressing dissatisfaction with the quality of Diamond Group products. In the coming year, the Company will strive to increase the percentage of highly satisfied and further minimize the percentage of dissatisfaction with products. [F.30]

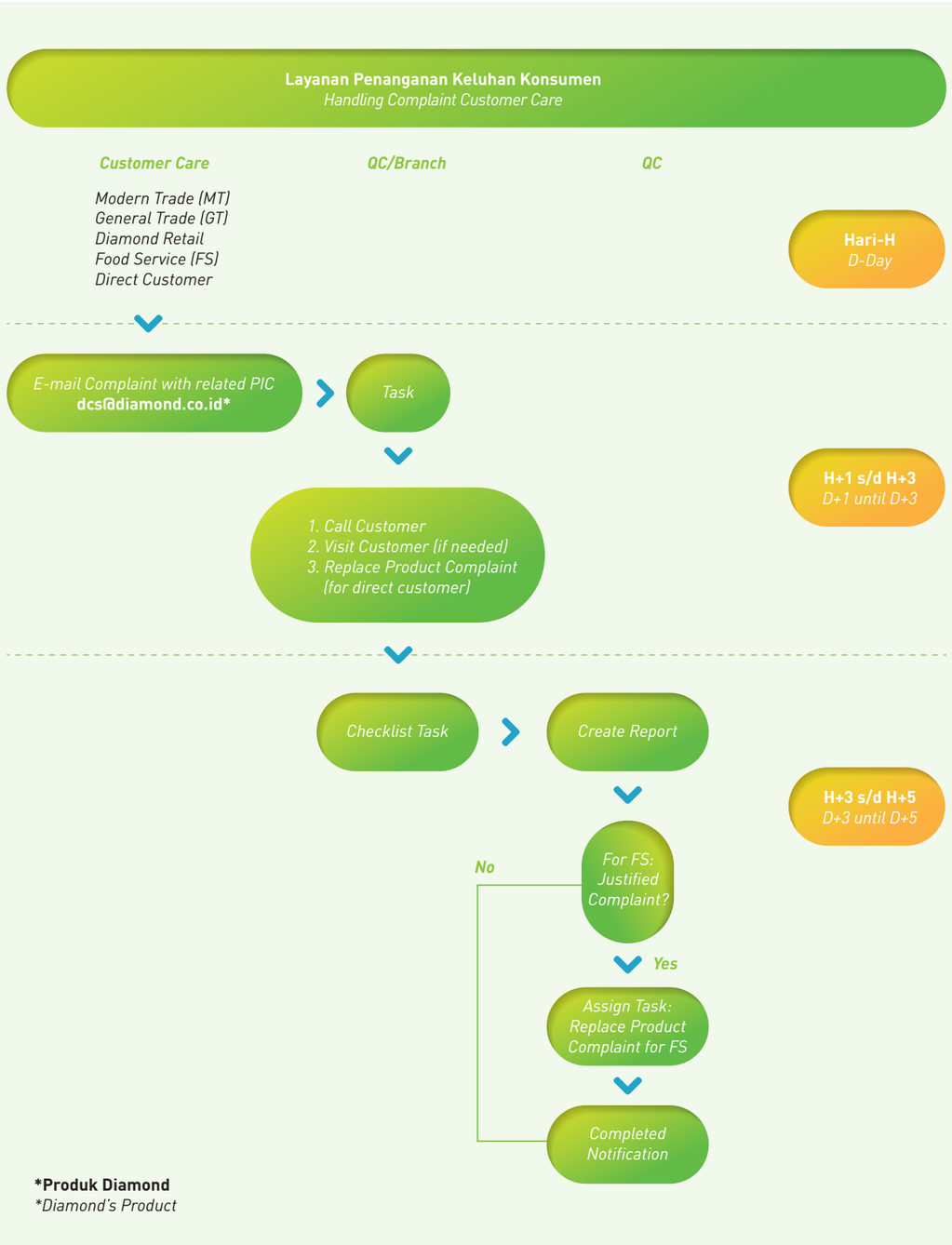
PT Sukanda Djaya	Layanan pelanggan +62 (21) 29812788 *Customer service +62 (21) 29812788* Sukanda OneLink E-mail: customer.support@sukandaonelink.com
PT Diamond Cold Storage	E-mail: diamond.cbt@diamond.co.id Layanan pelanggan (bebas Pulsa) : 0800-1-008899 *Customer service (Toll free): 0800-1-008899*
PT Diamondfair Ritel Indonesia	E-mail: cs@diamondfair.co.id Layanan pelanggan: 1500-968 *Customer service: 1500-968* WhatsApp :+62 8123457168

Semua pengaduan yang masuk dan diterima Perseroan akan ditindaklanjuti.

All complaints received by the Company will be followed up.

Berikut alur layanan pengaduan Perseroan.

The following is the flow of the Company's complaint service.



***Produk Diamond**
**Diamond's Product*

Kinerja Pengaduan Masuk [416-2, 417-3]

Performance Incoming Complaints

Pada tahun 2022, tingkat penyelesaian pengaduan pelanggan pada tahun 2022 mencapai 98,89% meningkat dari tahun 2021 yang sebesar 90,06%. Hal ini membuktikan bahwa pelayanan produk/jasa yang diberikan Perseroan kepada pelanggan semakin baik.

In 2022, the customer complaint resolution rate in 2022 reached 98.89%, an increase from 2021 which was 90.06%. This proves that the product/service provided by the Company to customers is getting better.

Berikut rincian tabel pengaduan pelanggan tahun 2022:

Here are the details of the 2022 customer complaint table:

Keterangan *Description*		2022	2021	2020
Pengaduan Pelanggan	*Customer Complaint*	2.966	2.375	1.736
Open	*Open*	26	213	105
Cancel	*Cancel*	7	23	18
Penyelesaian Pengaduan Pelanggan *Closed*		**2.933**	**2.139**	**1.613**



Lampiran
Attachment

Lembar Umpan Balik [G.2]

Feedback Form

Kami meminta partisipasi kepada para pemangku kepentingan untuk memberikan umpan balik melalui email atau mengirim formulir ini melalui fax/pos, setelah membaca Laporan Keberlanjutan PT Diamond Food Indonesia Tbk. ini.

We request the participation of stakeholders to provide feedback via email or send this form via fax/mail, after reading this Sustainability Report of PT Diamond Food Indonesia Tbk.

Pertanyaan *Question*	Setuju *Agree*	Tidak Setuju *Disagree*
Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai kinerja ekonomi. / *This report has provided useful information regarding economic performance.*		
Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang. / *Data and information presented is easy to understand, complete, transparent, and balanced.*		
Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan. / *Data and information provided are useful for decision-making.*		
Laporan ini menarik dan mudah dibaca. / *This report is engaging and easy to read.*		

* Ceklis salah satu. / *Check one*

Mohon berikan nilai mengenai komponen yang terdapat dalam laporan ini (nilai 1: paling penting, 2: penting , 3: tidak penting 4: sangat tidak penting).

Please rate the components in this report (1: most important, 2: important , 3: not important , 4: very unimportant).

	Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*
	Produk dan Layanan / *Products and Services*
	Kode Etik / *Code of Ethics*
	Ketenagakerjaan / *Employment*
	Kesehatan dan Keselamatan Kerja / *Health and Safety at Work*

	Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan / *Social and Community Development*
	Kepuasan Pelanggan / *Customer Satisfaction*
	Penggunaan Energi / *Energy Usage*

* Diisi pada kolom sebelah kiri. / *To be filled in the left column.*

Mohon berikan komentar/saran/usulan bagi laporan ini. / *Please provide comments/suggestions/recommendations for this report.*

Profil *Profile*	
Nama / *Name*	
Pekerjaan / *Job*	
Institusi/Perusahaan / *Intitution/Company*	
Kontak (telepon/*e-mail*) / *Contact (Phone/e-mail)*	

Kategori Pemangku Kepentingan / *Category of Stakeholders*							
	Pemerintah / *Government*		Pelanggan / *Consumer*		Karyawan / *Employee*		Mitra Kerja / *Work Partners*
	Media / *Media*		Masyarakat / *Public*		LSM / *NGO*		Lain-Lain, …. *Others, …*

* Ceklis salah satu. / *Check one*

Saran yang diberikan dapat dikirimkan kepada / *Suggestions can be sent to:*

Sekretaris Perusahaan / Corporate Secretary	**PT Diamond Food Indonesia Tbk** TCC Batavia Tower One, Lantai 15 | 15th Floor, Unit 03 & 05 Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126 Jakarta Pusat | *Central Jakarta* 10220	
T : +62 (21) 28649888	*Email* : corporate.secretary@diamond.co.id	*Website* :www.diamondfoodindonesia.com

Atas Laporan Keberlanjutan tahun 2021 yang diterbitkan pada 31 Mei 2022, Perseroan tidak menerima tanggapan dari investor, LSM, perguruan tinggi, maupun organisasi lainnya.

For the 2021 Sustainability Report published on May 31st, 2022, the Company received no response from investors, NGOs, universities, or other organizations.

Indeks Pengungkapan Kriteria Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017

Disclosure Index Criteria Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017

Daftar Indeks Laporan Keberlanjutan ini disusun sesuai dengan persyaratan dalam Lampiran-II Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik sesuai dengan kriteria pada Surat Edaran Otoritas Jasa Keuangan (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 tentang Bentuk dan Isi Laporan Tahunan Emiten atau Perusahaan Publik. [G.4]

This Sustainability Report Index List is prepared in accordance with the requirements in Appendix-II of the Financial Services Authority Regulation No. 51/POJK.03/2017 concerning the Application of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies in accordance with the criteria in the Financial Services Authority Circular Letter (SEOJK) No.16/SEOJK.04/2021 concerning the Form and Content of the Annual Report of Issuers or Public Companies. [G.4]

No. Indeks	Uraian *Description*	Halaman *Pages*
Strategi Berkelanjutan / *Sustainability Strategy*		
A.1	Penjelasan Strategi Berkelanjutan / *Sustainability Strategy Explanation*	24
Ikhtisar Kinerja Berkelanjutan / *Sustainability Aspect Performance Overview*		
B.1	Ikhtisar Kinerja Ekonomi / *Economic Aspect*	20
B.2	Ikhtisar Kinerja Lingkungan Hidup / *Environmental Aspect*	20
B.3	Ikhtisar Kinerja Sosial / *Social Aspect*	22
Profil Perusahaan / *Company profile*		
C.1	Visi, Misi, dan Nilai Berkelanjutan / *Vision, Mission and Sustainability Values*	26, 48
C.2	Alamat Perusahaan / *Company's address*	43
C.3	Skala Perusahaan / *Company's Scale*	45, 46, 48, 57
C.4	Produk, Layanan, dan Kegiatan Usaha yang Dijalankan / *Products, Services and Business Activities that Run*	42
C.5	Keanggotaan pada Asosiasi / *Membership of the Association*	56
C.6	Perubahan Organisasi Bersifat Signifikan / *Issuer and Company Change Significant Public*	50
Penjelasan Direksi / *Director's Explanation*		
D.1	Penjelasan Direksi / *Director's Explanation*	30
Tata Kelola Berkelanjutan / *Sustainability Governance*		
E.1	Penanggung Jawab Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Responsible for the Implementation of Sustainable Finance*	66
E.2	Pengembangan Kompetensi terkait Keuangan Berkelanjutan / *Competency Development Related to Sustainable Finance*	70
E.3	Penilaian Risiko atas Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Risk Assessment on the Implementation of Sustainable Finance*	71
E.4	Hubungan dengan Pemangku Kepentingan / *Stakeholder Relations*	6, 78
E.5	Permasalahan terhadap Penerapan Keuangan Berkelanjutan / *Problems with Implementation Sustainable Finance*	78
Kinerja Berkelanjutan / *Sustainability Performance*		

No. Indeks	Uraian *Description*	Halaman *Pages*
F.1	Kegiatan Membangun Budaya Berkelanjutan / *Activities to Build a Culture of Sustainability*	27
Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*		
F.2	Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi / *Comparison of Production Target and Performance, Portfolio, Financing Target, or Investment, Income and Profit and Loss*	82
F.3	Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan / *Comparison of Targets and Portfolio Performance, Target Financing, or Investment in Financial Instruments or Financially Compatible Projects Sustainable*	82
Kinerja Lingkungan / *Environmental Performance*		
Umum / *General*		
F.4	Biaya Lingkungan Hidup / *Environmental Cost*	105
Aspek Material / *Material Aspect*		
F.5	Penggunaan Material yang Ramah Lingkungan / *Use of Environmentally Friendly Materials*	105
Aspek Energi / *Energy Aspect*		
F.6	Jumlah dan Intensitas Energi yang Digunakan / *Amount and Intensity of Energy Used*	110
F.7	Upaya dan Pencapaian Efisiensi Energi dan Penggunaan Energi Terbarukan / *Efforts and Achievements of Energy Efficiency and Use of Renewable Energy*	111
Aspek Air / *Water Aspect*		
F.8	Penggunaan Air / *Water usage*	114
Aspek Keanekaragaman Hayati / *Aspects of Biodiversity*		
F.9	Dampak dari Wilayah Operasional yang Dekat atau Berada di Daerah Konservasi atau Memiliki Keanekaragaman Hayati / *Impact of Operational Areas Near or Located in Conservation Areas or Have Biodiversity*	115
F.10	Usaha Konservasi Keanekaragaman Hayati / *Biodiversity Conservation Effort*	115
Aspek Emisi / *Emission Aspect*		
F.11	Jumlah dan Intensitas Emisi yang Dihasilkan berdasarkan Jenisnya / *Amount and Intensity of Emissions Produced By Type*	113
F.12	Upaya dan Pencapaian Pengurangan Emisi yang Dilakukan / *Emission Reduction Efforts and Achievements*	112
Aspek Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent Aspects*		
F.13	Jumlah Limbah dan Efluen yang Dihasilkan berdasarkan Jenis / *Amount of Waste and Effluent Produced By Type*	107
F.14	Mekanisme Pengelolaan Limbah dan Efluen / *Waste and Effluent Management Mechanism*	107
F.15	Tumpahan yang Terjadi (jika ada) / *Spills that Occur (if any)*	110
Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup / *Aspects of Complaints Related to the Environment*		
F.16	Jumlah dan Materi Pengaduan Lingkungan Hidup yang Diterima dan Diselesaikan / *Quantity and Material Environmental Complaints Received and Resolved.*	115
Kinerja Sosial / *Social Performance*		

No. Indeks	Uraian *Description*	Halaman *Pages*
F.17	Komitmen LJK, Emiten, atau Perusahaan Publik untuk Memberikan Layanan atas Produk dan/atau Jasa yang Setara Kepada Konsumen / *Commitment to Providing Services for Equal Products and/or Services to Consumers*	120
Aspek Ketenagakerjaan / *Employment Aspect*		
F.18	Kesetaraan Kesempatan Bekerja / *Equal Employment Opportunity*	84
F.19	Tenaga Kerja Anak dan Tenaga Kerja Paksa / *Child Labor and Forced Labor*	91
F.20	Upah Minimum Regional / *Regional Minimum Wage*	88
F.21	Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman / *Decent and Safe Working Environment*	90, 100
F.22	Pelatihan dan Pengembangan Kemampuan Pegawai / *Employee Capabilities Training and Development*	92
Aspek Masyarakat / *Community Aspect*		
F.23	Dampak Operasi terhadap Masyarakat Sekitar / *Impact of Operations on Surrounding Communities*	94
F.24	Pengaduan Masyarakat / *Public Complaint*	98
F.25	Kegiatan Tanggung Jawab Sosial Lingkungan (TJSL) / *Environmental Social Responsibility Activities*	97
Tanggung Jawab Pengembangan Produk/Jasa Berkelanjutan / *Responsibility for Sustainable Product/Service Development*		
F.26	Inovasi dan Pengembangan Produk/Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Product Innovation and Development/Sustainable Financial Services*	119
F.27	Produk/Jasa yang sudah Dievaluasi Keamanannya bagi Pelanggan / *Safety Evaluated Products/Services for Customers*	119
F.28	Dampak Produk/Jasa / *Product/Service Impact*	120
F.29	Jumlah Produk yang Ditarik Kembali / *Number of Products Recall*	120
F.30	Survei Kepuasan Pelanggan terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan / *Customer Satisfaction Survey on Sustainable Financial Products and/or Services*	121
Lain-Lain / *Others*		
G.1	Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen (jika ada) / *Written Verification from an Independent Party (if any)*	4
G.2	Lembar Umpan Balik / *Feedback Sheet*	126
G.3	Tanggapan terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya / *Responses to Previous Year's Sustainability Report Feedback*	127
G.4	Daftar Pengungkapan sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51 tahun 2017 / *List of Disclosures According to Financial Services Authority Regulation Number 51/ POJK.03/2017 regarding Implementation of Sustainable Finance for Financial Service Institutions, Issuers, and Public Companies*	128

Indeks GRI Standar - Core [GRI 102-55]

Standard GRI Index – Core

GRI - Standard	Keterbukaan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No Indeks	Judul | *Title*	
Disclosure Umum / *General Disclosure*			
GRI 102: Disclosure Umum / *General Disclosure*	Profil Organisasi / Organization Profile		
	102-1	Nama Organisasi / *Organization Name*	42
	102-2	Kegiatan, Merek, Produk dan Jasa / *Activities, Brand, product and Services*	42
	102-3	Lokasi Kantor Pusat / *Headquarter Address*	43
	102-4	Lokasi Operasi / *Operation Location*	43, 46
	102-5	Kepemilikan dan Bentuk Hukum / *Ownership and Legal Form*	48
	102-6	Pasar yang Dilayani / *Markets Served*	42, 51
	102-7	Skala Organisasi / *Organization Scale*	45
	102-8	Informasi Mengenai Karyawan dan Pekerja Lain / *Information about employees and other workers*	57
	102-9	Rantai Pasokan / *Supply Chain*	52
	102-10	Perubahan Signifikan pada Periode Laporan, Skala Usaha, Perubahan Kegiatan Usaha, Termasuk Organisasi dan Rantai Pasokannya / *Significant Changes in Report Period, Business Scale, Changes in Business Activities, Including Organization and Supply Chain*	50
	102-11	Pendekatan atau Prinsip Pencegahan / *Preventive Approach and Principle*	56
	102-12	Inisiatif Eksternal Diadopsi atau Diterapkan / *External Initiatives Adopted of Implemented*	62
	102-13	Keanggotaan Organisasi / *Organization Membership*	56
	Strategi / *Strategy*		
	102-14	Pernyataan dari Pembuat Keputusan Senior / *Statements from Senior Decision Makers*	30
	Visi Misi / Vision Mission		
	102-16	Nilai, Prinsip, Standar dan Norma Perilaku / *Values, Principles, Standards and Norms of Behaviour*	48, 74
	Tata Kelola / *Governance*		
	102-18	Struktur Tata Kelola / *Governance Structure*	54, 66
	Pemangku Kepentingan / *Stakeholders*		
	102-40	Daftar Kelompok Pemangku Kepentingan / *List of Stakeholder Groups*	6
	102-41	Perjanjian Perundingan Kolektif / *Collective Bargaining Agreement*	93
	102-42	Mengidentifikasi dan Memilih Pemangku Kepentingan / *Identifying and Selecting Stakeholders*	6
	102-43	Pendekatan terhadap Keterlibatan Pemangku Kepentingan / *Approach to Stakeholder Engagement*	6

GRI - Standard	Keterbukaan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No Indeks	Judul | *Title*	
	102-44	Topik Utama dan Hal-hal yang Diajukan / *Main Topics and Things Proposed*	6
	Tentang Laporan About Reports		
	102-45	Entitas Anak Usaha Dikonsolidasi pada Laporan Keuangan / *Subsidiaries Consolidated in Financial Statements*	4, 61
	102-46	Menetapkan Isi Laporan, Topik dan Batasan / *Setting Report Content, Topics and Constraints*	5, 10
	102-47	Daftar Topik Material / *List of Material Topics*	5, 9
	102-48	Penyajian Kembali Informasi / *Information Restatement*	3
	102-49	Pengungkapan Perubahan pada Laporan / *Disclosure of Changes to Reports*	3
	102-50	Periode Pelaporan / *Reporting Period*	3
	102-51	Tanggal Laporan Terbaru / *Date of Latest Report*	3
	102-52	Siklus Laporan / *Report Cycle*	3
	102-53	Titik Kontak untuk Pertanyaan Mengenai Laporan / *Point of Contact for Questions About Reports*	13
	102-54	Kesesuaian dengan Standar GRI / *Compliance with GRI Standards*	3
	102-55	Indeks Isi GRI / *GRI Content Index*	3, 131
	102-56	Assurance oleh pihak Eksternal / *Assurance by External Parties*	4
Keterbukaan Topik Spesifik / *Topic-Spesific Openness*			
Dampak Ekonomi / *Economic Impact*			
201: Kinerja Ekonomi / *Economic Performance*			81
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	80
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	80
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	80
GRI 201: Kinerja / *Ekonomi*	201-1	Distribusi Perolehan Ekonomi / *Distribution of Economic Gains*	81
	203-2	Tenaga Kerja Lokal / *Local Workforce*	82, 83
Topik Lingkungan / *Environmental Topics*			
302: Energi / *Energy*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	104
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	104
GRI 302: Energi / *Energy*	302-1	Konsumsi Energi Organisasi / *Energy Consumption of Organizations*	110
	302-3	Intensitas Energi / *Energy Intensity*	110
	302-4	Pengurangan Konsumsi Energi / *Reduction of Energy Consumption*	111
303: Air dan Efluen / *Water and Efluent*			

GRI - Standard	Keterbukaan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No Indeks	Judul | *Title*	
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	104
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	104
GRI 303: Air dan Efluent / *Water and Efluent*	303-1	Pengambilan Air Berdasarkan Sumber / *Water Retrieval by Source*	114
	303-2	Manajemen Dampak yang Berkaitan dengan Pembuangan Air / *Impact Management Related to Water Disposal*	114
	303-5	Konsumsi Air / *Water Consumption*	114
305: Emisi / *Emission*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	104
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	104
GRI 305: Emisi / *Emission*	305-2	Emisi dari energi tidak langsung (Scope 2) / *Emissions from indirect energy (Scope 2)*	113
	305-4	Intensitas Emisi GRK / *GHG Emission Intensity*	113
	305-5	Pengurangan Emisi GRK / *GHG Emission Reduction*	112
	305-6	Emisi Zat Perusak Ozon (ODS) / *Ozone-Depleting Substances (ODS) Emissions*	113
GRI 306: Limbah / *Waste*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	104
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	104
GRI 306: Limbah / *Waste*	306-1	Timbulan limbah dan dampak signifikan terkait limbah / *Waste generation and significant waste-related impacts*	107
	306-2	Pengelolaan dampak yang signifikan Limbah / *Management of significant impacts of Waste*	107
	306-3	Timbulan Limbah / *Waste Occurs*	110
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan / *Environmental Compliance*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	104
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	104
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	104
GRI 307: Kepatuhan Lingkungan / *Environmental Compliance*	307-1	Ketidakpatuhan terhadap Undang-Undang dan Peraturan tentang Lingkungan Hidup / *Non-compliance with Environmental Laws and Regulations*	115

GRI - Standard	Keterbukaan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No Indeks	Judul | *Title*	
Topik Sosial / *Social Topics*			
GRI 401: Kepegawaian / *Employment*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	84
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	84
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	85
GRI 401: Kepegawaian / *Employment*	401-1	Perekrutan Karyawan Baru dan Pergantian (Turn-over) Karyawan / *New Employee Recruitment and Employee Turnover*	86
	401-2	Benefit yang Didapat Karyawan Permanen, Kontraks, dan sebagainya / *Benefits Obtained by Permanent Employees, Contracts, and so on*	88
	401-3	Cuti Melahirkan / *Maternity Leave*	89
GRI 403: Kesehatan & Keselamatan Kerja / *Occupational Health & Safety*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	100
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	100
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	100
GRI 403: Kesehatan & Keselamatan Kerja / *Occupational Health & Safety*	403-1	Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Occupational Health and Safety Management System*	100
	403-2	Identifikasi Bahaya, Penilaian Risiko dan Investigasi Insiden / *Hazard Identification, Risk Assessment and Incident Investigation*	100
	403-3	Layanan Kesehatan Kerja / *Occupational Health Services*	100
	403-4	Partisipasi, Konsultasi dan Komunikasi Pekerja Tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Participation, Consultation and Communication of Workers on Occupational Safety and Health*	100
	403-5	Pelatihan Bagi Pekerja Mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Training for Workers on Safety and Job Safety*	103
	403-8	Pekerja Yang Tercakup Dalam System Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja / *Workers Covered by the Occupational Health and Safety Management System*	90
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan / *Training and Education*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	84
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	84
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	84
GRI 404: Pelatihan dan Pendidikan /*Training and Education*	404-1	Rata-Rata Jam Pelatihan Per Tahun Per Karyawan / *Average training hours per year per employee*	92
	404-2	Program untuk Meningkatkan Keterampilan Karyawan dan Program Bantuan Peralihan / *Programs to Upskill Employees and Transition Assistance Programs*	91
	404-3		91

GRI - Standard	Keterbukaan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No Indeks	Judul | *Title*	
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / *Diversity and Equal Opportunity*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	84
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	84
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	85
GRI 405: Keanekaragaman dan Kesempatan Setara / *Diversity and Equal Opportunity*	405-1	Keanekaragaman Badan Tata Kelola dan Karyawan / *Diversity of Governance Bodies and Employees*	86
	405-2	Rasio Gaji Pokok dan Remunerasi Perempuan Dibandingkan Laki-Laki / *Ratio of Basic Salary and Remuneration of Women to Men*	84, 88
GRI 408: Pekerja Anak / *Child Labor*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	84
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	84
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	84
GRI 408: Pekerja Anak / *Child Labor*	408-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan Terhadap Insiden Pekerja Anak / *Operations and Suppliers at Significant Risk of Worker Incidents*	91
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja / *Forced or Compulsory Labor*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	84
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	84
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	84
GRI 409: Kerja Paksa atau Wajib Kerja / *Forced or Compulsory Labor*	409-1	Operasi dan Pemasok yang Berisiko Signifikan terhadap Insiden Kerja Paksa atau Wajib Kerja / *Operations and Suppliers at Significant Risk of Forced or Compulsory Labor Incidents*	91
GRI 413: Masyarakat Lokal / *Local People*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	94
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	94
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	94
GRI 413: Masyarakat Lokal / *Local People*	413-1	Operasi dengan Keterlibatan Masyarakat Lokal, Penilaian Dampak dan Program Pengembangan / *Operations with Local Community Involvement, Impact Assessment and Development Programs*	94

GRI - Standard	Keterbukaan *Disclosure*		Halaman *Page*
	No Indeks	Judul | *Title*	
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / *Customer Health and Safety*			
GRI 103: Pendekatan Manajemen / *Management Approach*	103-1	Penjelasan Topik Material dan Batasannya / *Explanation of Material Topics and The Limitations*	118
	103-2	Pendekatan Manajemen dan Komponennya / *Management Approach and Its Components*	118
	103-3	Evaluasi Pendekatan Manajemen / *Evaluation of Management Approach*	119
GRI 416: Kesehatan dan Keselamatan Pelanggan / *Customer Health and Safety*	416-1	Penilaian dampak kesehatan dan keselamatan dari Produk dan layanan / *Health and safety impact assessment of Products and services*	119
	416-2	Insiden Ketidakpatuhan Sehubungan dengan Dampak Kesehatan dan Keselamatan dari Produk dan Jasa / *Incidents of Non-compliance Relating to the Health and Safety Impact of Products and Services*	123
GRI 417: Pemasaran dan Pelabelan / *Marketing and Labeling*	417-3	Insiden Ketidakpatuhan Terkait Komunikasi Pemasaran / *Incidents of Non-Compliance Regarding Marketing Communications*	123

Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
2022



PT Diamond Food Indonesia Tbk.
TCC Batavia Tower One
Lantai 15 | *15th Floor,* Unit 03 & 05
Jl. KH Mas Mansyur Kav. 126
Jakarta Pusat | *Central Jakarta,* 10220
+62 (21) 28649888
www.diamondfoodindonesia.com